

DAUD ABU UMAR

PANDUAN ILMU BAHASA  
SERI 2

*Bahasa Arab*

# *Nahwu - I'rab*

*Semangat Belajar Dan Menyenangkan*

Metode  
**SEBARKAN**

**Diperkaya dengan  
praktek latihan soal  
yang mengasah ketrampilan**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



BAHASA ARAB

# NAHWU – I'RAB

SERIAL II ILMU BAHASA  
METODE SEBARKAN

**BUAH PENA**

*DAUD ABDU ROBBIL HAQ*

**PENERBIT**

*PUSTAKA SAIN*

*‘sebarkan’ apa yang shahih menurut al-Qur’an dan as-Sunnah  
dalam buku ini dan cantumkan sumbernya*

=====

Seri II – Panduan Ilmu Bahasa Arab

# NAHWU – I’RAB

METODE SEBARKAN

SEmangat BelajAR & menyenangkanKAN

(Tata Bahasa Arab yang Fokus Kepada Disiplin Ilmu I’rab)

**Penyusun**

*Abu Umar Daud Abdu Robbil Haq bin Suharyono bin Satimin al-Jawawy*

**Muraja’ah Isi**

*Habli Anwar*

**Cover**

*@Faruq Muhammad Afif*

**Setting & Layout**

*Abu Umar Daud al-Jawawy*

**Cetakan Ketiga (revisi dan ringkas)**

*Syawwal 1439 H – Juli 2018 M*

**Penerbit**

*Pustaka SAIN – Sekolah Islam Online*

*Perum Ungaran Baru, Ungaran Timur, Kab. Semarang*

**Phone** : 0857-8560-5631 (WA)

**Email** : bakik16.sain@gmail.com

**Fanspage** : fb.com/sekolahislamonline

*“tertulis di dalam buku ini sebagian dari al-Quran dan hadits-hadits Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, karena itu harap diperhatikan penempatannya”*

## DUSTUR

" إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ "

*"Sungguh Kami telah menurunkan kitab tersebut  
berupa kumpulan bacaan yang berbahasa Arab,  
agar kalian dapat memahaminya"*

(Quran Surat Yusuf : 2)

" تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ "

*"Pelajarilah oleh kalian bahasa Arab  
karena dia merupakan bagian agama kalian (Islam)"*

(Umar Bin Khattab)

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات ....

Segala puji hanya milik Allah yang dengan ni'matNya sempurnalah segala kebaikan, dan semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah atas Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Alhamdulillah, buku “*nahwu – i'rab*” telah hadir di hadapan para pembaca yang budiman. Buku yang merupakan bagian dari serial panduan ilmu bahasa Arab ini semoga dapat menjadi sarana untuk kemudahan belajar dan memenuhi hasrat kaum muslimin Indonesia khususnya dimanapun mereka berada dalam mengkaji disiplin ilmu-ilmu Islam.

### **Seputar Buku**

Pembaca yang semoga senantiasa dirahmati oleh Allah *'azza wa jalla*,

Buku dengan judul yang cukup panjang ini, dan penyusun lebih senang menyebutnya “buku *nahwu – i'rab*” merupakan bentuk penyusunan ulang serta revisi besar-besaran terhadap buku sebelumnya yang berjudul “bahasa arab ‘sebarkan’ seri ke-2”. Hal ini penyusun lakukan sebagai wujud amanah ilmiyyah atas banyaknya referensi dari karya ulama ahli *nahwu rahimahumullah* yang menjadi acuan dalam penulisan buku ini.

Dan pada cetakan ketiga ini, penyusun telah melakukan revisi terhadap beberapa kesalahan yang ditemukan dalam buku ini dan pemangkasan beberapa halaman buku dengan tanpa mengurangi inti materi. Semoga upaya ini lebih menjadikan dan membantu untuk kenyamanan dan kemudahan dalam kajian buku ini, *amiin*.

### **Secercah Harapan**

Penyusun mengharap kepada Allah *'azza wa jalla* semata, semoga buku yang fokus pada disiplin ilmu *nahwu – i'rab* ini tetap dapat dikaji oleh kaum muslimin dalam kelas pembelajaran yang beragam, *amiin*. Baik dari kelas tatap muka, les privat, kelas formal, non formal, homeschooling, bahkan online jarak jauh sekalipun, *amiin*. Dimana pembelajarannya juga tidak dibatasi usia dari mulai usia SMP, SMA, perkuliahan, dewasa dengan segala kesibukan dan aktivitas hariannya, lansia, berumur, seluruhnya, semoga mereka semua memiliki kapasitas dan kemampuan untuk dapat melakoni belajar ilmu *nahwu*, *amiin*.



### ***Rasa Syukur dan Hadiah***

Penyusun ucapkan syukur *Alhamdulillah* berkat taufiq dan hidayahNya, selesailah penyusunan buku ini.

Kemudian terima kasih kepada kedua orang tua penyusun, Abu Daud dan Ummu Abdillah di kota kelahiran penyusun nun jauh di sana atas doa dan motivasinya agar penyusun terus semangat dalam belajar, semoga Allah menjaga mereka berdua. Begitu pun penyusun ucapkan terima kasih kepada istri tersayang, Ummu Umar yang telah memotivasi penyusun dalam upaya selesainya buku ini, juga waktunya yang direlakan untuk buku ini. Kemudian kepada akhil karim Habli Anwar, dimana beliau telah berjasa besar dalam mengoreksi serta memuraja'ah apa yang tertulis dalam buku ini berupa materi pembelajaran, semoga Allah menjaga beliau.

Dan juga rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam hal ini, terkhusus para peserta kursus ilmu bahasa SAIN – sekolah islam online, yang mana semangat mereka belajar menjadikan penyusun terinspirasi dan termotivasi untuk terus melakukan yang terbaik dalam penyusunan buku ini. Dan tidak lupa, kepada putra-putri penyusun, abang Umar al-Faruq dan dedek Asma' Afifah, - semoga Allah senantiasa menjaga mereka berdua -, buku sederhana ini kuhadiahkan kepada mereka.

Kemudian yang terpenting dari itu semua, semoga amaliyah ini diterima oleh Allah 'azza wa jalla, dan menjadi pemberat timbangan kebaikan penyusun di akherat kelak. *Aamiin*.

Akhirul kalam, penyusun sadari buku ini akan tetap sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penyusun nantikan secara terbuka di alamat : *bakik16.sain@gmail.com* atau ke nomor 0857-8560-5631 (WA).

Semoga Allah merahmati mereka yang mau menegur penyusun terkait kesalahan-kesalahan dalam buku ini. *Wa shallallahu 'ala Muhammad .....*

Ungaran Timur, Ramadhan 1438 H

Penyusun

Revisi ter-akhir : Syawwal 1439 H

## METODE SEBARKAN

Berbicara mengenai metode “sebarkan” tak ubahnya berbicara tentang banyak metode yang telah digunakan oleh para penulis buku dibidang ilmu nahwu umumnya. Hanya saja penyusun dalam buku ini lebih sedikit menekankan kepada beberapa aspek pembelajaran seperti yang akan dikemukakan nanti insyaAllah.

### ***Penamaan Metode “Sebarkan”***

Penamaan dengan istilah “sebarkan” untuk metode belajar dalam buku ini adalah menyingkat sebuah ungkapan “semangat belajar dan menyenangkan”, yang harapan penyusun adalah semoga semangat dalam pembelajaran yang dilakoni oleh para pengkaji buku ini dikemas dengan cara yang menyenangkan akan senantiasa ada dalam jiwa-jiwa mereka, *aamiin*.

### ***Alur Pembelajaran Metode “Sebarkan”***

Seperti tertuang pada halaman “isi buku”, tampak disana bahwa tema atau materi telah disusun secara sistematis sebagai alur pembelajaran metode ini. Kemudian pada setiap tema dari kumpulan materi yang ada, penyusun menjadikan beberapa poin berikut sebagai bahasan pokoknya :

#### ⇒ *Pengenalan atau Definisi*

Dengan tujuan mengenalkan tema bahasan secara sederhana menggunakan pengertian dan contoh singkat.

#### ⇒ *Contoh Aplikasi*

Dengan tujuan mengenalkan tema bahasan dalam bentuk praktiknya menggunakan aplikasi yang disebutkan dalam al-Qur’an, as-Sunnah, kata-kata mutiara, dan kalimat-kalimat biasa.

#### ⇒ *Kaidah dan Aturan*

Dengan tujuan menyelami tema bahasan pada apa yang berkaitan dengan kaidah serta aturan yang semestinya berlaku dilengkapi aplikasi ringan dan rumus sederhana.

⇒ *Judul-Judul Kecil Lainnya yang Beragam*

Sama dengan sebelumnya, bertujuan menyelami tema bahasan pada apa yang berkaitan dengan kaidah serta aturan yang semestinya berlaku dilengkapi aplikasi ringan dan rumus sederhana.

⇒ *Praktik I'rab*

Dengan tujuan memahami tema bahasan melalui praktik merinci status kata per kata yang berada dalam sebuah atau kumpulan kalimat menggunakan redaksi full bahasa Arab namun berharakat. Dan penyusun sengaja menuangkan dengan teks arab agar pelajar terbiasa dalam mengucapkan kosakata berbahasa Arab, sehingga lidah lentur dan tidak kaku di kemudian hari, *aamiin*.

⇒ *Latihan atau Tadribat*

Dengan kedua macam bentuk latihan, yaitu teori dan praktik yang beragam sesuai isi dari tema bahasan yang sedang dikaji, bertujuan melatih dan memantapkan isi materi untuk mengantarkan kepada pemahaman yang benar.

⇒ *Latihan Umum Bab*

Dengan tujuan memuraja'ah kembali materi yang sudah dikaji dalam satu bab terkait sehingga ma'lumat dan pemahaman dapat terangkum dan terekam dengan baik.

### ***Kesimpulan Ulasan***

Demikian sedikit gambaran tentang metode pembelajaran dalam buku sederhana ini. Semoga dapat membantu serta mengantarkan para pengkaji buku ini kepada "siap untuk praktik baca kitab kuning" di kemudian hari, *aamiin*.

## ISI BUKU

HALAMAN JUDUL .....	III
DUSTUR .....	VI
KATA PENGANTAR .....	VII
METODE SEBARKAN .....	IX
ISI BUKU .....	XI
BAB 1 : MENGENAL KALIMAH .....	1
⇒ Susunan Dasar Kata .....	3
⇒ Mengenal Ism .....	4
⇒ Mengenal Fi'l .....	10
⇒ Mengenal Harf .....	14
⇒ Mengenal Kalam .....	15
BAB 2 : MABNI DAN MU'RAB .....	19
⇒ Tentang Mabni dan Mu'rab .....	21
⇒ Mengenal Macam Bina' .....	22
⇒ Mengenal al-Mabniyyat .....	25
⇒ Tentang l'rab .....	29
⇒ Tanda-Tanda l'rab .....	31
⇒ Urgensi Durus Nahwu .....	39
BAB 3 : AL-MAJRURAT .....	41
⇒ Majrur Bil Harf .....	44
⇒ Majrur Bil Idhafah .....	47
BAB 4 : AL-MARFU'AT .....	53
⇒ Fa'il .....	56
⇒ Naib Fa'il .....	59

⇒ Muftada' dan Khabar .....	62
⇒ Ism Kaana .....	68
⇒ Khabar Inna .....	73
<b>BAB 5 : AL-MANSHUBAT .....</b>	<b>77</b>
⇒ Maf'ul Bih .....	80
⇒ Maf'ul Muthlaq .....	83
⇒ Maf'ul Fih .....	87
⇒ Maf'ul Lahu .....	90
⇒ Maf'ul Ma'ah .....	92
⇒ Mustatsana Bi Illa .....	94
⇒ Haal .....	98
⇒ Khabar Kaana .....	101
⇒ Ism Inna .....	104
⇒ Tamyiz .....	106
⇒ Munada .....	109
<b>BAB 6 : I'RAB FI'L MUDHARI' .....</b>	<b>113</b>
⇒ Fi'l Mudhari' Manshub .....	116
⇒ Fi'l Mudhari' Majzum .....	118
⇒ Fi'l Mudhari' Marfu' .....	120
<b>BAB 7 : AT-TAWABI' .....</b>	<b>123</b>
⇒ Na't .....	126
⇒ 'Athaf .....	129
⇒ Taukid .....	132
⇒ Badal .....	135
<b>BAB 8 : I'RAB MAHALLI .....</b>	<b>139</b>
⇒ I'rab Kalimah Mabni .....	142
⇒ I'rab Jumlah .....	144
<b>KALIMAT PENUTUP .....</b>	<b>149</b>
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>	<b>150</b>

# BAB 1

---

## MENGENAL KALIMAH

---

### CAKUPAN MATERI :

- ⇒ SUSUNAN DASAR KATA
- ⇒ MENGENAL ISM
- ⇒ MENGENAL FI'L
- ⇒ MENGENAL HARF
- ⇒ MENGENAL KALAM



## KATA I الكلمة



### Pengenalan

**Kalimah** dapat diterjemahkan dengan arti ‘kata’. Dan layaknya dalam bahasa kita, dimana sebuah kata tersusun dari huruf abjad maka suatu kalimah dalam bahasa Arab pun tersusun dari huruf-huruf hijaiyyah.

Sekolah	مَدْرَسَةٌ	Di dalam	فِي
Mendekat	اِقْتَرَبَ	Sungai	نَهْرٌ
Minta ampun	اِسْتَعْفَارٌ	Hotel	فُنْدُقٌ



### Huruf Hijaiyyah

Dan huruf hijaiyyah Arab berjumlah sekitar 29 huruf :

ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض
ط	ظ	ع	غ	ف	ق	ك	ل	م	ن	و	هـ	ء	ي	



### Kalimah Terbagi kepada 3 Jenis Saja

Dalam bahasa Arab, hanya ada 3 jenis kalimah dari begitu banyak kosakata yang dimilikinya. Artinya, tidak ada jenis keempat selain mereka.

اَلْحَرْفُ	اَلْفِعْلُ	اَلْاِسْمُ	
ثُمَّ	قَرَأَ	مَكْتُبٌ	كَلِمَةٌ
Kemudian	Membaca	Meja	معناها



## ISM | الاسم



### Pengenalan

**Ism** merupakan kata yang menunjukkan atas ma'na sesuatu dan tidak dikaitkan dengan waktu tertentu. Atau dalam bahasa kita, lebih dikenal dengan istilah *kata benda*, *kata sifat* atau yang lainnya.

Lapangan	مَلْعَبٌ	Kecil	صَغِيرٌ
Air	مَاءٌ	Muslim	مُسْلِمٌ



### Ciri-ciri Ism

*Ism* memiliki beberapa ciri yang membedakannya dari kata jenis lainnya. Dan diantara ciri yang dapat dikenal dengan mudah adalah berikut ini :

- Dapat diimbuhkan hamzah lam ( اَل ) di awal kata.
- Dapat berharakat tanwin pada huruf terakhirnya.
- Dapat berharakat kasrah secara asli dengan sebab tertentu.

اَلْمُسْلِمُ	مُسْلِمٌ	اَلْمُسْلِمَةُ
--------------	----------	----------------



### Pembagian Ism

#### A. Mudzakkar dan Muannats

Dari segi jenis (nau'), ism terbagi kepada :

- Ism muannats*, ia memiliki beberapa ciri tertentu yang membedakannya dari *mudzakkar*, diantaranya :
  - Berakhiran *ta' ta'nits* berharakat ( ة / ة )
  - Sebagai nama untuk perempuan

Aisyah	عَائِشَةُ	Jendela	نَافِذَةٌ
Zaenab	زَيْنَبُ	Pohon	شَجَرَةٌ

2. *Ism mudzakkar*, ia adalah lawan dari muannats. Dimana ia tidak memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh muannats.

Zaid	زَيْدٌ	Gunung	جَبَلٌ
Singa	أَسَدٌ	Kelas	فَصْلٌ

### B. Mufrad, Mutsanna, dan Jam'

Dari segi kuantitas, ism terbagi kepada :

1. *Ism mufrad*, menunjukkan kepada sesuatu yang tunggal.

Sebuah Pohon	شَجَرَةٌ	Sebuah pena	قَلَمٌ
Seorang guru	مُدَرِّسٌ	Seekor sapi	بَقْرَةٌ

2. *Ism mutsanna*, menunjukkan kepada sesuatu berjumlah dua.

Dengan rumus pembentukannya adalah :

مفرد + اَنِ / اَيْنِ

2 buah Pohon	شَجَرَتَانِ	2 buah pena	قَلَمَانِ
2 orang guru	مُدَرِّسَيْنِ	2 ekor sapi	بَقَرَتَيْنِ

3. *Jama'*, yang ia menunjuk kepada sesuatu yang berjumlah banyak. Dan rumus pembentukannya beragam.

Pepohonan	شَجَرَاتٌ	Pena-pena	أَقْلَامٌ
Para guru	مُدَرِّسُونَ	Sapi-sapi	بَقَرَاتٌ

### C. Macam-Macam Jama'

Ada 2 bentuk jama' ditinjau dari susunan huruf pada *ism mufradnya* :

1. **Jama' taksir**, yang mana ia berasal dari *ism mufrad* disertai perubahan pada susunan huruf dan harakat. Sehingga tidak ada rumus baku untuk perubahan *ism mufrad* ke *jama' taksir*.

معناها	جمع التفسير	مفرد
Bintang-bintang	نُجُومٌ	نَجْمٌ
Pena-pena	أَقْلَامٌ	قَلَمٌ

2. **Jama' tashhih**, yang mana ia berasal dari *ism mufrad* tanpa ada perubahan susunan huruf namun disertai penambahan huruf tertentu pada akhirnya.

Jama' ini terbagi kepada :

- a. **Jama' mudzakkar salim**, yang mana ia menunjuk kepada sesuatu plural dari jenis mudzakkar.

Dan rumus pembentukannya adalah :

مفرد + وُنْ / يِنْ

معناها	جمع المذكر السالم	مفرد
Orang-orang islam	مُسْلِمُونَ	مُسْلِمٌ
Orang-orang munafik	مُنَافِقِينَ	مُنَافِقٌ

- b. **Jama' muannats salim**, yang mana ia menunjuk kepada sesuatu plural dari jenis muannats.

Dan rumus pembentukannya adalah :

مفرد + أَتْ / اَتِ

معناها	جمع المؤنث السالم	مفرد
Para wanita beriman	مُؤْمِنَاتٌ	مُؤْمِنَةٌ
Latihan-latihan	تَمَرِّنَاتٌ	تَمَرِّنٌ

### D. Nakirah dan Ma’rifah

Dari segi keumuman, ism terbagi kepada <sup>(1)</sup> :

1. *Ism nakirah*, dinamakan demikian karena sesuatu yang disebut tidak ditentukan obyeknya atau masih bersifat umum.

Sandal	نَعْلٌ	Rumah	بَيْتٌ
Bocah	طِفْلٌ	Sepeda	دَرَّاجَةٌ

2. *Ism ma’rifah*, dinamakan demikian karena sesuatu yang disebut sudah ditentukan obyeknya dan diketahui atau bersifat khusus.

Sandal (ini)	النَّعْلُ	Rumah (itu)	الْبَيْتُ
Bocah (ini)	الطِّفْلُ	Sepeda (itu)	الدَّرَّاجَةُ

### E. Munawwan dan Ghairu Munawwan <sup>(2)</sup>

Dari segi bertanwin di akhir, ism terbagi kepada :

1. *Ism munawwan*, yaitu ism yang menerima tanwin pada huruf akhir bila tanpa hamzah lam ( ال ) .

Onta	جَمَلٌ	Bola	كُرَّةٌ
Sapi	بَقَرٌ	Zaid	زَيْدٌ

2. *Ism ghairu munawwan*, yaitu ism yang tidak boleh bertanwin pada huruf akhirnya walau tanpa hamzah lam ( ال ) .

Zaenab	زَيْنَبٌ	Yusuf	يُوسُفٌ
Ahmad	أَحْمَدٌ	Makkah	مَكَّةٌ

1. Cara termudah untuk membedakannya adalah dengan melihat kepada ada atau tidak adanya hamzah lam ( ال ) di awal ism, yang ia berpengaruh kepada bertanwin atau tidak bertanwinnya ism tersebut.
2. Nama lain keduanya : *munsharif* (bertanwin) dan *ghairu munsharif* (tidak boleh bertanwin).

### F. Macam Lain untuk *Ism Ma'rifah*

Ada beberapa macam ism yang tergolong kepada *ism ma'rifah* walau tanpa diawali oleh *hamzah lam* (ال). Diantaranya :

1. *Dhamir*, atau dikenal dengan istilah '*kata ganti*' orang/sesuatu. Dan ia bermacam-macam bentuknya, diantaranya seperti :

أَنْتَ	هُنَّ	هُمَا	هِيَ	هُمْ	هُمَا	هُوَ	Subjek
نَحْنُ	أَنَا	أَنْتُمْ	أَنْتُمْ	أَنْتِ	أَنْتُمْ	أَنْتُمْ	
إِيَّاكَ	إِيَّاهُنَّ	إِيَّاهُمَا	إِيَّاهَا	إِيَّاهُمْ	إِيَّاهُمَا	إِيَّاهُ	Objek
إِيَّانَا	إِيَّايَ	إِيَّاكُنَّ	إِيَّاكُمَا	إِيَّاكِ	إِيَّاكُمْ	إِيَّاكُمَا	

2. *Ism isyarah*, atau yang kita kenal dengan istilah '*kata tunjuk*'.

Itu	ذَلِكَ / تِلْكَ	Ini	هَذَا / هَذِهِ
Itu (dua)	ذَانِكَ / تَانِكَ	Ini (dua)	هَذَانِ / هَتَانِ
Mereka	أُولَئِكَ	Mereka	هَؤُلَاءِ

3. *Ism maushul*, apa yang kita kenal dengan istilah '*kata sambung*'.

Yang (1 pr)	الَّتِي	Yang (1 lk)	الَّذِي
Yang (2 pr)	الَّتَانِ	Yang (2 lk)	الَّذَانِ
Yang (banyak)	الَّاتِي	Yang (banyak)	الَّذِينَ

4. *Ism 'alam*, yaitu nama yang secara mutlaq menunjukkan kepada sesuatu yang memiliki nama. Meliputi nama orang, tempat, kota, daerah, nama makanan, dan lainnya daripada segala yang memiliki nama.

Pasar minggu	بَسَارَ مَنْجُو	Maryam	مَرْيَمُ
Bubur ayam	بُوبُورَ آيَمُ	Bogor	بُوجُورُ
Mesir	مِصْرُ	Asia	آسِيَا



## Latihan

1. Bacalah surat berikut, carilah 6 ism dengan melihat kepada tanda termudah !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾  
 وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

2. Ubahlah ke bentuk lain seperti contoh menurut rumus (gunakan kamus) !

جمع			مثنى	مفرد
للتذكير	للتأنيث	التكسير		
تَاجِرُونَ	–	تُجَّارٌ	تَاجِرَانِ	تَاجِرٌ
				جَبَلٌ
				مُسَافِرٌ
				عَيْنٌ
				مُسَرَّسَةٌ
				نَظَارَةٌ
				مُجْتَهِدٌ

3. Bacalah ayat-ayat berikut, lalu carilah 1 buah saja untuk setiap macam ism ma’rifah yang kamu ketahui !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 لَا يَلْفِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ إِيَّاهُمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا  
 الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾

## FI'L I الفعل



### Pengenalan

**Fi'l** merupakan kata untuk menunjukkan ma'na kejadian dan dikaitkan dengan waktu tertentu. Atau dalam bahasa kita lebih dikenal dengan istilah '*kata kerja*'.

Mencuci	غَسَلَ	Tertawa	ضَحِكَ
Membaca	قَرَأَ	Bicara	تَكَلَّمَ



### Ciri-ciri Fi'l

**Fi'l** memiliki beberapa ciri yang membedakannya dari kata jenis lain. Diantara ciri tersebut seperti :

- Dapat bersambung dengan *ta' fa'il*
- Dapat bersambung dengan *ta' ta'nits berharakat sukun*
- Dapat bersambung dengan *nun taukid*

يَكْتُبُ - أَكْتُبُ !	كَتَبَتْ	كَتَبْتُ - كَتَبْتَ
-----------------------	----------	---------------------



### Pembagian Fi'l

#### A. *Madhi, Mudhari', Amr*

Dari segi waktu dan bentuk, fi'l terbagi kepada :

- Fi'l madhi*, digunakan untuk menyebut kejadian di waktu lampau.

Telah menyembelih	ذَبَحَ	Telah membaca	قَرَأَ
Telah berpuasa	صَامَ	Telah berwudhu'	تَوَضَّأَ

- Fi'l mudhari'*, untuk menyebut kejadian pada saat ini atau nanti.

Sedang menyembelih	يَذْبَحُ	Sedang membaca	يَقْرَأُ
Sedang berpuasa	يَصُومُ	Sedang berwudhu'	يَتَوَضَّأُ

3. *Fi'l amr*, digunakan sebagai kata kerja perintah.

<i>Sembelihlah !</i>	اَذْبَحْ !	<i>Bacalah !</i>	اِقْرَأْ !
<i>Berpuasalah !</i>	صُمْ !	<i>Berwudhu'lah !</i>	تَوَضَّأْ !

### B. *Ma'lum dan Majhul*

Dari segi peran subjeknya, *fi'l* terbagi kepada :

1. *Fi'l ma'lum* atau kata kerja aktif, yaitu kata kerja yang subjeknya berperan sebagai pelaku.

<i>Membuka</i>	فَتَحَ	<i>Memulyakan</i>	أَكْرَمَ
<i>Mencegah</i>	يَمْنَعُ	<i>Membunuh</i>	يَقْتُلُ

2. *Fi'l majhul* atau kata kerja pasif, yaitu kata kerja yang subjeknya berperan sebagai penderita atau dikenai suatu perbuatan.

<i>Dibuka</i>	فُتِحَ	<i>Dimulyakan</i>	أُكْرِمَ
<i>Dicegah</i>	يُمْنَعُ	<i>Dibunuh</i>	يُقْتَلُ

Dan perubahan *fi'l* dari *ma'lum* (aktif) ke *majhul* (pasif) adalah dengan rumus berikut :

***Fi'l madhi*** : dhammahkan huruf pertama dan kasrahkan huruf sebelum huruf terakhir.

***Fi'l mudhari'*** : dhammahkan huruf pertama dan fathahkan huruf sebelum huruf terakhir.

فَعَلَ < < فُعِلَ    / / /    يَفْعُلُ < < يُفْعَلُ



### C. Lazim dan Muta'addy

Dari segi kebutuhan objeknya, fi'l terbagi kepada :

1. *Fi'l lazim* atau kata kerja intransitif, yaitu kata kerja yang tidak memerlukan objek.

Duduk	جَلَسَ	Menangis	بَكَى
Senyum	تَبَسَّمَ	Diam	سَكَتَ

2. *Fi'l muta'addy* atau kata kerja transitif, yaitu kata kerja yang memerlukan satu objek atau lebih.

Memetik	قَطَفَ	Menjual	بَاعَ
Menyembelih	نَحَرَ	Mengumpulkan	جَمَعَ

### D. Shahihul Akhir dan Mu'tallul Akhir

Ditinjau dari jenis huruf akhirnya, fi'l terbagi kepada :

1. *Shahihul akhir*, fi'l yang huruf terakhirnya berupa huruf shahih atau selain huruf 'illah.

Beranak	وَلَدَ	Bercakap	حَدَّثَ
Tersenyum	إِبتَسَمَ	Berpuasa	صَامَ

2. *Mu'tallul akhir*, fi'l yang huruf terakhirnya berupa huruf 'illah <sup>(1)</sup>.

Takut	خَشِيَ	Berlari	جَرَى
Menyeru	دَعَا	Berusaha	سَعَى

1. Yang tergolong huruf 'illah adalah alif ( ا / آ / إ ), wawu ( و ), dan ya' ( ي ).



## Latihan

1. Bacalah ayat-ayat berikut, lalu carilah 5 buah fi'l dengan melihat kepada tanda termudah !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ﴿١﴾ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ﴿٣﴾ وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ﴿٤﴾ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ﴿٥﴾

2. Ubahlah ke bentuk lain seperti contoh sesuai rumus !

فعل مضارع		فعل ماض		
مجهول	معلوم	مجهول	معلوم	
يُكْتُبُ	يَكْتُبُ	كُتِبَ	كَتَبَ	النموذج
	يَقْتُلُ		قَتَلَ	1
يُؤْكَلُ			أَكَلَ	2
	يَجْمَعُ	جُمِعَ		3
	يَغْسِلُ		غَسَلَ	4
يُقَطَفُ			قَطَفَ	5

\*\*\*

## HARF | الحرف

### Pengenalan

**Harf** lebih dikenal dengan istilah '*kata bantu*'. Dan ia tidak dapat difahami ma'na seharusnya kecuali bila ia terangkai bersama kalimat lain.

Di dalam / ...	فِي	Kemudian	ثُمَّ
Adapun / ...	أَمَّا	Tidak akan	لَنْ

### Harf Tidak Bertanda Khusus dan Jumlahnya Minim

Berbeda dengan *ism* dan *fi'l*, dimana *harf* tidak memiliki tanda atau ciri khusus untuk mengidentifikasinya. Namun secara umum *harf* tidak sulit untuk ditemukan karena susunannya begitu mudah untuk dikenal. Dan total kalimat jenis ini tidak sebanyak *ism* dan *fi'l*.

### Pembagian Harf

Ada banyak segi klasifikasi untuk *harf*.<sup>(1)</sup> Dan disini hanya diulas tentang macam *harf* dari sisi jumlah *huruf hijaiyyah* yang menyusunnya.

سَ	بَ	وَ	لَ	فَ	أَحَادِيَّةٌ
أَنَّ	لَمْ	قَدْ	فِي	عَنْ	ثُنَائِيَّةٌ
	سَوْفَ	إِذَنْ	ثُمَّ	أَنَّ	ثَلَاثِيَّةٌ
		حَتَّى	لَمَّا	إِلَّا	رُبَاعِيَّةٌ
				لَكِنَّ	خُمَاسِيَّةٌ

1. Maksud penyusun adalah *huruf al-ma'ani*, yaitu huruf yang memiliki arti. Bukan huruf hijaiyyah biasa atau *huruf al-mabani*.

## KALAM I الكلام

### Pengenalan

Diketahui bahwa kalimah bahasa Arab yang amat banyak, terklasifikasi hanya kepada 3 jenis saja. Dan dari merekalah terangkai apa yang disebut dengan **jumlah mufidah** atau boleh dikenal dengan istilah **kalam**. Dan mustahil suatu **kalam** dapat dimengerti faedah yang dimaksudkan bila hanya terdiri dari 1 buah ism saja, terlebih 1 buah harf saja.

Telah pergi Zaid	ذَهَبَ زَيْدٌ	Zaid sedang tidur	زَيْدٌ يَنَامُ
Telah tiba Ali	جَاءَ عَلِيٌّ	Ilmu (itu) cahaya	الْعِلْمُ نُورٌ

### Pembagian Jumlah Mufidah

Jumlah mufidah terbagi kepada :

1. **Jumlah ismiyyah**, yaitu bila si *ism* yang mengawali jumlah tersebut.

Bulan (itu) bersinar	الْقَمَرُ مُنِيرٌ	Pimpinan (itu) datang	الْأَمِيرُ حَاضِرٌ
Tukang kayu (itu) wafat	النَّجَّارُ تَوَفَّى	Siswa (itu) sedang duduk	الطَّالِبُ يَجْلِسُ

2. **Jumlah fi'liyyah**, yaitu bila si *fi'l* yang mengawali jumlah tersebut.

Telah sadar lelaki (itu)	أَفَاقَ الرَّجُلُ	Telah hadir Zaenab	حَضَرَتْ زَيْنَبُ
Tulislah !	اُكْتُبْ !	Sedang duduk si bapak (itu)	يَجْلِسُ الْأَبُ

### Klasifikasi Unsur Penyusun Jumlah Mufidah

Diketahui bahwa **jumlah mufidah** berunsurkan **kalimah-kalimah**. Dan banyak diantara kalimah-kalimah tersebut mengambil posisi atau menjabat untuk jabatan, kedudukan, atau status tertentu. Dan berikut adalah pengelompokan jabatan atau status kalimah dalam jumlah.

### A. Jabatan Pokok

- ⇒ Muftada' + Khabar ( مُبْتَدَأٌ + خَبَر )
- ⇒ Fi'l Ma'lum + Fa'il ( فَعْلٌ مَعْلُومٌ + فَاعِلٌ )
- ⇒ Fi'l Majhul + Naib Fa'il ( فَعْلٌ مَجْهُولٌ + نَائِبُ فَاعِلٍ )
- ⇒ Ism Kana + Khabar Kana ( اِسْمٌ كَانَ + خَبَرٌ كَانَ )
- ⇒ Ism Inna + Khabar Inna ( اِسْمٌ اِنَّ + خَبَرٌ اِنَّ )

### B. Jabatan Pelengkap

#### 1. Keterangan Mafa'il

- ⇒ Maf'ul Bih ( مَفْعُولٌ بِهِ )
- ⇒ Maf'ul Muthlaq ( مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ )
- ⇒ Maf'ul Fih ( مَفْعُولٌ فِيهِ )
- ⇒ Maf'ul Lahu ( مَفْعُولٌ لَهُ )
- ⇒ Maf'ul Ma'ah ( مَفْعُولٌ مَعَهُ )

#### 2. Keterangan Tambahan

- ⇒ Mustatsna ( مُسْتَثْنَى )
- ⇒ Haal ( حَالٌ )
- ⇒ Tamyiz ( تَمْيِيزٌ )

#### 3. Keterangan Lainnya

- ⇒ Munada ( مُنَادَى )
- ⇒ Jar + Majrur ( جَارٌ وَ مَجْرُورٌ )
- ⇒ Mudhaf Ilaih ( مُضَافٌ إِلَيْهِ )

#### 4. Jabatan Pengikut

- ⇒ Na't ( نَعْتٌ )
- ⇒ 'Athf ( عِطْفٌ )
- ⇒ Taukid ( تَوْكِيدٌ )
- ⇒ Badal ( بَدَلٌ )

Nah, mereka inilah yang menjadi bahasan utama ilmu nahwu atau i’rab <sup>(1)</sup>.

### Antara Teks dengan Jumlah Mufidah

Suatu *jumlah* telah layak dan cukup dikatakan *jumlah mufidah* manakala memberikan faedah yang dimaksud. Dan dari *jumlah mufidah* yang banyak terangkailah suatu *paragraf*. Dan dari paragraf yang banyak terangkailah suatu *teks* naskah atau ucapan. Oleh karenanya, apa yang didapati dalam suatu teks naskah atau ucapan adalah apa yang terdiri dari banyak jumlah mufidah. Maka fahamilah dengan baik karena ia begitu jelas.

### Contoh Aplikasi

اَللّٰهُ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ لَا تَاْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ لَّهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ  
مَنْ ذَا الَّذِى يَشْفَعُ عِنْدَهٗ اِلَّا بِاِذْنِهٖ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُوْنَ  
بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖ اِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهٗ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ حِفْظُهُمَا وَهُوَ  
اَلْعَلِىُّ اَلْعَظِيْمُ

*“Allah, Yang Tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Dia yang Maha Hidup lagi Maha Terus Mengurus (makhlukNya), Tidak mengantuk dan Tidak tidur, kepunyaanNya apa yang berada di langit dan bumi, tidak ada yang dapat memberi syafa’at di sisiNya kecuali dengan izinNya, Dia mengetahui apa yang di hadapan dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatupun akan ilmuNya melainkan apa yang Dia Kehendaki, kursiNya meliputi langit-langit dan bumi, dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi lagi Maha Besar” (al-Baqarah : 255)*

1. Sampai pada halaman ini, penyebutan istilah-istilah untuk status kalimah bahasa Arab di atas hanya sebatas ‘pengenalan nama’ terlebih dahulu. Dan in sya Allah mereka akan kita kaji secara mendasar dimulai pada bab 3 dari buku ini.



## Latihan

1. Bacalah ayat-ayat berikut, lalu carilah 7 buah harf ! (gunakan mushaf terjemah bila perlu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۚ

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ فَإِذَا فَرَغْتَ

فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

2. Disebut jumlah apakah untuk contoh-contoh berikut ?

الجملة	اسمية / فعلية	
النموذج	جملة اسمية	الْعِلْمُ نَافِعٌ
1		الْجَهْلُ ضَارٌّ
2		أَكَلَ زَيْدٌ السَّمَكَةَ
3	جملة فعلية	شَرِبَ الْمَاءُ
4		هَذَا تِمْسَاحٌ
5		هُمْ طُلَّابُ الْمَعْهَدِ

\*\*\*

## BAB 2

---

### MABNI DAN MU'RAB

---

#### CAKUPAN MATERI :

- ⇒ TENTANG MABNI DAN MU'RAB
- ⇒ MENGENAL MACAM BINA'
- ⇒ MENGENAL AL MABNIYYAT
- ⇒ TENTANG I'RAB
- ⇒ TANDA-TANDA I'RAB
- ⇒ URGENSI DURUS NAHWU



=====

## MABNI DAN MU'RAB | المبنى و المعرب

### Apa Itu Mabni dan Mu'rab ?

Keadaan kalimat bahasa Arab dalam suatu jumlah mufidah atau kalam terbagi kepada 2 hukum utama :

1. **Bina'**, yaitu keadaan dimana suatu kalimat tidak dapat mengalami perubahan harakat akhir. Dan kalimat yang demikian disebut **mabni**, sehingga apapun kondisi dan jabatannya <sup>(1)</sup> dalam suatu jumlah maka harakat akhirnya tidak berubah.

<i>Mana pena?</i>	أَيْنَ الْقَلَمُ ؟
<i>Dari mana kamu datang?</i>	مِنْ أَيْنَ جِئْتَ ؟
<i>Maka dimana kalian akan duduk?</i>	فَأَيْنَ تَجْلِسُونَ ؟

2. **I'rab**, yaitu keadaan dimana suatu kalimat dapat mengalami perubahan harakat akhir. Dan kalimat yang demikian disebut **mu'rab**, sehingga kondisi dan jabatannya dalam suatu jumlah sangat berpengaruh terhadap harakat akhirnya.

<i>Ini rumah</i>	هَذَا بَيْتٌ
<i>Aku melihat sebuah rumah</i>	رَأَيْتُ بَيْتًا
<i>Aku memandang ke sebuah rumah</i>	نَظَرْتُ إِلَى بَيْتٍ

1. Seperti sudah dikenalkan pada poin 'unsur penyusun jumlah' dalam bab 1 buku ini mengenai istilah-istilah atau nama-nama jabatan kalimat bahasa Arab.

## MACAM BINA' | أنواع البناء



### Pembagian Hukum Bina'

Hukum bina' terbagi kepada 6 macam. Dan bila suatu kalimah berhukum mabni dengan satu macam bina' tertentu, ia tidak akan mabni dengan macam lainnya.

1. **Mabni 'ala as-sukun**, yaitu kalimah yang senantiasa berharakat sukun pada huruf terakhirnya.

Bahkan	بَلْ	Belajarlal	تَعَلَّمَ
Kalian	أَنْتُمْ	Sedang masuk	يَدْخُلْنَ

2. **Mabni 'ala al-fathi**, yaitu kalimah yang senantiasa berharakat fathah pada huruf terakhirnya.

Marah	غَضَبًا	Kemudian	ثُمَّ
Mereka	هِنَّ	Sedang makan	يَأْكُلْنَ

3. **Mabni 'ala adh-dhammi**, yaitu kalimah yang senantiasa berharakat dhammah pada huruf terakhirnya.

Kami	نَحْنُ	Dimana	حَيْثُ
Bermusyawarah	شَاوَرُوا	Sejak	مِنْذُ

4. **Mabni 'ala al-kasri**, yaitu kalimah yang senantiasa berharakat kasrah pada huruf terakhirnya.

Ini	هَذِهِ	Milik	لِ
Mereka	هَؤُلَاءِ	Kamu (pr)	أَنْتِ

5. **Mabni ‘ala hadzfin nuun**, yaitu kalimat yang senantiasa dalam keadaan hilangnya huruf nun di akhirnya. <sup>(1)</sup>

Menetaplah	أَمْكُنِّي	Tinggallah	أَسْكُنَا
Menetaplah	أَمْكُنُوا	Tinggallah	أَسْكُنِي

6. **Mabni ‘ala hadzfil harfil ‘illah**, yaitu kalimat yang senantiasa dalam keadaan hilangnya huruf ‘illah di akhirnya. <sup>(2)</sup>

Menangislah	إِبْكِي	Lemparlah	ارْمِ
Bacalah	أَثْلُ	Usahalah	إِسْعَ



### Keterangan Sederhana untuk Tanda Mabni

الكلمة	علامة البناء	الكلمة	علامة البناء
عَنْ	مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِسْعَ	مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ
سَكَتَ	مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	أُذْخِلَا	مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ الثَّوْنِ
نَحْنُ	مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ	أَنْتِ	مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ

- Kalimah مَبْنِيٌّ misal nya, ia adalah fi'l amr yang berasal dari fi'l mudhari' تَسْكُنِينَ (lihat lagi diktat ilmu sharaf tentang 'cara membuat fi'l amr'). Sehingga ia dikatakan *mabni ‘ala hadzfin nun* lantaran sebelumnya terdapat huruf *nun* yang kemudian dibuang dari kalimat tersebut.
- Kalimah أَثْلُ misal nya, ia adalah fi'l amr yang berasal dari fi'l mudhari' تَأْثُلُو yang memiliki huruf 'illah di akhirnya. Sehingga ia dikatakan *mabni ‘ala hadzfil harfil ‘illah* lantaran sebelumnya terdapat huruf 'illah yang kemudian dibuang dari kalimat tersebut.



## Latihan

1. Bacalah, dan carilah mana kalimat yang mabni dan mu'rab dengan melihat kepada pengulangan kalimat yang ada !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ  
 أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَامٌ هِيَ  
 حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾ تَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ  
 أَخْلَدَهُ ﴿٣﴾ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ﴿٤﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ﴿٥﴾ نَارُ اللَّهِ  
 الْمَوْقَدَةُ ﴿٦﴾ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ﴿٧﴾ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ﴿٨﴾ فِي غَمَدٍ  
 مُّمَدَّدَةٍ ﴿٩﴾

2. Berilah keterangan sederhana untuk tanda mabni sesuai macamnya seperti contoh yang ada pada kalimat2 berikut !

الكلمة	علامة البناء	الكلمة	علامة البناء
ل	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....	اُكْتُبِي	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....
قَتَلَ	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....	مُنْذُ	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....
إِرْمِ	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....	إِقْرَأُوا	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....
ب	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....	فِي	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....
حَيْثُ	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....	عَلَّمَ	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....
أَدْرُسْ	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....	أَدْعُ	_____ مَبْنِيٌّ عَلَى .....

## AL-MABNIYYAT I المبنيات



### Grup Kalimah Mabni

Dari kosakata bahasa Arab yang amat banyak, hanya terdapat sedikit kalimah berhukum *mabni* bila berbanding dengan kalimah berhukum *mu'rab*.

#### A. Kalimah Jenis Harf

Seluruh kalimah jenis harf berhukum mabni tanpa terkecuali.

فَ	لَ	أَنَّ	بَ	مُنْذُ
عَنْ	ثُمَّ	قَدْ	لَمْ	أَنَّ

#### B. Kalimah Jenis Fi'l

Tinjauan mabni untuk fi'l adalah dari segi pola kalimah :

1. *Fi'l Madhi*, seluruh fi'l madhi berhukum mabni tanpa terkecuali.

Tidur	نَامَ , نَامُوا	Melihat	نَظَرَ , نَظَرَا
Menangis	بَكَى , بَكَينَ	Diketahui	عُلِمَ , عُلِمَتْ

2. *Fi'l Amr*, seluruh fi'lul amr berhukum mabni tanpa terkecuali.

Usahalah	إِسْعَ , إِسْعِينَ	Serulah	أَدْعُ , أَدْعُوا
Puasalah	صُمَ , صُومُوا	Diamlah	أُسْكُتَ , أُسْكُتَا

3. *Fi'l Mudhari'*, hanya fi'l mudhari' yang bersambung dengan *nun niswah* atau *nun taukid* yang berhukum mabni. Adapun selain mereka maka masuk dalam grup kalimah *mu'rab*.

Benar2 diam	تَسْكُنُ	Mengetahui	يَعْلَمَنَّ
Benar2 usaha	أَسْعِينِ	Menangis	تَبْكِينِ

### C. Kalimah Jenis Ism

Adapun grup kalimah mabni dari jenis ism diantaranya :

1. *Ismu al-Isyarah*, seluruhnya berhukum mabni kecuali beberapa.

المعربات	المبنيات
ذَانِ / ذَيْنِ , تَانِ / تَيْنِ	هَذَا , هَذِهِ , هَؤُلَاءِ , ذَلِكَ , ذَالِكِ , ذَاكَ .

2. *Al-Ismul Maushul*, seluruhnya berhukum mabni kecuali beberapa.

المعربات	المبنيات
الَّذَانِ / الَّذِينَ , التَّانِ / التَّيْنِ , أَيُّ	الَّذِي , الَّتِي , الَّذِينَ , الَّتِي , مَا , مَنْ

3. *Ismu asy-Syarth*, seluruhnya berhukum mabni kecuali beberapa.

المبنيات	مَنْ	Barang siapa	حَيْثُمَا	Dimanapun
المعربات	أَيُّ	Siapapun	مَهْمَا	Walaupun

4. *Ismu al-Istifham (kata tanya)*, seluruhnya mabni kecuali beberapa.

المبنيات	أَيْنَ	Mana	مَنْ	Siapa
المعربات	أَيُّ	Apa	كَيْفَ	Kapan
المعربات	أَيُّ	Apa	مَا	Berapa

5. *Dhamir*, seluruhnya berhukum mabni tanpa terkecuali.

هُوَ هُمَا هُمْ هِيَ هُنَّ أَنْتَ أَنْتُمْ أَنْتِ أَنْتُنَّ أَنَا نَحْنُ إِيَّاهُ إِيَّاهُمَا إِيَّاهُمْ إِيَّاهَا إِيَّاهُنَّ إِيَّاكَ إِيَّاكُمَا إِيَّاكُمْ إِيَّاكِ إِيَّاكُنَّ إِيَّايَ إِيَّانَا
---



## Praktik I'rab <sup>(1)</sup>

Mari belajar i'rab sederhana untuk al-mabniyyat

Umar tidur dalam kamar	نَامَ عُمَرُ فِي الْعُرْفَةِ
	نَامَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي : حَرْفٌ _____ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ
Milik siapa ini pena ?	لِمَنْ هَذَا الْقَلَمُ ؟
	هَذَا : اِسْمُ الْإِشَارَةِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ
Usamah bersafar sejak 2 hari lalu	سَافَرَ أُسَامَةُ مِنْذُ يَوْمَيْنِ
	مِنْذُ : حَرْفٌ _____ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ
Hai para siswa, masuklah !	يَا طُلَّابُ , ادْخُلُوا !
	ادْخُلُوا : فِعْلٌ أَمْرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ التَّوْنِ
Aku akan benar-benar membaca ini buku	سَأَقْرَأَنَّ هَذَا الْكِتَابَ
	أَقْرَأَنَّ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ لِاتِّصَالِهِ بِنَوْنِ التَّوَكِيدِ
Telah dimakan apa yang di atas meja	أَكَلْتِ اللَّيِّ عَلَى الْمَائِدَةِ
	اللَّيِّ : اِلِسْمُ الْمَوْصُولُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ
Barangsiapa yang menanam dia akan menuai	مَنْ زَرَعَ يَحْصُدْ
	مَنْ : اِسْمُ الشَّرْطِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ
Bertaqwalah kepada Allah !	اتَّقِ اللَّهَ !
	اتَّقِ : فِعْلٌ أَمْرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ
Siapa namamu ?	مَا اسْمُكَ ؟
	مَا : اِسْمُ الْاسْتِفْهَامِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ

1. Istilah *i'rab* digunakan untuk 2 ma'na berbeda : Pertama adalah apa yang merupakan lawan dari *bina'*. Dan kedua adalah apa yang dipraktikkan seperti dalam tabel di atas berupa menjabarkan dan merinci tentang keterangan kalimat bahasa Arab yang berada dalam jumlah satu per satu.





## Latihan

- Lakukan seperti contoh pada halaman sebelumnya untuk praktik i'rab berikut !

Daud berdiri di atas mimbar	قَامَ دَاوُدُ عَلَى الْمِنْبَرِ
قَامَ : مَبْنِيٌّ عَلَى ..... عَلَى : حَرْفٌ ..... عَلَى .....	
Milik siapa tas ini ?	لِمَنْ هَذِهِ الْحَقِيَّةُ ؟
لِ : ..... مَبْنِيٌّ عَلَى ..... هَذِهِ : اِسْمُ الْإِشَارَةِ ..... عَلَى .....	
Hujan turun sejak 2 hari lalu	نَزَلَ الْمَطَرُ مُنْذُ يَوْمَيْنِ
نَزَلَ : فِعْلٌ مَاضٍ ..... عَلَى ..... مُنْذُ : حَرْفٌ ..... عَلَى .....	
Hai para murid, belajarlal !	يَا تَلَامِيذُ , اُدْرُسُوا !
يَا : ..... مَبْنِيٌّ عَلَى ..... اُدْرُسُوا : فِعْلُ الْأَمْرِ ..... عَلَى .....	
Aku akan benar2 masuk rumah itu	سَوْفَ أَدْخُلَنَّ ذَلِكَ الْبَيْتَ
أَدْخُلَنَّ : مَبْنِيٌّ عَلَى ..... لِاتِّصَالِهِ بِنَوْنِ التَّوَكِيدِ	
Muslim yang duduk itu .....	الْمُسْلِمُ الَّذِي يَجْلِسُ .....
الَّذِي : مَبْنِيٌّ عَلَى .....	
Apa itu safarjal ?	مَا السَّفَرُجَلُ ؟
مَا : اِسْمُ الْاِسْتِفْهَامِ ..... عَلَى .....	
Walaupun banyak hartanya .....	مَهْمَا كَثُرَ مَالُهُ .....
مَهْمَا : اِسْمُ الشَّرْطِ ..... عَلَى ..... كَثُرَ : مَبْنِيٌّ عَلَى .....	
Menangislah dan jangan tertawa !	إِبْكُ وَلَا تَضْحَكُ !
إِبْكُ : مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ الْحَرْفِ الْعِلَلَةِ	

## MACAM I'RAB | أنواع الإعراب

### Pembagian Hukum I'rab

Hukum i'rab terbagi kepada 4 macam. Dan suatu kalimah mu'rab dapat berubah i'rabnya (sehingga berubah pula tanda bacanya) sesuai jabatannya dalam jumlah.

1. **Marfu'**, yaitu keadaan suatu kalimah mu'rab dengan harakat akhir dhammah.
2. **Manshub**, yaitu keadaan suatu kalimah mu'rab dengan harakat akhir fathah.
3. **Majrur**, yaitu keadaan suatu kalimah mu'rab dengan harakat akhir kasrah.
4. **Majzum**, yaitu keadaan suatu kalimah mu'rab dengan harakat akhir sukun.

معناها	المجزوم	المجرور	المنصوب	المرفوع	
Zaid	xxx	.. زَيْدٍ	.. زَيْدًا	.. زَيْدٌ	الاسم
Membuka	.. يَفْتَحُ	xxx	.. يَفْتَحُ	يَفْتَحُ	الفعل

Kemudian dari poin dan contoh tabel di atas, perlu diketahui bahwa :

- a. Setiap definisi untuk keempat macam i'rab di atas adalah berdasarkan tanda baca (harakat akhir) secara **asli / asal**nya untuk memudahkan pengenalan.
- b. Kalimah mu'rab hanyalah dari jenis **ism** dan **fi'l mudhari'** secara *umum*.
- c. I'rab ism ada 3 macam tanpa majzum, dan fi'l juga ada 3 macam tanpa majrur.

### Contoh Aplikasi

#### 1. Ism mu'rab

"Dialah <b>Ar-Rahman</b> , yang bersemayam di atas 'arsy" (Thaha : 5)	الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى
"Yang <b>Maha Pengasih</b> lagi Maha Penyayang" (al-Fatihah : 3)	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
"yaitu orang yang takut kepada <b>Ar-Rahman</b> sekalipun tidak kelihatan oleh dia, dan dia datang dengan hati yang bertaubat" (Qaf : 33)	مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ وَجَاءَ بِقَلْبٍ مُنِيبٍ

## 2. Fi'l mu'rab

"dan Allah <b>mengetahui</b> sedangkan kalian tidak mengetahui" (al-Baqarah : 216)	وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ
"Yusuf berkata : yang demikian itu agar dia (alaziz) <b>mengetahui</b> bahwa aku tidak mengkhianatinya ketika dia tidak ada" (Yusuf : 52)	ذَلِكَ لِيَعْلَمَ أَنِّي لَمْ أَخُنْهُ بِالْغَيْبِ
"Dia mengajarkan manusia apa yang manusia tidak <b>mengetahuinya</b> " (al-'Alaq : 5)	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ



## Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk almu'rabat.

Zaid telah makan ikan	أَكَلَ زَيْدٌ السَّمَكَةَ
زَيْدٌ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ	
Umar berbicara kepada Zaid	كَلَّمَ عُمَرُ زَيْدًا
زَيْدًا : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ	
Aku melihat kepada Zaid	نَظَرْتُ إِلَى زَيْدٍ
زَيْدٍ : _____ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ	
Bapak sedang membuka pintu	الْأَبُ يَفْتَحُ الْبَابَ
يَفْتَحُ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ	
Aku ingin agar dia membuka pintu	أُرِيدُ أَنْ يَفْتَحَ الْبَابَ
يَفْتَحَ : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ	
Zaid tidak membuka pintu	لَمْ يَفْتَحْ زَيْدٌ الْبَابَ
يَفْتَحَ : _____ مَجْرُومٌ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ	

## TANDA-TANDA I'RAB I علامات الإعراب

### Mengenal Ragam Tanda I'rab

Disamping tanda baca asli, keempat macam i'rab memiliki tanda baca *far'i* (*pengganti/cabang*). Dimana tanda2 tersebut digunakan sesuai jenis kalimat mu'rab disamping menurut statusnya dalam jumlah mufidah. Maka pelajar perlu mengenal dan menghafal ragam *istilah* <sup>(1)</sup> untuk kalimat mu'rab sehingga tampak baginya aplikasi keseluruhan tanda i'rab baik asli maupun far'i pada setiap macam i'rabnya.

#### A. Istilah-Istilah Ism Mu'rab

1. ***Al-ismu al-mufrad***, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majrur dengan kasrah.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Buku	كِتَابٍ (كَسْرَة)	كِتَابًا (فَتْحَة)	كِتَابٌ (ضَمَّة)

2. ***Al-ismu al-mutsanna***, marfu' dengan alif, manshub dengan ya', majrur dengan ya'.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
2 pena	قَلَمَيْنِ (يَاء)	قَلَمَيْنِ (يَاء)	قَلَمَانِ (أَلِف)

3. ***Jama' at-taksir***, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majrur dengan kasrah.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Para murid	تَلَامِيذَةٍ (كَسْرَة)	تَلَامِيذَةً (فَتْحَة)	تَلَامِيذٌ (ضَمَّة)

1. Beberapa istilah sudah dapat difahami melalui penjelasan dalam bab 1 buku ini, Alhamdulillah.

4. **Jama' al-mudzakkar as-salim**, marfu' dengan wawu, manshub dengan ya', majrur dengan ya'.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Para guru	مُدَرِّسِينَ (يَاء)	مُدَرِّسِينَ (يَاء)	مُدَرِّسُونَ (وَأَوْ)

5. **Jama' al-muannats as-salim**, marfu' dengan dhammah, manshub dengan kasrah, majrur dengan kasrah.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Para perawat	مُمَرِّضَاتٍ (كَسْرَة)	مُمَرِّضَاتٍ (كَسْرَة)	مُمَرِّضَاتُ (ضَمَّة)

6. **Ism ghairu munsharif**, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majrur dengan fathah.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Yusuf	يُوسُفَ (فَتْحَة)	يُوسُفَ (فَتْحَة)	يُوسُفُ (ضَمَّة)

7. **Al-asma' al-khamsah** <sup>(1)</sup>, marfu' dengan wawu, manshub dengan alif, majrur dengan ya'.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Saudara ....	أَخِيكُمْ (يَاء)	أَخَاكُمْ (أَلِف)	أَخَوُكُمْ (وَأَوْ)

1. Ini adalah kelompok ism-ism yang dikhususkan. Mereka adalah 5 buah ism berikut : أَبُوكَ , أَخُوكَ , دُؤْمَالٍ , فُوكَ , حَمُوكَ .

8. **Ism manqush** <sup>(1)</sup>, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah, majrur dengan kasrah muqaddarah <sup>(2)</sup>.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Pengacara	المُحَامِي (كَسْرَةُ مُقَدَّرَةٍ)	المُحَامِي (فَتْحَةٌ)	المُحَامِي (ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ)

9. **Ism maqshur** <sup>(3)</sup>, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah muqaddarah, majrur dengan kasrah muqaddarah.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Petunjuk	الهُدَى (كَسْرَةُ مُقَدَّرَةٍ)	الهُدَى (فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ)	الهُدَى (ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ)

## B. Istilah-Istilah Fi'l Mu'rab

1. **Shahihul akhir**, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majzum dengan sukun.

معناها	مجزوم	منصوب	مرفوع
Memukul	يَضْرِبُ (سُكُون)	يَضْرِبُ (فَتْحَةٌ)	يَضْرِبُ (ضَمَّة)

2. **Mu'tal akhir bil alif**, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah muqaddarah, majzum dengan buang huruf 'illah.

معناها	مجزوم	منصوب	مرفوع
Ridha	تَرْضَى (حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ)	تَرْضَى (فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ)	تَرْضَى (ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ)

1. *Manqush* adalah ism mu'rab dengan akhiran *ya' lazimah* ( ي ), terletak setelah huruf ber-kasrah.
2. Harakat *muqaddarah* adalah harakat yang diperkirakan ada pada akhir kalimat.
3. *Maqshur* adalah ism mu'rab dengan akhiran *alif lazimah* ( ا / ي )

3. **Mu'tal akhir bil waw**, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah, majzum dengan buang huruf 'illah.

معناها	مجزوم	منصوب	مرفوع
Menyeru	نَدُّعُ (حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ)	نَدْعُوْ (فَتْحَة)	نَدْعُوْ (ضَمَّة مُقَدَّرَة)

4. **Mu'tal akhir bil ya'**, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah, majzum dengan buang huruf 'illah.

معناها	مجزوم	منصوب	مرفوع
Berjalan	تَجْرُ (حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ)	تَجْرِيْ (فَتْحَة)	تَجْرِيْ (ضَمَّة مُقَدَّرَة)

5. **Al-amtsilah al-khamsah** <sup>(1)</sup>, marfu' dengan tsubut an-nun <sup>(2)</sup>, manshub dengan hadzf an-nun <sup>(3)</sup>, majzum dengan hadzf an-nun.

معناها	مجزوم	منصوب	مرفوع
Duduk (2orang)	تَجْلِسَا (حَذْفُ النُّونِ)	تَجْلِسَا (حَذْفُ النُّونِ)	تَجْلِسَانِ (تُبُوتُ النُّونِ)

1. Atau *al-af'al al-khamsah* adalah fi'l mudhari' dengan lima bentuk berikut : يفعلون , يفعلان , تفعلون , تفعلان , تفعلين dan berdasarkan wazan masing-masing. Mereka dapat diketahui melalui *tashrif lughawy fi'l-fi'l mudhari'*.
2. *Tsubutun nun* adalah tetap disebutkannya huruf *nun* yang menyertai fi'l.
3. *Hadzfun nun* adalah dibuangnya huruf *nun* yang sebelumnya menyertai fi'l.



## Praktik I'rab

- Belajar i'rab untuk almu'rabat dari ism dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

Zaid telah memotong dahan (itu)	قَطَعَ زَيْدٌ الْعُصْنَ
زَيْدٌ : مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ الْعُصْنَ : مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Buku-buku (itu) telah dihafal	حَفِظْتَ الْكُتُبَ
الْكُتُبُ : مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ	
Sungguh kedua pohon (itu) berdaun	إِنَّ الشَّجَرَتَيْنِ مُورِقَتَانِ
الشَّجَرَتَيْنِ : مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ الْمُثَنَّى مُورِقَتَانِ : مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ الْمُثَنَّى	
Aku ucapkan salam kepada para hadirin	سَلَّمْتُ عَلَى الْحَاضِرِينَ
الْحَاضِرِينَ : مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمِ	
Umar telah menyaksikan banyak penaklukan	شَهِدَ عُمَرُ الْفَتْوحَاتِ
الْفَتْوحَاتِ : مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ	
Aku berjalan melewati Ahmad	مَرَرْتُ بِأَحْمَدَ
أَحْمَدَ : مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	
Telah tiba bapakmu	حَضَرَ أَبُوكَ
أَبُو : مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ	
Mufti itu sedang berusaha	الْمُفْتِي يَجْتَهِدُ
الْمُفْتِي : مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ	
Hidupnya pemuda adalah dengan ilmu dan taqwa	حَيَاةُ الْفَتَى بِالْعِلْمِ وَ التَّقَى
الْفَتَى : مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	



- Belajar i'rab untuk almu'rabat dari fi'l dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

Bakr sedang tidur	يَنَامُ بَكْرٌ
يَنَامُ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ	
Allah tidak ridha kekufuran dari hamba-hambanya	اللَّهُ لَمْ يَرْضَ لِعِبَادِهِ الْكُفْرَ
يَرْضَ : _____ مَجْزُومٌ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌ بِالْآخِرِ بِالْأَلِفِ	
Kami menyeru kalian kepada islam	نَدْعُوكُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ
نَدْعُو : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌ بِالْآخِرِ بِالْوَاوِ	
Aku ingin engkau melempar jumrah-jumrah	أُرِيدُ أَنْ تَرْمِيَ الْجَمَرَاتِ
تَرْمِي : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌ بِالْآخِرِ بِالْيَاءِ	
Dua siswa itu tidak duduk	الطَّالِبَانِ لَمْ يَجْلِسَا
يَجْلِسَا : _____ مَجْزُومٌ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ التَّوْنِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَمْثَلَةِ الْخَمْسَةِ	



## Latihan

1. Lengkapilah perubahan setiap jenis kalimat mu'rab yang ada untuk setiap macam i'rabnya dengan tanda baca masing-masing seperti pada contoh !

أنواع الإعراب				المعربات	
مَجْزُوم	مَجْرُور	مَنْصُوب	مَرْفُوع		
×××	دَرَّاجَتَيْنِ	دَرَّاجَتَيْنِ	دَرَّاجَتَانِ	الاسم المثنى	ن
يَقْتُلَا	×××	يَقْتُلَا	يَقْتُلَانِ	الأمثلة الخمسة	ن
	صَائِمِينَ			جَمْعُ الْمَذْكُورِ السَّامِ	1
		الْجَانِي		الاسم المنقوص	2
			تَشْتَهِي	مُعْتَلٌ بِالْآخِرِ بِالْيَاءِ	3
	نَاقَةٍ			الاسم المفرد	4
		حَمَاكُم	حَمُوكُم	الأسماء الخمسة	5
يَصْنَعُ				صَحِيحُ الْآخِرِ	6

7	جمع المؤنث السالم	عَابِدَاتٌ		
8	معتل الآخر بالواو			يَنَّمُ
9	الاسم المثنى		طَائِرَيْنِ	
10	الاسم غير منصرف	إِبْرَاهِيمُ		
11	الأمثلة الخمسة	تَعْسِلِينَ		
12	جمع التذكير		صُحُفٍ	
13	معتل الآخر بالألف		تَبَقَى	
14	الاسم المقصور		الْهَوَى	

2. Lakukanlah seperti pada halaman sebelumnya untuk menjelaskan (meng-i'rab) kalimat-kalimat mu'rab berikut !

Usamah telah memarkir mobil (itu)	لَبِكَ أَسَامَةُ السَّيَّارَةِ
أَسَامَةُ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ .....	السَّيَّارَةِ : _____ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ
Bapak memberi Zaid banyak uang	أَعْطَى الْأَبُ زَيْدًا الْفُلُوسَ
الْفُلُوسَ : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ ..... لِأَنَّهُ .....	
Dulu dua wanita itu adalah wanita yang cantik	كَانَتِ الْمَرْءَتَانِ غَانِيَتَيْنِ
الْمَرْءَتَانِ : _____ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ .....	غَانِيَتَيْنِ : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ ..... لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثْنَى
Wahai amirul mukminin !	يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ !
الْمُؤْمِنِينَ : _____ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ .....	
Aku mengendarai kuda beserta pepohonan	أَمْتَطِي الْخَيْلَ وَ الشَّجَرَاتِ
الْخَيْلَ : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ ..... لِأَنَّهُ .....	الشَّجَرَاتِ : _____ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ .....
Ini celana panjang milik Ismail	هَذَا سَرَاوِيلُ إِسْمَاعِيلَ

سَرَاوِيلُ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ اسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	إِسْمَاعِيلَ : _____ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ .....
Bapak mereka telah tiba dengan berjalan kaki	جَاءَ أَبُوهُمْ رَاجِلًا
أَبُو : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ .....	هَذِهِ كُتُبُ الْقَاضِي
Ini buku-buku milik sang qadhi itu	الْقَاضِي : _____ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ .....

3. Dan berikut pula dari jenis-jenis fi'l mu'rab, silahkan dipraktikkan !

_____ agar ruthab berjatuhan	كَيْ تَسْقُطَ الرُّطْبُ
تَسْقُطَ : _____ مَنصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ ..... لِأَنَّهُ .....	أُرِيدُ أَنْ تَخْشَى اللَّهَ وَحْدَهُ
Aku ingin agar engkau takut kepada Allah semata	أُرِيدُ : _____ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ
تَخْشَى : _____ مَنصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ .....	الْإِسْلَامُ يَعْلُو وَ لَا يُعْلَى
Islam itu unggul (tinggi) dan tidak diungguli	يَعْلُو : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ مُعْتَلٌ الْآخِرِ بِالْوَاوِ
يُعْلَى : _____ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ ..... بِالْأَلِفِ	لَمْ تَنْوَ صَحِيحًا (تَنْوِي)
Kamu belum niat secara benar	تَنْوِي : _____ مَجْزُومٌ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفٌ ..... لِأَنَّهُ .....
Mereka tidak menulis dan tidak akan menulis	هَؤُلَاءِ لَمْ يَكْتُبُوا وَ لَنْ يَكْتُبُوا
يَكْتُبُوا : _____ مَجْزُومٌ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفٌ ..... لِأَنَّهُ مِنَ الْأَمْثَلَةِ .....	يَكْتُبُوا : _____ مَنصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ ..... لِأَنَّهُ مِنَ .....
Mereka itu sedang menulis	أُولَئِكَ يَكْتُبُونَ
يَكْتُبُونَ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ مِنَ الْأَمْثَلَةِ الْخَمْسَةِ	

## URGENSI DURUS NAHWU I أهمية الدروس النحوية

### Haruskah Sesuai Kaedah ?

Apabila engkau mendengar atau membaca suatu kalimah seperti النَّاقَةُ misalnya, terkadang ia datang secara marfu', namun bisa pula manshub, atau bahkan majrur.

<i>Unta betina itu bunting</i>	النَّاقَةُ حَامِلٌ
<i>Aku memerah susu unta betina itu</i>	حَلَبْتُ النَّاقَةَ
<i>Aku mendaki punuk unta betina itu</i>	أَصْعَدُ سَنَامَ النَّاقَةِ

Pertanyaanya : Apakah marfu'-nya kalimah tersebut pada jumlah pertama, manshubnya pada jumlah kedua, serta majrurnya pada jumlah ketiga adalah merupakan suatu perkara yang sudah ditentukan ?

Jawabannya : Tentu saja, sehingga siapa yang mengucapkannya berdasarkan kaedah maka ucapannya dianggap benar. Sebaliknya, siapa yang menyelisihi kaedah dalam ucapannya, maka ucapannya dianggap salah karena telah menyelisihi bahasa al-Quran, bahasa as-Sunnah, dan kitab-kitab yang shahih, serta kalam orang-orang yang fasih.

### Apa Langkah Selanjutnya ?

Agar kalam seseorang dengan redaksi bahasa Arab sesuai kaedah bahasa al-Quran dan selamat dari kesalahan, maka dia perlu mengenal tentang beberapa kaedah dan landasan dasar dalam ilmu Nahwu.

Karena umumnya kalimah bahasa Arab memiliki tempat-tempat dan jabatan-jabatan tertentu dalam jumlah yang menjadikannya harus terbaca dan dibaca secara marfu', manshub, atau majzum serta majrur.

Oleh karenanya, sebagaimana diketahui bahwa ism mu'rab dapat berpotensi marfu', manshub, dan majrur, demikian pula fi'l mu'rab dapat berpotensi marfu', manshub, dan majzum, maka selanjutnya kita wajib mengenal :

1. Pada jabatan dan kondisi apa saja suatu ism mu'rab dibaca marfu', manshub atau majrur ?

Yang dalam buku ini – insyaAllah – akan dibahas pada bab-bab berikut :

- a. Bab 3 : **Al-Majrurat** (*Jabatan-jabatan Ism Majrur*)
- b. Bab 4 : **Al-Marfu'at** (*Jabatan-jabatan Ism Marfu'*)
- c. Bab 5 : **Al-Manshubat** (*Jabatan-jabatan Ism Manshub*)

2. Pada jabatan dan kondisi apa saja suatu fi'l mu'rab dibaca marfu', manshub atau majzum ?

Yang dalam buku ini – insyaAllah – akan dibahas pada bab :

- a. Bab 6 : **I'rab-I'rab Fi'l Mudhari'**

3. Melengkapi pembahasan *almu'rabat*, buku ini diakhiri dengan 2 bab penting :

- a. Bab 7 : **At-Tawabi'** (*Jabatan-jabatan kalimah pembonceng*)
- b. Bab 8 : **I'rab Mahally** (*I'rab secara kedudukan tanpa lafazh*)

Semoga kita dapat mencapai tujuan yang diinginkan – insyaAllah – yaitu “selamatnya kalam dari kesalahan”.

## BAB 3

---

# AL MAJRURAT

---

CAKUPAN MATERI :

- ⇒ MAJRUR BIL HARF
- ⇒ MAJRUR BIL IDHAFAH

=====

## MUQADDIMAH

Dalam membahas bab al-majrurat, setidaknya terdapat beberapa poin pembahasan yang perlu untuk diingat kembali.

### ⇒ Definisi Jar

*Jar* merupakan salah satu diantara 3 macam i’rab untuk ism. Dimana kalimah yang berhukum jar disebut *majrur*. Dan inisial majrur adalah dengan harakat *kasrah* sebagai tanda baca aslinya. <sup>(1)</sup>

### ⇒ Kapan Ism Berhukum Majrur ?

Ism wajib berhukum majrur dalam suatu jumlah mufidah tatkala menjabat untuk dua kedudukan berikut :

***Majrur Bil Harfi***

***Mudhaf Ilaih***

Dan sebagaimana diketahui bahwa kedua jabatan tersebut adalah termasuk diantara kelompok “kalimat keterangan tambahan” yang mereka merupakan unsur pelengkap untuk suatu jumlah mufidah. <sup>(2)</sup>

### ⇒ Tanda Baca Turunan untuk Majrur

Selain harakat kasrah sebagai tanda baca aslinya, al-majrurat memiliki beberapa tanda baca turunan, mereka adalah :

1. *Huruf Ya’*
2. *Harakat Fathah*
3. *Kasrah Muqaddarah*

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk ism majrur nya. <sup>(3)</sup>

- 
1. Lihat lagi poin bahasan ‘pembagian hukum i’rab’ pada bab 2 buku ini.
  2. Lihat lagi poin bahasan ‘unsur penyusun jumlah’ pada bab 1 buku ini.
  3. Lihat lagi sub bab bahasan ‘tanda-tanda i’rab’ pada bab 2 buku ini.



## MAJRUR BIL HARF I المجرور بالحرف

### Pengenalan

**Majrur bil harfi** atau biasa diistilahkan dengan sebutan **ism majrur** adalah kondisi suatu ism yang telah didahului oleh salah satu dari **huruf-huruf jar**, sehingga ism tersebut majrur dalam i'rabnya.

Zaid sudah <b>sampai</b> Kairo	وَصَلَ زَيْدٌ إِلَى الْقَاهِرَةِ
Pak guru (itu) ada <b>di</b> kantor	الْمُدْرِسُ فِي الْمَكْتَبِ

### Grup Huruf Jarr

Adapun huruf-huruf jar tersebut adalah seperti keterangan berikut :

Demi (sumpah)	وَأَوُ الْقَسَمِ	Di dalam	فِي	Dari	مِنْ
Demi (sumpah)	تَاءُ الْقَسَمِ	Milik	لِ	Sampai	إِلَى
Seperti	كَ	Dengan	بِ	Tentang	عَنْ
		Hingga	حَتَّى	Di atas	عَلَى

### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk ism majrur bil harfi.

Telah datang surat dari para mujahid	جَاءَتِ الرِّسَالَةُ مِنَ الْمُجَاهِدِينَ
مِنْ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الْمُجَاهِدِينَ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " مِنْ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّالِمِ	
Umar telah sampai Makkah	وَصَلَ عُمَرُ إِلَى مَكَّةَ
إِلَى : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ مَكَّةَ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " إِلَى " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرَفٍ	

Zaid sudah faham tentang isi materi	فَهُمْ زَيْدٌ عَنِ الْمَوْضُوعَاتِ
	عَنْ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الْمَوْضُوعَاتِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " عَنْ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ
Aku ucapkan salam kepada qadhi (itu)	سَلَّمْتُ عَلَى الْقَاضِي
	عَلَى : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الْقَاضِي : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " عَلَى " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُنْقُوصٌ
Aku mendapati hadits ini dalam shahihain	وَجَدْتُ الْحَدِيثَ فِي الصَّحِيحَيْنِ
	فِي : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الصَّحِيحَيْنِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " فِي " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اِلِسْمُ الْمَثْنَى
Makan itu dengan tangan kanan	الْأَكْلُ بِالْيَمَنِ
	بِ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ الْيَمَنِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الْبَاءِ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ
Demi Allah, 1 kesusahan tidak akan mengalahkan 2 kemudahan	وَاللَّهِ , لَنْ يَغْلِبَ عُسْرُ يُسْرَيْنِ
	وَ : حَرْفُ جَرٍّ وَقَسَمٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ اللَّهُ : لَفْظُ الْجَلَالَةِ , اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " وَاوِ الْقَسَمِ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ
Ilmu itu seperti cahaya, dan kebodohan seperti kegelapan	الْعِلْمُ كَالنُّورِ , وَ الْجَهْلُ كَالظُّلْمَةِ
	كَ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ النُّورِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الْكَافِ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ الظُّلْمَةِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الْكَافِ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ
Zaid makan ikan hingga kepalanya	أَكَلَ زَيْدٌ السَّمَكَةَ حَتَّى رَأْسِهَا
	حَتَّى : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ رَأْسٍ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " حَتَّى " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ



## Latihan

1. Bacalah ayat-ayat berikut dan carilah 4 buah ism majrur bil harfi !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ تَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ  
 عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Aku menanyakan tentang si Sulaiman	سَأَلْتُ عَنْ سُلَيْمَانَ
	عن :
	سُلَيْمَانَ :
Aku hibahkan kepada saudaramu harta	وَهَبْتُ لِأَخِيكَ مَالًا
	لِ :
	أَخِي :
Tak ada permusuhan kecuali terhadap orang-orang yang berlaku zhalim	لَا عَدُوَّانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ
	على :
	الظَّالِمِينَ :
Ada seorang wanita yang masuk neraka sebab kucing yang ditahannya	دَخَلَتْ امْرَأَةٌ النَّارَ فِي هِرَّةٍ حَبَسَتْهَا
	فِي :
	هِرَّةٍ :
Hati para ulama merupakan bejana untuk (menampung) ilmu	قُلُوبُ الْعُلَمَاءِ أَوْعِيَةٌ لِلْعِلْمِ
	لِ :
	العلم :

## MUDHAF ILAIH | المضاف إليه

### Pengenalan

Apabila suatu ism dinisbatkan kepada ism berikutnya maka itulah hukum **idhafah**. Dan dari proses tersebut terbentuklah sebuah kata majemuk. Dimana ism pertama disebut **mudhaf**, sedangkan ism kedua disebut **mudhaf ilaih**. Diantara keduanya, si mudhaf ilaih lah yang wajib *majrur* dalam i'rab. Adapun mudhaf maka i'rabnya kondisional menyesuaikan jabatan yang dimilikinya dalam jumlah terkait.

<i>Ini rumah seorang lelaki</i>	هَذَا بَيْتُ رَجُلٍ
<i>Aku pernah masuk rumah al-Amir (itu)</i>	دَخَلْتُ بَيْتَ الْأَمِيرِ

### Apa Yang Hilang dari Mudhaf ketika Idhafah ?

Bahasan ini melihat kepada ragam bentuk ism yang posisinya sebagai *mudhaf* <sup>(1)</sup>. Dimana apabila mudhaf berupa :

1. **Ism mufrad**, hilanglah 'al' atau *tanwinnya*.

<i>Pena milik siswa (itu)</i>	الْقَلَمُ + الطَّالِبُ = قَلَمُ الطَّالِبِ
	قَلَمٌ + الطَّالِبُ = قَلَمُ الطَّالِبِ
	قَلَمًا + الطَّالِبُ = قَلَمُ الطَّالِبِ

2. **Jama' taksir**, hilang pula 'al' atau *tanwinnya*.

<i>Buku-buku milik pak guru (itu)</i>	الْكِتَابُ + الْمُعَلِّمِ = كُتُبُ الْمُعَلِّمِ
	كِتَابٌ + الْمُعَلِّمِ = كُتُبُ الْمُعَلِّمِ
	كِتَابٌ + الْمُعَلِّمِ = كُتُبُ الْمُعَلِّمِ

1. Fokuslah kepada 'mudhaf' dahulu pada poin ini, adapun mudhaf ilaih telah jelas urusannya.

3. **Jama' al-muannats as-salim**, hilang juga 'al' atau tanwinnya.

Buku-buku tulis milik rektor (itu)	الْكُرَاسَاتُ + الْمُدِيرُ = كُرَاسَاتُ الْمُدِيرِ
	كُرَاسَاتُ + الْمُدِيرُ = كُرَاسَاتِ الْمُدِيرِ

4. **Al-ismu al-mutsanna**, maka hilanglah 'al' dan nun miliknya.

2 buah lokal kelas milik ma'had (itu)	الْفَصْلَانِ + الْمَعْهَدُ = فَصْلَا الْمَعْهَدِ
	فَصْلَيْنِ + الْمَعْهَدُ = فَصْلَيِ الْمَعْهَدِ

5. **Jama' al-mudzakkar as-salim**, hilanglah 'al' dan nun miliknya.

Para pendatang di kota madinah	الْمُهَاجِرُونَ + الْمَدِينَةُ = مُهَاجِرُوا الْمَدِينَةِ
	مُهَاجِرِينَ + الْمَدِينَةُ = مُهَاجِرِي الْمَدِينَةِ



### Ma'na Idhafah

Ada 3 ma'na idhafah yang berbeda satu sama lain menurut hubungan mudhaf dan mudhaf ilaih, yaitu :

1. Ma'na huruf jar مِنْ , artinya ' .. berasal dari jenis .. '
2. Ma'na huruf jar فِي , artinya ' .. pada saat / di dalam .. '
3. Ma'na huruf jar لِ , artinya ' .. milik .. '

Baju sutra (baju dari sutra)	تَوْبُ خَزٍّ ( تَوْبٌ مِنْ خَزٍّ )
Shalat malam (shalat di waktu malam)	صَلَاةُ اللَّيْلِ ( صَلَاةٌ فِي اللَّيْلِ )
Kapal Nuh (kapal milik Nuh)	سَفِينَةُ نُوحٍ ( سَفِينَةٌ لِنُوحٍ )



### Faedah Idhafah

Ada 2 buah faedah idhafah yang berbeda menurut jenis ism yang berposisi sebagai mudhaf ilaih. Dimana apabila mudhaf ilaih berupa :

1. **Ism ma’rifah**, kata majemuk yang dihasilkan bersifat *ma’rifah* (khusus).

Buku-buku milik pak guru (itu)	الْكُتُبُ + الْمُدْرَسُ = كُتُبُ الْمُدْرَسِ
--------------------------------	--

2. **Ism nakirah**, kata majemuk yang dihasilkan bersifat *nakirah* (umum), namun terbatas untuk mudhaf ilaih saja.

Buku-buku milik pak guru	الْكُتُبُ + مُدْرَسٌ = كُتُبُ مُدْرَسٍ
--------------------------	--



### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk *ism majrur bil idhafah*.

Ini sinar mentari	هَذَا ضَوْءُ الشَّمْسِ
	الشَّمْسُ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ
Aku melihat benturan 2 buah mobil	رَأَيْتُ صِدَامَ السَّيَّارَتَيْنِ
	السَّيَّارَتَيْنِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ مُثَنَّى
Aku suka bahasa percontohan	أُحِبُّ لِسَانَ الْأَحْوَالِ
	الْأَحْوَالِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ
Aku memandang ke jejak para musafir	نَظَرْتُ إِلَى أَثَرِ الْمُسَافِرِينَ
	الْمُسَافِرِينَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّلَامِ
Aku mewejangi para pelamar pemuda2 itu	نَصَحْتُ أَخْطَابَ الْفَتَيَاتِ
	الْفَتَيَاتِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ
Aku menyembelih onta-onta Yusuf	نَحَرْتُ إِبِلَ يُوسُفَ
	يُوسُفَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرَفٍ
Serigala memakan biri-biri bapakmu	أَكَلَ الذِّئْبُ كَبْشَ أَبِيكَ
	أَبِي : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ
Shalat merupakan tiang agama	الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ
	الدِّينِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ

Ketegasan termasuk wibawa seorang qadhi	الثَّبَاتُ مِنْ مُرُوءَةِ الْقَاضِي
	القَاضِي : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُنْقُوصٌ
Aku benci mengekor hawa nafsu	رَغَبْتُ عَنْ اتِّبَاعِ الْهَوَى
	الْهَوَى : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُقْصُورٌ



## Latihan

1. Bacalah ayat-ayat berikut dan carilah 3 *mudhaf ilaih* (plus mudhaf-nya) !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ① مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ② وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ③ وَمِنْ شَرِّ
النَّفْثَاتِ فِي الْعُقَدِ ④ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ⑤

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Aku masuk rumah kedua bersaudara (itu)	دَخَلْتُ بَيْتَ الْأَخَوَيْنِ
	الأخوين :
Zaid membuka gembok banyak pintu-pintu (itu)	فَتَحَ زَيْدٌ أَقْفَالَ الْأَبْوَابِ
	الأبواب :
Aku melewati suami para muslimah (itu)	مَرَرْتُ بِزَوْجِ الْمُسْلِمَاتِ
	المُسلِمَات :
Aku menyembelih bebeknya Ahmad	ذَبَحْتُ بَطَّةَ أَحْمَدَ
	أحمد :
Ini sepeda iparmu	هَذِهِ دَرَّاجَةٌ حَمِيكَ
	حَمِي :
Aku sudah sampai rumah pengacara	وَصَلْتُ إِلَى بَيْتِ الْمُحَامِي
	المُحَامِي :

Bahasa Arab adalah bahasa kaum muslimin	الْعَرَبِيَّةُ لِسَانُ الْمُسْلِمِينَ
المسلمين :	
Aku menemui para pengrajin emas	لَقِيتُ صَائِغِي الذَّهَبِ
الذهب :	
Kemuliaan itu murah melakukan kebajikan	الْكَرَمُ بِذُلِّ النَّدَى
النَّدَى :	

3. Hubungkan antara setiap dua buah ism berikut menjadi kata majemuk (idhafah) !

معناها	الإضافة	الكلمات
Sepeda milik seorang murid	دَرَّاجَةٌ تَلْمِيذٍ	دَرَّاجَةٌ + تَلْمِيذٌ
Sepeda milik murid (itu)	دَرَّاجَةُ التِّلْمِيذِ	دَرَّاجَةٌ + التِّلْمِيذِ
		سَيَّارَةٌ + طَالِبٌ
		سَيَّارَةٌ + الطَّالِبِ
		قَاصِدُونَ + مَعْرَكَةٌ
		قَاصِدُونَ + الْمَعْرَكَةِ
		بَيْتَانِ + مُوظَّفٌ

\*\*\*



## LATIHAN UMUM BAB AL-MAJRURAT



Lengkapilah harakat yang belum sempurna dan i'rablah kalimat yang diinginkan !

[ الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ ]

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ  
بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى ..... إِنْ لَخِ الْحَدِيثُ , ( حَدِيثٌ صَحِيحٌ )

مِنْ فَوَائِدِ الْحَدِيثِ :

Niat itu ada pada seluruh amalan	النِّيَّةُ تَدْخُلُ فِي جَمِيعِ الْأَعْمَالِ
	فِي : جَمِيع : الْأَعْمَال :
Niat itu tempatnya di hati	النِّيَّةُ مَحَلُّهَا فِي الْقَلْبِ
	فِي : الْقَلْب :
Niat itu asas diterimanya amalan2	النِّيَّةُ هِيَ الْأَسَاسُ فِي قَبُولِ الْأَعْمَالِ
	فِي : قَبُول : الْأَعْمَال :
Orang dibalas atas amalan2 mereka menurut niat masing2	الْإِنْسَانُ مَجْزِيٌّ فِي أَعْمَالِهِمْ عَلَى حَسَبِ نِيَّتِهِمْ
	أَعْمَال : عَلَى : حَسَب : نِيَّات :

## BAB 4

---

### AL MARFU'AT

---

#### CAKUPAN MATERI :

- ⇒ FA'IL
- ⇒ NAIB FA'IL
- ⇒ MUBTADA DAN KHABAR
- ⇒ ISM KANA
- ⇒ KHABAR INNA

=====

## MUQADDIMAH

Dalam membahas bab al-marfu’at, setidaknya terdapat beberapa poin pembahasan yang perlu untuk diingat kembali.

### ⇒ Definisi Raf’

*Raf’* merupakan salah satu diantara 3 macam i’rab untuk ism. Dimana kalimat yang berhukum raf’ disebut *marfu’*. Dan inisial marfu’ adalah dengan harakat *dhammah* sebagai tanda baca aslinya.<sup>(1)</sup>

### ⇒ Kapan Ism Berhukum Marfu’ ?

Ism wajib berhukum marfu’ dalam suatu jumlah mufidah tatkala menjabat untuk enam kedudukan berikut :

***Fa’il*** ( *fi’l ma’lum + fail* )

***Naib Fa’il*** ( *fi’l majhul + naib fail* )

***Mubtada’ dan Khabar*** ( *mubtada’ + khabar* )

***Ismu kaana*** ( *ismu kaana + khabar kaana* )

***Khabar inna*** ( *ismu inna + khabar inna* )

Dan sebagaimana diketahui bahwa keenam jabatan tersebut adalah termasuk diantara kelompok “kalimat pokok dan inti” yang mereka merupakan unsur utama dalam jumlah mufidah.<sup>(2)</sup>

### ⇒ Tanda Baca Turunan untuk Marfu’

Selain harakat *dhammah* sebagai tanda baca aslinya, al-marfu’at pada ism memiliki beberapa tanda baca turunan, mereka adalah :

1. *Huruf Wawu*
2. *Huruf Alif*
3. *Dhammah Muqaddarah*

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk ism marfu’ nya.<sup>(3)</sup>

- 
1. Lihat lagi poin bahasan ‘pembagian hukum i’rab’ pada bab 2 buku ini.
  2. Lihat lagi poin bahasan ‘unsur penyusun jumlah’ pada bab 1 buku ini.
  3. Lihat lagi sub bab bahasan ‘tanda-tanda i’rab’ pada bab 2 buku ini.

## FA'IL | الفاعل



### Pengenalan

Suatu *ism*, apabila didahului oleh **fi'l ma'lum** (kata kerja aktif) dan berperan sebagai pelakunya, itulah yang disebut **fa'il**. Dan hukum fa'il dalam i'rab adalah *marfu'*.

<i>Hujan turun dari langit</i>	نَزَلَ الْمَطَرُ مِنَ السَّمَاءِ
<i>Fathimah duduk di atas kursi</i>	جَلَسَتْ فَاطِمَةُ عَلَى الْكُرْسِيِّ



### Kaidah dan Aturan Fa'il

Fa'il memiliki beberapa kaidah dan aturan yang berlaku, diantaranya :

1. Fa'il berhukum *marfu'* dalam i'rabnya.

<i>Insinyur (itu) sudah hadir</i>	حَضَرَ الْمُهَنْدِسُ
-----------------------------------	----------------------

2. Fa'il senantiasa *didahului* oleh fi'lnya dengan berpola *ma'lum* (kata kerja aktif).

<i>Bakr sudah hafal al-Quran</i>	حَفِظَ بَكْرٌ الْقُرْآنَ
حَفِظَ يَحْفَظُ (فَعِلَ يَفْعَلُ)	

3. Bila fa'il *muannats*, fi'l *muannats*. Bila fa'il *mudzakkar*, fi'l pun *mudzakkar*.

<i>Matahari telah terbit</i>	طَلَعَتِ الشَّمْسُ
<i>Telah terbit bulan purnama</i>	طَلَعَ الْبَدْرُ

4. Fi'l tetap *mufrad* walaupun fa'il berbentuk *mitsanna* atau *jama'*.

<i>Telah datang dua lelaki</i>	جَاءَ رَجُلَانِ
<i>Telah datang banyak lelaki</i>	جَاءَ رِجَالٌ

5. Setiap ada *fi'l ma'lum*, maka harus terdapat *fa'il* setelahnya, baik berupa kalimat negatif, jumlah ismiyyah, atau *fi'l* terpisah dengan *fa'il*.

<i>Sa'id tidak sedang berdiri</i>	لَا يَقُومُ سَعِيدٌ
<i>Sa'id sedang berdiri</i>	سَعِيدٌ يَقُومُ
<i>Sekarang Sa'id sedang berdiri</i>	يَقُومُ الْآنَ سَعِيدٌ

6. Diantara bentuk jumlah *fi'liyyah* adalah berunsurkan *fi'l ma'lum* dan *fa'ilnya*.

<i>Para mujahid telah sukses</i>	فَازَ الْمُجَاهِدُونَ
فعل معلوم + فاعل = جملة فعلية	



### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk *fa'il* dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

<i>Zainab telah melahirkan seorang bayi</i>	وَلَدَتْ زَيْنَبُ طِفْلاً
وَلَدَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّائِيَةِ زَيْنَبُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Bakr berdiri di depan jama'ah</i>	قَامَ بَكْرٌ أَمَامَ الْجَمَاعَةِ
قَامَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ بَكْرٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Berlinang air kedua mata itu</i>	تَدَمَّعَ الْعَيْنَانِ
الْعَيْنَانِ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُثَنًى	
<i>Kaum muslimin (itu) sedang shalat</i>	يُصَلِّي الْمُسْلِمُونَ
الْمُسْلِمُونَ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ	
<i>Para perawat (itu) masuk ruang kesehatan</i>	دَخَلَتِ الْمُمَرِّضَاتُ غُرْفَةَ الصِّحَّةِ
الْمُمَرِّضَاتُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ	
<i>Bapaknya Hindun sedang tiba</i>	يَقْدُمُ أَبُو هِنْدٍ

أَبُو : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفْعِهِ وَأَوْ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ , وَ هُوَ مُضَافٌ	
Telah kabur narapidana itu	هَرَبَ الْجَانِي
الْجَانِي : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ	
Waktu dhuha telah tiba	حَانَ الضُّحَى
الضُّحَى : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	



## Latihan

- Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan fail serta fi'lnya !

معناها	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Aisyah telah tidur	نَامَتْ عَائِشَةُ	نَامَ عَائِشَةُ
		سَهَرَتْ عَلَيَّ
		فَازُوا الْمُسْلِمُونَ

- Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Telah saling temu dua dokter itu	تَقَابَلَ الطَّبِيبَانِ
	الطَّبِيبَانِ :
Telah beruntung orang-orang beriman	أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ
	المؤمنون :
Kapal-kapal telah berlayar	أَبْحَرَتِ السَّفَنُ
	أَبْحَرَتِ :
	السفن :
Kaum muslimat (itu) sedang berpuasa	تَصُومُ الْمُسْلِمَاتُ
	المُسلِمَات :
Ibrahim telah meninggikan pondasi	رَفَعَ إِبْرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ
	إبراهيم :

## NAIB FA'IL | نائب الفاعل

### Pengenalan

Suatu *ism*, apabila didahului oleh *fi'l majhul* (kata kerja pasif) dan berperan sebagai penderitanya, itulah yang disebut *naib fa'il*. Dan hukum naib fa'il dalam i'rab adalah *marfu'*.

<i>Madu (itu) telah diminum</i>	شُرِبَ الْعَسَلُ
<i>Kaca (itu) telah dipecahkan</i>	كُسِرَتِ الزُّجَاجَةُ

### Kaidah dan Aturan Naib Fa'il

1. Naib Fa'il ber hukum *marfu'* dalam i'rabnya.

<i>Jam (itu) telah dicuri</i>	سُرِقَتِ السَّاعَةُ
-------------------------------	---------------------

2. Naib Fa'il senantiasa *didahului* oleh fi'lnya dengan pola *majhul* (kata kerja pasif).

<i>Al-Quran telah dihafal</i>	حُفِظَ الْقُرْآنُ
(فُعِلَ يُفَعَّلُ) حُفِظَ يُحْفَظُ	

3. Bila naib fa'il *muannats*, fi'l *muannats*. Bila naib fa'il *mudzakkar*, fi'l *mudzakkar*.

<i>Bu guru itu dikenal</i>	عُرِفَتِ الْمُدْرِسَةُ
<i>Pak guru itu dikenal</i>	عُرِفَ الْمُدْرِسُ

4. Fi'l tetap *mufrad* walaupun naib fa'il berbentuk *mutanna* atau *jama'*.

<i>Dua lelaki telah dimuliakan</i>	أُكْرِمَ رَجُلَانِ
<i>Banyak lelaki telah dimuliakan</i>	أُكْرِمَ رِجَالٌ



5. Setiap ada *fi'l majhul*, maka harus terdapat *naib fa'il* setelahnya baik berupa kalimat negatif, jumlah ismiyyah, atau *fi'l* terpisah dengan *naib fa'il*.

Napi itu tidak sedang dipenjara	لَا يُسَجَّنُ الْمُجْرِمُ
Napi itu sedang dipenjara	الْمُجْرِمُ يُسَجَّنُ
Hari ini Napi itu sedang dipenjara	يُسَجَّنُ الْيَوْمَ الْمُجْرِمُ

6. Bentuk jumlah *fi'liyyah* yang lain adalah berunsurkan *fi'l majhul* dan *naib fa'il*nya.

Para mujahid (itu) telah ditolong	نُصِرَ الْمُجَاهِدُونَ
فعل مجهول + نائب فاعل = جملة فعلية	



### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk *naib fa'il* dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

Bawang ditanam pada musim panas	يُزَرَعُ الْبَصَلُ فِي فَصْلِ الصَّيْفِ
الْبَصَلُ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Dua adzan terdengar pada hari Jum'at	سُمِعَ الْأَذَانَانِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ
سُمِعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْأَذَانَانِ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ مُثَنَّى	
Bebek itu telah disembelih	ذُبِحَتِ الْبَيْطَةُ
ذُبِحَتِ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّأْنِيثِ الْبَيْطَةُ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Orang-orang sholeh itu dimuliakan	يُكْرَمُ الصَّالِحُونَ
الصَّالِحُونَ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوُ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ	
Bapaknya fulan telah dibunuh	قُتِلَ أَبُو فُلَانٍ
أَبُو : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوُ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ , وَ هُوَ مُضَافٌ	
Kesuksesan dicari dengan kesungguhan	يُطَلَبُ الْعُلَى بِالْجِدِّ

الْعَلَى : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	
Pengacara itu dikeluarkan dari aula	أُخْرِجَ الْمُحَامِي مِنَ الْقَاعَةِ
الْمُحَامِي : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	



## Latihan

- Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan naib fail !

معناها	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Soal itu telah dimengerti	فُهِمَ السُّؤَالُ	فُهِمَتِ السُّؤَالُ
Khutbah telah di .....		سُمِعَ الْخُطْبَةُ
Gandum sedang di .....		تُزْرَعُونَ الْقَمْحُ

- Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Negri Syam telah ditaklukkan	فُتِحَ الشَّامُ
فُتِحَ : الشَّامُ :	
Orang-orang murtad dibunuh masa Abi Bakar	قُتِلَ الْمُرْتَدُّونَ زَمَنَ أَبِي بَكْرٍ
الْمُرْتَدُّونَ :	
Kisra telah dikalahkan pada masa Utsman	غَلِبَ كِسْرَى زَمَنَ عُثْمَانَ
كِسْرَى :	
Dihalalkan dua jenis bangkai untuk kita	أُحِلَّتْ مَيِّتَانِ لَنَا
أُحِلَّتْ : مَيِّتَانِ :	
Bapak para jin telah dilaknat hingga kiamat	لُعِنَ أَبُو الْجِنِّ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
أَبُو :	

## MUBTADA' & KHABAR I المبتدأ والخبر



### Pengenalan

**Mubtada'** adalah ism yang mengawali suatu *jumlah ismiyyah*. Sedangkan **khavar** adalah apa yang menerangkan *mubtada'* tersebut sehingga ma'na *jumlah* menjadi sempurna. Dalam bahasa kita, lebih dikenal dengan istilah kalimat berpola "D+M" (*diterangkan menerangkan*) untuk kata-kata penyusunnya.

Bulan (itu) bercahaya	القَمَرُ مُنِيرٌ
Langit (itu) cerah	السَّمَاءُ صَافِيَةٌ



### Kaidah dan Aturan Mubtada' Khabar

1. Setiap ada *mubtada'*, maka harus ada pula *khavar*nya.

Siswa (itu) rajin	الطَّالِبُ نَشِيطٌ
الطَّالِبُ (مبتدأ) + نَشِيطٌ (خبر)	

2. Secara umum, *mubtada* adalah berupa *ism ma'rifah*.

Zaid (itu) orang yang mujtahid	زَيْدٌ مُّجْتَهِدٌ
Kereta (itu) cepat	الْقِطَارُ مُسْرِعٌ
Pintu-pintu surga (itu) ada delapan	أَبْوَابُ الْجَنَّةِ ثَمَانِيَةٌ <sup>(1)</sup>
مبتدأ (معرفة) + خبر	

1. *Idhafah* kepada *ma'rifah* adalah termasuk diantara kelompok *ism ma'rifah*, selain yang disebutkan pada bab 1 buku ini poin 'pembagian ism'.

3. *Mubtada'* dan *khavar* merupakan dua jabatan yang *marfu'* dalam i'rab.

Agama (itu) mudah	الدِّينُ يُسْرُ
مبتدأ ( مرفوع ) + خبر ( مرفوع )	

4. *Mubtada' khavar* memiliki kesamaan dalam bilangan (*mufrad, mutsanna, jam'*).

Orang alim (itu) dimuliakan	الْعَالِمُ مُكْرَمٌ
Dua orang alim (itu) dimuliakan	الْعَالِمَانِ مُكْرَمَانِ
Para ulama' (itu) dimuliakan	الْعُلَمَاءُ مُكْرَمُونَ

5. Secara umum, *mubtada'* dan *khavar* memiliki kesamaan dalam jenis (*mudzakkar dan muannatsnya*).

Kebun (itu) berbuah	البُسْتَانُ مُثْمِرٌ
Taman (itu) berbunga	الحَدِيقَةُ مُزْهِرَةٌ

6. Diantara pola susunan *jumlah ismiyyah* adalah bila berunsurkan *mubtada'* serta khabarnya, selama tidak ada kalimah lain yang mempengaruhi keduanya.

Buku (itu) berfaedah	الْكِتَابُ مُفِيدٌ
مبتدأ + خبر = جملة اسمية	



### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk *mubtada* dan *khavar* berikut dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

Kebodohan (itu) berbahaya	الْجَهْلُ ضَارٌّ
الْجَهْلُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ ضَارٌّ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	

Manusia dan jin (itu) diberi beban (syariat)	الثَّقَلَانِ مُكَلَّفَانِ
الثَّقَلَانِ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى مُكَلَّفَانِ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى	
Kaum muslimin (itu) sukses	الْمُسْلِمُونَ فَائِزُونَ
الْمُسْلِمُونَ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ وَאוْ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ فَائِزُونَ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ وَاوْ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ	
Kaum muslimat (itu) (rajin) berpuasa	الْمُسْلِمَاتُ صَائِمَاتٌ
الْمُسْلِمَاتُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ صَائِمَاتٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ	
Ketinggian (itu) dicari	الْعُلَا مَطْلُوبٌ
الْعُلَا : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ مَطْلُوبٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Pengacara (itu) dipenjara	الْمُحَامِي مَسْجُونٌ
الْمُحَامِي : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُوفٌ مَسْجُونٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Mencela seorang muslim (itu) kefasikan	سِيَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ
سِيَابٌ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ الْمُسْلِمِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ فُسُوقٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Bahasa Arab (itu) bahasa kaum muslimin	الْعَرَبِيَّةُ لِسَانُ الْمُسْلِمِينَ
الْعَرَبِيَّةُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ لِسَانٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ الْمُسْلِمِينَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ	



## Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan muftada' khabar !

معناها	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Lelaki (itu) gemuk	الرَّجُلُ سَمِينٌ	الرَّجُلُ سَمِينَةٌ
		السَّيَّارَةُ مُسْرِعٌ
		الْحَوْتُ كَبِيرَةٌ
		الْفَرْقَدَانِ طَالِعُونَ
		الشَّمْسُ طَالِعَاتٌ
		الْمُسْلِمَاتُ مُطِيعَةٌ
		الْمُؤْمِنُونَ حَارِصَانِ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Wanita (itu) cantik (alami)	المرأة غانية
	المرأة : غانية :
Dua kota (itu) besar	المدينتان كبيرتان
	المدينتان : كبيرتان :
Orang-orang kafir (itu) pelaku kezhaliman	الكافرون ظالمون
	الكافرون : ظالمون :
Para ulama (itu) pewaris para Nabi	العلماء ورثة الأنبياء
	العلماء : ورثة : الأنبياء :

## التتمة



### Macam-Macam Khabar <sup>(1)</sup>

#### A. Shifah dan Ghairu Shifah

Dari segi fungsi, khabar terbagi kepada :

1. **Khabar Shifah**, yaitu khabar yang menerangkan muftada' sekaligus mensifati. Khabar ini berlaku padanya kaidah "sama jenis" bersama muftada'nya.

<i>Bulan (itu) bercahaya</i>	القَمَرُ مُنِيرٌ
<i>Mentari (itu) bersinar</i>	الشَّمْسُ مُنِيرَةٌ
<i>Onta jantan (itu) besar</i>	الْحَمَلُ كَبِيرٌ
<i>Onta betina (itu) besar</i>	النَّاقَةُ كَبِيرَةٌ

2. **Khabar Ghairu Shifah**, yaitu khabar yang menerangkan muftada' tanpa mensifati. Khabar ini boleh lepas dari kaidah "sama jenis" terhadap muftada'nya.

<i>Shalat (itu) cahaya</i>	الصَّلَاةُ نُورٌ
<i>Puasa (itu) perisai</i>	الصِّيَامُ جُنَّةٌ
<i>Perang (itu) tipuan</i>	الْحَرْبُ خُدْعَةٌ
<i>Haji (itu) (puncaknya) Arafah</i>	الْحَجُّ عَرَفَةٌ
<i>Surga (itu) ada, dan Neraka (itu) ada</i>	الْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ
<i>Safar (itu) sepotong dari adzab</i>	السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ

1. Mengingat banyaknya aplikasi dalam al-Quran maupun as-Sunnah daripada bentuk khabar yang beragam, poin ini sengaja kami ketengahkan dalam diktat agar menjadi faedah bagi pembaca.

## B. Mufrad, Jumlah, Syibh Jumlah

Dari segi bentuk dan susunan, khabar terbagi kepada : <sup>(1)</sup>

1. **Khabar Mufrad**, khabar berupa kalimat tunggal / kata majemuk (**idhafah**).

Ilmu (itu) <b>bermanfaat</b>	الْعِلْمُ نَافِعٌ
Al-Quran (itu) <b>firman Allah</b>	الْقُرْآنُ كَلَامُ اللَّهِ
Seorang muslim (itu) <b>saudara muslim lainnya</b>	الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ

2. **Khabar Jumlah**, yaitu khabar berupa jumlah ismiyyah atau jumlah fi'liyyah. Khabar seperti ini memiliki *dhamir* yang mengikat kepada *muftada'* utama.

Sabar (itu) <b>ujungnya manis</b>	الصَّبْرُ آخِرُهُ حُلْوٌ	نحو
Marah (itu) <b>ujungnya pahit</b>	الْغَضَبُ آخِرُهُ مُرٌّ	
Maksiat (itu) <b>menyesal pelakunya</b>	الْمَعْصِيَةُ يَنْدَمُ مُرْتَكِبُهَا	جمله فعلية
Ahmad <b>sedang tidur</b>	أَحْمَدُ يَنَامُ	
Murid-murid (itu) <b>sedang duduk</b>	التَّلَامِيذَةُ يَجْلِسُونَ	

3. **Khabar Syibh Jumlah**, yaitu khabar berupa jar majrur atau *zharaf* <sup>(2)</sup>.

Zaid <b>di dalam kantor</b>	زَيْدٌ فِي الْمَكْتَبِ	جار مجرور
Adu domba <b>termasuk hal tercela</b>	النَّمِيمَةُ مِنَ الذَّمِيمَةِ	
Rasa malu <b>termasuk keimanan</b>	الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ	
Umar <b>di depan kantor</b>	عُمَرُ أَمَامَ الْمَكْتَبِ	نحو
Witir (itu) <b>setelah 'isya</b>	الْوَيْتَرُ بَعْدَ الْعِشَاءِ	

1. I'rab *khabar mufrad* telah jelas pada awal bahasan *muftada' khabar* ini. Sedangkan i'rab *khabar jumlah* serta *syibh jumlah* akan jelas insyaAllah pada bab ke-8 buku ini tentang *i'rab mahally*.
2. *Zharaf* adalah keterangan tempat atau waktu.



## اسم كان و أخواتها | ISM KAANA 'DSS'



### Pengenalan

*Ism kaana 'dss'* <sup>(1)</sup> adalah kondisi suatu ism yang telah didahului oleh salah satu dari *fi'l-fi'l nasikh naqish* ( yaitu كَانَ dan saudara-saudaranya ), dan *ism kaana 'dss'* berhuruf marfu' dalam i'rab.

<i>Bulan (itu) menjadi bercahaya</i>	كَانَ الْقَمَرُ مُنِيرًا
<i>Langit (itu) cerah sesiang</i>	ظَلَّتِ السَّمَاءُ صَافِيَةً



### Grup Fi'l-Fi'l Nasikh Naqish

Adapun *fi'l-fi'l nasikh naqish* tersebut adalah seperti keterangan berikut :

<i>Sedari Dulu, Dulunya, (Menjadi), (Adalah)</i>	كَانَ
--	-------

<i>Selama Siang (Menjadi)</i>	ظَلَّ	<i>Berubah (Menjadi)</i>	صَارَ
<i>Saat Sore (Menjadi)</i>	أَمْسَى	<i>Saat Pagi (Menjadi)</i>	أَصْبَحَ
<i>Semalaman (Menjadi)</i>	بَاتَ	<i>Saat Dhuha (Menjadi)</i>	أَضْحَى

<i>Senantiasa (ada)</i>	مَا فَتَى	<i>Senantiasa (ada)</i>	مَا زَالَ
<i>Senantiasa (ada)</i>	مَا بَرَحَ	<i>Senantiasa (ada)</i>	مَا انْفَكَ

<i>Bukan</i>	لَيْسَ	<i>Selama ...</i>	مَا دَامَ
--------------	--------	-------------------	-----------

1. Dss = dan saudara-saudaranya, maksudnya kolega كَانَ



### Kaidah dan Aturan Ism Kaana ‘Dss’

1. *Ism kaana ‘dss’* asalnya *mubtada*. Namun *fi’l-fi’l* nasikh berpengaruh merubah *mubtada* menjadi *ism kaana ‘dss’*, walau *i’rab ism kaana ‘dss’* tetap saja *marfu’*.

<i>Siswa (itu) rajin</i>	الطَّالِبُ نَشِيطٌ
الطَّالِبُ (مبتدأ) + نَشِيطٌ (خير)	
<i>Siswa (itu) dulunya rajin</i>	كَانَ الطَّالِبُ نَشِيطًا
كَانَ + الطَّالِبُ (اسم كان) + نَشِيطًا (خير كان)	

2. *Kaana ‘dss’* juga sebagai *fi’l naqish*. Artinya dimana ada *ism kaana ‘dss’*, disitu ada pula *khavar kaana ‘dss’* sebagai penyempurna jumlah.

<i>Orang alim (itu) menjadi mujtahid</i>	صَارَ الْعَالِمُ مُجْتَهِدًا
صَارَ + الْعَالِمُ (اسم صار) + مُجْتَهِدًا (خير صار)	

3. Selain hal *i’rab*, *ism kaana ‘dss’* juga menyerupai *mubtada* dalam beberapa hal :
  - a. Secara mayoritas, *ism kaana ‘dss’* adalah *ma’rifah*.

<i>Zaid di pagi hari menjadi guru</i>	أَصْبَحَ زَيْدٌ مُعَلِّمًا
أَصْبَحَ + زَيْدٌ (معرفة) + مُعَلِّمًا	

- b. Diikuti oleh *khavar kaana ‘dss’* dalam jenisnya.

<i>Di sore hari kebun (itu) menjadi berbuah</i>	أَمْسَى الْبُسْتَانُ مُثْمِرًا
<i>Di sore hari taman (itu) menjadi berbunga</i>	أَمْسَتْ الْحَدِيقَةُ مُزْهَرَةً

- c. Diikuti oleh *khavar kaana ‘dss’* dalam bilangannya.

<i>Dua alim (itu) senantiasa dimulyakan</i>	مَا زَالَ الْعَالِمَانِ مُكْرَمَيْنِ
<i>Para ulama (itu) senantiasa dimulyakan</i>	مَا زَالَ الْعُلَمَاءُ مُكْرَمِينَ

4. Oleh karena *kaana 'dss'* adalah kalimat berjenis *fi'l*, maka jumlah yang diawali oleh mereka tergolong kepada *jumlah fi'liyyah*.

Buku (itu) sedari dulu berfaedah	كَانَ الْكِتَابُ مُفِيدًا
كَانَ + اسم كان + خبر كان = جملة فعلية	

5. Sehingga *kaana 'dss'* akan menyesuaikan terhadap *ism-ism* nya dalam hal *jenis* tanpa *bilang*an, layaknya *fi'l* terhadap *fa'il*nya. <sup>(1)</sup>

Guru (itu) adalah seorang penyabar	كَانَ الْمُدْرِّسُ صَابِرًا
Dua guru (itu) adalah penyabar	كَانَ الْمُدْرِّسَانِ صَابِرَيْنِ
Bu guru (itu) adalah seorang penyabar	كَانَتِ الْمُدْرِّسَةُ صَابِرَةً
Para guru (itu) adalah orang2 yang sabar	كَانَ الْمُدْرِّسُونَ صَابِرِينَ



### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk ism *kaana* berikut serta *fi'l-fi'l* nasikh nya.

Unta (itu) menjadi berpelana	كَانَ الْجَمَلُ مُسَرَّجًا
كَانَ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْجَمَلُ : اِسْمٌ " كَانَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Dua pohon (itu) menjadi berdaun	صَارَتِ الشَّجَرَتَانِ مُورِقَتَيْنِ
صَارَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّأْنِيثِ الشَّجَرَتَانِ : اِسْمٌ " صَارَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ اُنْثَى	
Para pekerja (itu) berpagi dengan segera	أَصْبَحَ الْعَمَالُ مُبَكِّرِينَ
أَصْبَحَ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْعَمَالُ : اِسْمٌ " أَصْبَحَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ	

1. Dari contoh aplikasi tertera, tampak bahwa *khavar kaana 'dss'* adalah *manshub* dalam i'rab. Maka bahasan ini akan terulang lagi insyaAllah pada bab ke-5 buku ini tentang *al-manshubat*.

Ahmad berduha menjadi pedagang	أَضْحَى أَحْمَدُ تَاجِرًا
أَضْحَى : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ أَحْمَدُ : اِسْمٌ " أَضْحَى " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Para guru (itu) bersore dengan lelah	أَمْسَى الْمُدْرُسُونَ مُتَعَبِينَ
أَمْسَى : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ الْمُدْرُسُونَ : اِسْمٌ " أَمْسَى " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوُ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّلَامِ	
Anak2 perempuan bermalam dengan dipingit	بَاتَتِ الْبَنَاتُ مُسْتَرَاتٍ
بَاتَتِ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّائِيثِ الْبَنَاتُ : اِسْمٌ " بَاتَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ	
Kebenaran masih terus tertolong	مَا أَنْفَكَ الْحَقُّ مُنْتَصِرًا
مَا : نَافِيَةٌ أَنْفَكَ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْحَقُّ : اِسْمٌ " مَا أَنْفَكَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Hijrah (itu) masih terus ada (berlaku)	مَا فَتَتْ هِجْرَةُ بَاقِيَةً
مَا : نَافِيَةٌ فَتَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّائِيثِ الهِجْرَةُ : اِسْمٌ " مَا فَتَتْ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Si alim (itu) bukan orang jahil	لَيْسَ الْعَالِمُ جَاهِلًا
لَيْسَ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْعَالِمُ : اِسْمٌ " لَيْسَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	



## Latihan

1. Perbaiki kesalahan yang ada menurut kaidah fi'l nasikh terhadap ism-ism nya !

معناها	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
<i>Kebun (itu) menjadi berbuah</i>	صَارَ الْبُسْتَانُ مُثْمِرًا	صَارَتْ الْبُسْتَانُ مُثْمِرًا
..... orang sibuk		أَصْبَحَ الْأُمُّ مَشْغُولَةً
..... bekerja		ظَلُّوا الْمُسْلِمُونَ عَامِلِينَ
..... Guru		أَمْسَتْ أَحْمَدُ مُعَلِّمًا
..... orang taat		مَا زَالَ زَيْنَبُ مُطِيعَةً
..... kaya		لَيْسَ الطَّالِبَانِ غَنِيَيْنِ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

<i>Taman (itu) menjadi berbunga</i>	صارت الحديقة مُزَهَّرَةً
صارت :	
الحديقة :	
<i>Dua siswa (itu) berpagi dengan rajin</i>	أصبح الطالبان نَشِيطَيْنِ
أصبح :	
الطالبان :	
<i>Sesiangan angin menjadi bergerak</i>	ظَلَّتْ الرياح مَهْبُوبَاتٍ
ظَلَّتْ :	
الرياح :	
<i>Di sore, para guru (itu) menjadi lelah</i>	أَمْسَى المدرسون مُتَعَبِينَ
أَمْسَى :	
المدرسون :	

## KHABAR INNA 'DSS' | خبر إنَّ و أخواتها

### Pengenalan

**Khabar inna 'dss'** adalah kondisi khabar dalam suatu jumlah ismiyyah yang telah didahului oleh **harf-harf nasikh** (yaitu **إِنَّ** dan saudara-saudaranya) dan khabar inna 'dss' ber hukum marfu' dalam i'rab.

<b>Sungguh bulan (itu) bercahaya</b>	إِنَّ الْقَمَرَ مُنِيرٌ
<b>Semoga langit (itu) cerah</b>	لَعَلَّ السَّمَاءَ صَافِيَةٌ

### Grup Harf-Harf Nasikh

Adapun **harf-harf nasikh** tersebut adalah sebagaimana berikut :

Akan tetapi, namun	لَكِنَّ (لِلْإِسْتِدْرَاكِ)	Sungguh, bahwa	إِنَّ (لِلتَّوَكُّيدِ)
Semoga (dekat)	لَعَلَّ (لِلتَّرْقُبِ)	Sungguh, bahwa	أَنَّ (لِلتَّوَكُّيدِ)
Semoga (andai)	لَيْتَ (لِلتَّمَنِّي)	Seakan-akan, seperti	كَأَنَّ (لِلتَّشْبِيهِ)

### Kaidah dan Aturan Khabar Inna 'dss'

1. Inna 'dss' berpengaruh terhadap *mubtada khabar* dalam hal merubah jabatan dan i'rab, layaknya *kaana 'dss'*. Namun pengaruh mereka saling 'berlawanan'.

Siswa (itu) rajin	الطَّالِبُ نَشِيطٌ
الطَّالِبُ (مبتدأ) + نَشِيطٌ (خبر)	
Siswa (itu) dulunya rajin	كَانَ الطَّالِبُ نَشِيطًا
كَانَ + الطَّالِبُ (اسم كان) + نَشِيطًا (خبر كان)	
Sungguh siswa (itu) rajin	إِنَّ الطَّالِبَ نَشِيطٌ
إِنَّ + الطَّالِبَ (اسم إنَّ) + نَشِيطٌ (خبر إنَّ)	

2. *Inna 'dss'* adalah kalimat berjenis *harf*. Dan jumlah yang mereka awali tetap tergolong sebagai *jumlah ismiyyah*.

Sungguh buku (itu) berfaidah	إِنَّ الْكِتَابَ مُفِيدٌ
إِنَّ + اسمِ إِنَّ + خبرِ إِنَّ = جملة اسمية	



### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk khabar inna berikut serta harf-harf nasikh nya.

Sungguh mudir (itu) hadir	إِنَّ الْمُدِيرَ حَاضِرٌ
إِنَّ: حَرْفُ تَوْكِيدٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ حَاضِرٌ: خَبَرٌ "إِنَّ" مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Aku tahu bahwa para guru laki-laki (itu) hadir	عَلِمْتُ أَنَّ الْمُدَرِّسِينَ حَاضِرُونَ
أَنَّ: حَرْفُ تَوْكِيدٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ حَاضِرُونَ: خَبَرٌ "أَنَّ" مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّلَامِ	
Tetapi para guru wanita (itu) tidak tampak	لَكِنَّ الْمُدَرِّسَاتِ غَائِبَاتٌ
لَكِنَّ: حَرْفُ اسْتِدْرَاكِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ غَائِبَاتٌ: خَبَرٌ "لَكِنَّ" مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ	
Sepertinya Khadijah sakit	كَأَنَّ خَدِيجَةَ مَرِيضَةٌ
كَأَنَّ: حَرْفُ تَشْبِيهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ مَرِيضَةٌ: خَبَرٌ "كَأَنَّ" مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Semoga Zainab sehat	لَعَلَّ زَيْنَبَ صَحِيحَةٌ
لَعَلَّ: حَرْفُ تَرْقُبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ صَحِيحَةٌ: خَبَرٌ "لَعَلَّ" مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Andai masa kanak-kanak kembali	لَيْتَ الطُّفُولَةَ عَائِدَةً
لَيْتَ: حَرْفُ تَمَنٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ عَائِدَةٌ: خَبَرٌ "لَيْتَ" مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	



## Latihan

1. Isilah titik-titik dengan *harf-harf nasikh* sesuai ma'na terjemahnya !


Akan tetapi kolam (itu) penuh	..... الْبَرْكَةُ مَمْلُوءَةٌ
Sungguh agama (ini) mudah	..... الدِّينَ يَسْرٌ
Semoga kemenangan (itu) dekat	..... الظَّفَرَ قَرِيبٌ
Andai manusia bersepakat	..... النَّاسَ مُتَّفِقَةً
Seakan-akan sanad (itu) nasab	..... السَّنَدَ نَسَبٌ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Sungguh kebatilan (itu) musnah	إِنَّ الْبَاطِلَ زَهُوقٌ
إِنَّ : زَهُوقٌ :	
Aku tahu bahwa para siswa (itu) bersafar	عَلِمْتُ أَنَّ الطُّلَّابَ مُسَافِرُونَ
أَنَّ : مُسَافِرُونَ :	
Seakan dua punuk onta (itu) dua buah gunung	كَأَنَّ السَّنَامَيْنِ جَبَلَانِ
كَأَنَّ : جَبَلَانِ :	
Semoga para istri (itu) wanita2 shalihah	لَعَلَّ الزَّوْجَاتِ صَالِحَاتٌ
لَعَلَّ : صَالِحَاتٌ :	
Andai negri Hijaz dekat	لَيْتَ الْحِجَازَ قَرِيبٌ
لَيْتَ : قَرِيبٌ :	



## LATIHAN UMUM BAB AL-MARFU'AT

 Carilah dan kelompokkan **al-marfu'at** yang terdapat dalam kumpulan jumlah berikut ke dalam tabel setelah menyempurnakan syakal !

قَتَلَ الْأَنْبَاءَ زَمَنَ فِرْعَوْنَ \* الظُّلُمَ ظُلُمَاتِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ \*  
 ظَلَّ السَّعْرَ غَالِيًا \* نَصَحَ الْعُلَمَاءُ النَّاسَ \* يَنْجَحُ الْمُتَنَاصِرَانِ \*  
 الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ \* الْأَنْبِيَاءُ لَا يُورَثُونَ \*  
 الْغَيْبَةُ مِنَ الْخِصَالِ الذِّمِيمَةِ \* طَلَعَتِ الشَّمْسُ مِنَ الْمَشْرِقِ \*  
 إِنَّ النَّارَ حَقٌّ \* إِنَّ الْجَنَّةَ حَقٌّ \* يُحِبُّ الْكَرِيمَ \*  
 لَا تَصْدُ الذَّهَبُ \* الثُّوبُ خَشِينٌ \* الْأَمْرَانِ مُتَضَادَّانِ \*  
 سُجِنَ الْمُجْرِمَانِ \* لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ \* خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ \*

				الفاعل
				نائب الفاعل
				المبتدأ
				الخبر
				اسم كان و أخواتها
				خبر إن و أخواتها

\*\*\*

## BAB 5

---

### AL MANSHUBAT

---

#### CAKUPAN MATERI :

- ⇒ MAF'UL BIH
- ⇒ MAF'UL MUTHLAQ
- ⇒ MAF'UL FIH
- ⇒ MAF'UL LI AJLIH
- ⇒ MAF'UL MA'AH
- ⇒ MUSTATSNA BI ILLA
- ⇒ HAAL
- ⇒ KHABAR KANA
- ⇒ ISM INNA
- ⇒ TAMYIZ
- ⇒ MUNADA

=====

## MUQADDIMAH

Dalam membahas bab al-manshubat, setidaknya terdapat beberapa poin pembahasan yang perlu untuk diingat kembali.

### ⇒ Definisi Nashb

*Nashb* merupakan salah satu diantara 3 macam i’rab untuk ism. Dimana kalimah yang berhukum nashb disebut *manshub*. Dan inisial manshub adalah dengan harakat *fathah* sebagai tanda baca aslinya. <sup>(1)</sup>

### ⇒ Kapan Ism Berhukum Manshub ?

Ism wajib berhukum manshub dalam suatu jumlah mufidah tatkala menjabat untuk sebelas kedudukan berikut :

***Maf’ul bih - Maf’ul muthlaq - Maf’ul fih - Maf’ul lahu - Maf’ul ma’ah***

***Khabar kaana* ( ismu kaana + khabar kaana )**

***Ism inna* ( ismu inna + khabar inna )**

***Mustatsna bi illa – Haal – Tamyiz - Munada***

Dan sebagaimana diketahui bahwa jabatan-jabatan di atas adalah termasuk diantara kelompok “kalimat-kalimat keterangan” yang mereka merupakan unsur pelengkap untuk suatu jumlah mufidah, kecuali *khabar kaana* dan *ism inna* karena keduanya tergolong “kalimat inti” yang merupakan unsur pokok jumlah mufidah. <sup>(2)</sup>

### ⇒ Tanda Baca Turunan untuk Manshub

Selain harakat *fathah* sebagai tanda baca aslinya, al-manshubat pada ism memiliki beberapa tanda baca turunan, mereka adalah :

1. *Huruf Ya’*
2. *Huruf Alif*
3. *Harakat Kasrah*
4. *Fathah Muqaddarah*

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk ism manshub nya. <sup>(3)</sup>

- 
1. Lihat lagi poin bahasan ‘pembagian hukum i’rab’ pada bab 2 buku ini.
  2. Lihat lagi poin bahasan ‘unsur penyusun jumlah’ pada bab 1 buku ini.
  3. Lihat lagi sub bab bahasan ‘tanda-tanda i’rab’ pada bab 2 buku ini.

## MAF'UL BIH I المفعول به



### Pengenalan

**Maf'ul bih** adalah ism yang berperan sebagai objek dari suatu perbuatan oleh fa'ilnya. Dan hukum *maf'ul bih* adalah *manshub* dalam i'rab.

Zaid telah hafal <b>pelajaran</b> (itu)	حَفِظَ زَيْدُ الدَّرْسَ
Aisyah telah hafal <b>al-Quran</b>	حَفِظَتْ عَائِشَةُ الْقُرْآنَ



### Kaidah dan Aturan Maf'ul Bih

1. Maf'ul bih ber hukum manshub dalam i'rab.

Zaid telah membeli sebuah rumah	اشْتَرَى زَيْدٌ بَيْتًا
بَيْتًا ( منصوب )	

2. *Fi'l* yang butuh kepada maf'ul bih adalah termasuk kelompok *fi'l muta'addy* yang mereka berfungsi tanpa menggunakan kata bantu, tidak seperti *fi'l lazim*.

Zaid telah memetik bunga mawar	قَطَفَ زَيْدٌ وَرْدَةً
قَطَفَ ( متعدي ) + زَيْدٌ ( فاعل ) + وَرْدَةً ( مفعول به )	
Zaid telah duduk di atas mimbar	جَلَسَ زَيْدٌ عَلَى الْمِنْبَرِ
جَلَسَ ( لازم ) + زَيْدٌ ( فاعل ) + عَلَى الْمِنْبَرِ ( جار مجرور )	

3. Boleh jadi maf'ul bih disebutkan walaupun *fi'l*nya *dinafikan* (kalimat negative).

Zaid tidak memukul Ali	مَا ضَرَبَ زَيْدٌ عَلِيًّا
مَا ( نافية ) + ضَرَبَ ( فعل ) + زَيْدٌ ( فاعل ) + عَلِيًّا ( مفعول به )	

4. *Maf’ul bih* dan *naib fail* adalah sama-sama sebagai penderita perbuatan. Tetapi keduanya berbeda dari sisi *i’rab* serta keberadaan *fa’il*.

Zaid telah makan ikan (itu)	أَكَلَ زَيْدُ السَّمَكَةَ
أَكَلَ ( فعل معلوم ) + زَيْدٌ ( فاعل ) + السَّمَكَةُ ( مفعول به )	
Ikan (itu) telah dimakan	أُكِلَتِ السَّمَكَةُ
أُكِلَ ( فعل مجهول ) + السَّمَكَةُ ( نائب فاعل )	

5. *Maf’ul bih* dapat berjumlah lebih dari satu dalam suatu jumlah, hal ini melihat kepada kebutuhan *fi’l muta’addi* terhadap objeknya.

Zaid telah memberi si fakir sekeping dinar	أَعْطَى زَيْدُ الْفَقِيرَ دِينَارًا
أَعْطَى ( فعل ) + زَيْدٌ ( فاعل ) + الْفَقِيرَ ( مفعول به أول ) + دِينَارًا ( مفعول به ثان )	

6. *Maf’ul bih* boleh saja mendahului *fa’il*. Bahkan terkadang mendahului *fa’il* sekaligus *fi’l*nya.

Telah menulis pelajaran si Zaid	كَتَبَ الدَّرْسَ زَيْدٌ
كَتَبَ ( فعل ) + الدَّرْسَ ( مفعول به ) + زَيْدٌ ( فاعل )	
Pelajaran sudah kutulis	الدَّرْسُ كُتِبَ
الدَّرْسُ ( مفعول به ) + كُتِبَ ( فعل فاعل )	



### Aplikasi dan Praktik I’rab

Mari belajar *i’rab* sederhana untuk *maf’ul bih* dengan ragam tanda *i’rab*nya.

Siswa (itu) menuntut ilmu	يَطْلُبُ الطَّالِبُ الْعِلْمَ
الْعِلْمَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Allah telah menciptakan manusia dan jin	خَلَقَ اللَّهُ الثَّقَلَيْنِ
الثَّقَلَيْنِ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ الْمُثَنَّى	

Allah tidak mencintai orang-orang zhalim	لَا يُحِبُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ
الظَّالِمِينَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ	
Manusia tidak senang terhadap pengkhianat	لَا يُحِبُّ النَّاسُ الْخَائِنَ
الْخَائِنَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Zaid telah hafal banyak matan	حَفِظَ زَيْدُ الْمُتُونَ
الْمُتُونَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ	
Aku memulyakan bapaknya Zaid	أَكْرَمْتُ أَبَا زَيْدٍ
أَبَا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ , وَ هُوَ مُضَافٌ زَيْدٍ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Zaid telah memukul pemuda (itu)	ضَرَبَ زَيْدُ الْفَتَى
الْفَتَى : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	



## Latihan

- Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

Siswa (itu) meninggalkan kejahatan	يَتْرُكُ الطَّالِبُ الْجَهْلَ
الجهل :	
Mahmud telah menulis dua buah hadits	كَتَبَ مُحَمَّدٌ حَدِيثَيْنِ
حديثين :	
Allah tidak suka kepada orang-orang sombong	لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْفَرَحِينَ
الفرحين :	
Syaikh (itu) memulyakan para wanita yang berpuasa	أَكْرَمَ الشَّيْخُ الصَّائِمَاتِ
الصائمات :	
Bapakmu membeli sebuah tongkat	اشْتَرَى أَبُوكَ الْعَصَا
العصا :	

## MAF'UL MUTHLAQ I المفعول المطلق



### Pengenalan

**Maf'ul muthlaq** adalah *mashdar* yang disebutkan setelah *fi'*nya untuk tujuan tertentu. Dan hukum *mashdar* tersebut adalah *manshub* dalam *i'rab*.

Zaid <b>benar-benar</b> telah <b>membunuh</b> singa (itu)	قَتَلَ زَيْدٌ الْأَسَدَ قَتْلًا
Singa (itu) <b>benar-benar</b> telah <b>dibunuh</b>	قَتِلَ الْأَسَدُ قَتْلًا



### Fungsi Maf'ul Muthlaq

Ada 3 fungsi yang berbeda dari setiap penyebutan *maf'ul muthlaq* :

1. Mempertegas terjadinya perbuatan
2. Menjelaskan sifat atau jenis perbuatan
3. Menjelaskan bilangan perbuatan

Zaid telah <b>benar-benar</b> hafal kitab (itu)	حَفِظَ زَيْدٌ الْكِتَابَ حِفْظًا
Zaid melompat dengan <b>lompatan Macan</b>	وَتَبَّ زَيْدٌ وَتُوبَ النَّمِرِ
Zaid menulis surat (itu) dengan <b>sekali penulisan</b>	كَتَبَ زَيْدٌ الرِّسَالَةَ كِتَابَةً وَاحِدَةً



### Kaidah dan Aturan Maf'ul Muthlaq

*Secara umum* *maf'ul muthlaq* datang berupa *mashdar* untuk *fi'*nya. Dan diantara kaidah yang berlaku untuk *maf'ul muthlaq* adalah :

1. *Mashdar* adalah kalimat berjenis *ism* <sup>(1)</sup>, yang *ism* tersebut *manshub* dalam *i'rab*.

Matahari benar-benar telah tampak	ظَهَرَتِ الشَّمْسُ ظَهْرًا
ظَهَرَتِ ( فعل ) + الشَّمْسُ ( فاعل ) + ظَهْرًا ( مفعول مطلق [ اسم منصوب ] )	

1. Dan *mashdar* merupakan *ism jamid* atau *ism* yang statis dan baku



2. Dan mashdar tersebut bisa digunakan pada semua jenis dan pola fi'l yang ada.

Zaid benar-benar telah berdiri	وَقَفَ زَيْدٌ وَقُوفًا
وَقَفَ ( فعل لازم , معلوم )	
Pintu benar-benar telah diketuk	طُرِقَ الْبَابُ طَرْقًا
طُرِقَ ( فعل متعدي , مجهول )	

3. Namun tidak setiap mashdar menjabat sebagai maf'ul muthlaq.

Ini sebuah pemukulan	هَذَا ضَرْبٌ
هَذَا ( مبتدأ ) + ضَرْبٌ ( خبر [ مصدر ] )	
Pembunuhan diharamkan kecuali secara haq	حُرِّمَ الْقَتْلُ إِلَّا بِالْحَقِّ
حُرِّمَ ( فعل مجهول ) + الْقَتْلُ ( نائب الفاعل [ مصدر ] )	

4. Secara asal, apabila maf'ul muthlaq berupa mashdar, maka haruslah **mashdar** untuk fi'lnya dan bukan *ism mashdarnya*.

Zaid benar-benar telah mandi	اغْتَسَلَ زَيْدٌ اغْتِسَالًا
اغْتِسَالًا ( مصدر " اغتسل " ) - مفعول مطلق	
Zaid telah mandi .....	اغْتَسَلَ زَيْدٌ غُسْلًا
غُسْلًا ( اسم المصدر " اغتسل " ) - <del>مفعول مطلق</del>	

5. Terkadang mashdar digantikan oleh kalimat bentuk lain dalam posisi *maf'ul muthlaq*. Seperti oleh sinonim mashdar, sifat untuk mashdar, atau yang lainnya.

Zaid benar-benar telah duduk	جَلَسَ زَيْدٌ قُعُودًا
قُعُودًا = جُلُوسًا ( مُرَادِفُ الْمَصْدَرِ )	
Zaid telah bersabar dengan baik	صَبَرَ زَيْدٌ جَمِيلًا
جَمِيلًا = صَبْرًا جَمِيلًا ( صِفَةُ الْمَصْدَرِ )	



## Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul muthlaq.

Zaid benar-benar telah menebang pohon (itu)	قَطَعَ زَيْدُ الشَّجَرَةَ قَطْعًا
قَطَعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ الشَّجَرَةُ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ قَطْعًا : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Ali berdiri dengan berdirinya polisi	وَقَفَ عَلَيَّ وَقُوفَ الشَّرْطِيِّ
وَقُوفٌ : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Orang berakal berkata dengan perkataan lurus	قَالَ الْعَاقِلُ قَوْلًا سَدِيدًا
قَوْلًا : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Surat itu telah ditulis sebanyak dua kali	كُتِبَتِ الرِّسَالَةُ كِتَابَتَيْنِ
كِتَابَتَيْنِ : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ الْمُثَنَّى	



## Latihan

- Isilah titik-titik dengan mashdar yang tepat untuk fi'l-fi'l yang ada dalam setiap jumlah berikut sebagai maf'ul muthlaq !

الترجمة	الجملة المفيدة	الرقم
Zaid benar-benar telah memulyakan para tamu (itu)	أَكْرَمَ زَيْدُ الضُّيُوفِ إِكْرَامًا	نموذج
	نَفَعَ الْكِتَابُ .....	1
	أَتَمَّ زَيْدُ الْعَمَلِ .....	2
	غَسَلَ زَيْدُ الْجَدَاءَ .....	3
	اسْتَغْفَرَ زَيْدُ اللَّهِ .....	4
	إِبْتَعَدَ عَنِ الشَّرِّ .....	5

2. Garis bawahilah maf'ul muthlaq dan sebutkan fungsi penyebutannya dalam setiap jumlah berikut seperti contoh kemudian terjemahkanlah !

الترجمة	المفعول المطلق	الجملة المفيدة
<i>Purnama benar-benar telah muncul</i>	تَوَكِيدًا لِلْفِعْلِ	طَلَعَ الْبَدْرُ طُلُوعًا
<i>Zaid tidur dengan tidur pulas</i>	تَبْيِينًا لِلنَّوْعِ	نَامَ زَيْدٌ نَوْمًا مُسْتَعْرَقًا
<i>Zaid pernah berhaji sekali</i>	تَبْيِينًا لِلْعَدَدِ	حَجَّ زَيْدٌ حَجَّةً وَاحِدَةً

الترجمة	المفعول المطلق	الجملة المفيدة
		نَظَرَ زَيْدٌ إِلَى الْمَخْطُوبَةِ نَظْرَتَيْنِ
		لَكَمَتَ زَيْنَبُ السَّارِقَ لَكْمًا
		حَفِظَ زَيْدُ الْقُرْآنَ حِفْظًا مُتَقِنًا

3. Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

<i>Zaid benar-benar telah melihat hilal</i>	أَبْصَرَ زَيْدُ الْهَيْلَالِ إِبْصَارًا
أَبْصَرَ : زَيْد : الْهَيْلَال : إِبْصَارًا :	
<i>Zaid membaca kitab (itu) dengan bacaan yang baik</i>	قَرَأَ زَيْدُ الْكِتَابِ قِرَاءَةً حَيَّةً
قَرَأَ : زَيْد : الْكِتَاب : قِرَاءَةً :	

## MAF'UL FIH I المفعول فيه

### Pengenalan

**Maf'ul fih (zharf)** adalah ism yang disebutkan dalam jumlah sebagai keterangan waktu atau tempat terjadinya perbuatan. Dan hukum maf'ul fih *manshub* dalam i'rab.

Aisyah membaca buku <b>di sore hari</b>	قَرَأَتْ عَائِشَةُ الْكِتَابَ مَسَاءً
Zaid duduk <b>di bawah</b> pohon	جَلَسَ زَيْدٌ تَحْتَ الشَّجَرَةِ

### Contoh Ism Zaman dan Makan

Diantara *ism-ism zaman* dan *makan* yang berpotensi menjabat sebagai zharf :

Siang	نَهَارٌ	Setelah	بَعْدُ
Pagi	صَبَاحٌ	Sebelum	قَبْلُ
Sore	مَسَاءٌ	Pekan	أُسْبُوعٌ
Ketika	أَتْنَاءُ	Bulan	شَهْرٌ
Hari	يَوْمٌ	Abad	قَرْنٌ
Malam	لَيْلَةٌ	Menit	دَقِيقَةٌ

Barat	غَرْبٌ	Atas	فَوْقَ
Timur	شَرْقٌ	Bawah	تَحْتَ
Selatan	جَنُوبٌ	Depan	أَمَامَ
Utara	شَمَالٌ	Belakang	خَلْفَ
Tengah	وَسْطٌ	Kanan	يَمِينٌ
Sekitaran	حَوْلَ	Kiri	يَسَارٌ
Mil	مِيلٌ	Sisi	عِنْدَ



## Kaidah dan Aturan Maf'ul Fih

1. Ism zaman atau makan dapat diakui menjabat sebagai maf'ul fih (zharf) apabila terkandung di dalamnya ma'na huruf في dengan tanpa lafazhnya.

<i>Aku tidur di siang hari</i>	نَمْتُ نَهَارًا
نَهَارًا ( = في النهار ) ===== ( مفعول فيه )	
<i>Aku tidur di siang hari</i>	نَمْتُ فِي النَّهَارِ
النَّهَارِ ( اسم مجرور ب " في " )	
<i>Zaid takut siang hari ujian</i>	يَخَافُ زَيْدٌ نَهَارَ الْإِحْتِبَارِ
نَهَارَ ( مفعول به )	

2. Oleh karenanya, tidak setiap ism yang terkategoriikan sebagai ism zaman atau makan harus selalu menjabat sebagai maf'ul fih (zharf) <sup>(1)</sup>. Bahkan jabatannya sesuai kondisi dalam jumlah, sekalipun i'rabnya manshub.

<i>Hari 'ied itu hari berbuka</i>	يَوْمُ الْعِيدِ يَوْمُ الْإِفْطَارِ
يَوْمُ ( مبتدأ - مرفوع ) , يَوْمُ ( خبر - مرفوع )	
<i>Aku menuang air dari atas kepala</i>	أَصْبُتُ الْمَاءَ مِنْ فَوْقِ الرَّأْسِ
فَوْقِ ( اسم مجرور ب " من " )	
<i>Sungguh bulan Ramadhan bulan berkah</i>	إِنَّ شَهْرَ رَمَضَانَ شَهْرٌ مُبَارَكٌ
شَهْرَ ( اسم إن - منصوب ) , شَهْرٌ ( خبر إن - مرفوع )	

1. Sekalipun dari contoh ism zaman dan makan yang tertuang pada tabel lalu, ada sebagian kecil mereka yang hanya berfungsi untuk menjabat sebagai maf'ul fih saja.



## Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul fih.

Zaid membiasakan berenang di pagi hari	مَارَسَ زَيْدُ السَّبَّاحَةَ صَبَاحًا
<p>مَارَسَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ          زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ          السَّبَّاحَةُ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ          صَبَاحًا : مَفْعُولٌ فِيهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Amir (itu) berpidato di depan para pasukan	خَاطَبَ الْأَمِيرُ أَمَامَ الْجُيُوشِ
<p>أَمَامَ : مَفْعُولٌ فِيهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ          الْجُيُوشِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ</p>	
Zaid membiasakan berenang di tengah sungai	مَارَسَ زَيْدُ السَّبَّاحَةَ وَسَطَ النَّهْرِ
<p>وَسَطَ : مَفْعُولٌ فِيهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ          النَّهْرِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ</p>	



## Latihan

- Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

Zaid menetap di bandara selama dua menit	مَكَثَ زَيْدٌ فِي الْمَطَارِ دَقِيقَتَيْنِ
دَقِيقَتَيْنِ :	
Zaid duduk di bawah atap	جَلَسَ زَيْدٌ تَحْتَ السَّقْفِ
تَحْتَ :	
السَّقْفِ :	
Zaid baca al-Quran sore hari depan pak guru	قَرَأَ زَيْدُ الْقُرْآنِ مَسَاءً أَمَامَ الْمَدْرَسِ
مَسَاءً :	
أَمَامَ :	
الْمَدْرَسِ :	

## MAF'UL LAHU I المفعول له

### Pengenalan

**Maf'ul lahu** adalah ism yang disebutkan dalam suatu jumlah sebagai keterangan alasan dilakukannya perbuatan. Dan hukum *maf'ul lahu* adalah *manshub* dalam i'rab.

Aku memukul Zaid (untuk) <b>mendidik</b>	ضَرَبْتُ زَيْدًا تَأْدِيبًا
Zaid datang (karena) <b>cinta</b> ilmu	جَاءَ زَيْدٌ رَغْبَةً فِي الْعِلْمِ

### Kaidah dan Aturan Maf'ul Lahu

- Sebuah ism diakui menjabat maf'ul lahu dalam jumlah apabila terpenuhi syarat-syarat berikut : <sup>(1)</sup>
  - Berupa mashdar
  - Berma'na perbuatan batin
  - Sama terhadap fi'Inya (yang sebagai inti jumlah) dalam hal waktu terjadi
  - Sama terhadap fi'Inya (yang sebagai inti jumlah) dalam hal pelaku.

Aku hiasi kamar (karena) menghormati tamu	زَيَّنْتُ الْغُرْفَةَ إِكْرَامًا لِلضَّيْفِ
إِكْرَامًا : ( مصدر ) , , ( عمل قلبي ) , , ( وقت " زَيْن " = وقت " إِكْرَامًا " ) , , ( فاعل " زَيْن " = فاعل " إِكْرَامًا " )	

- Nama lain untuk maf'ul lahu yaitu *maf'ul li ajlihi* dan *maf'ul min ajlihi*. Seluruhnya menunjuk kepada “apa yang karenanya suatu perbuatan dilakukan”.

المفعول له = المفعول لأجله = المفعول من أجله

- Yang bilamana salah satu syarat tidak terpenuhi, maka tidak berlaku pada ism tersebut jabatan maf'ul lahu



## Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul lahu.

Zaid merasa cukup (karena) zuhud	قَنَعَ زَيْدٌ زُهْدًا
<p>قَنَعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ          زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ          زُهْدًا : مَفْعُولٌ لَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Zaid berkelana (untuk) mencari ilmu	رَحَلَ زَيْدٌ طَلَبًا لِلْعِلْمِ
<p>طَلَبًا : مَفْعُولٌ لَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ          ل : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ          الْعِلْمِ : اسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " اللام " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Zaid bersedekah (karena) mencari ridha Allah	تَصَدَّقَ زَيْدٌ إِنْغَاءً مَرْضَاتِ اللَّهِ
<p>إِنْغَاءً : مَفْعُولٌ لَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ          مَرْضَاتِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ , وَ هُوَ مُضَافٌ          اللَّهُ : لَفْظُ الْجَلَالَةِ , مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ</p>	



## Latihan

- Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

Bakr berpuasa (karena) iman kepada Allah	صَامَ بَكْرٌ إِيْمَانًا بِاللَّهِ
<p>إِيْمَانًا :          بِاللَّهِ :</p>	
Abu Ahmad datang (karena) cinta ilmu	جَاءَ أَبُو أَحْمَدَ رَغْبَةً فِي الْعِلْمِ
<p>رَغْبَةً :</p>	
Amir (itu) menghias benteng (karena) memulyakan pendatang	زَيَّنَ الْأَمِيرُ الْقَصْرَ إِكْرَامًا لِلْقَادِمِ
<p>إِكْرَامًا :</p>	



## MAF'UL MA'AH I المفعول معه



### Pengenalan

**Maf'ul ma'ah** adalah ism yang ditambahkan dalam jumlah mufidah karena keberadaannya menyertai terjadinya perbuatan. Hukum maf'ul ma'ah adalah *manshub*.

<i>Zaid begadang bersama purnama</i>	سَهَرَ زَيْدٌ وَ الْبَدْرُ
<i>Bakr datang bersama turunnya hujan</i>	جَاءَ بَكْرٌ وَ نُزُولَ الْمَطَرِ



### Kaidah dan Aturan Maf'ul Ma'ah

1. Maf'ul ma'ah ber hukum manshub dan didahului *harf* وَ berma'na "bersama".

<i>Said tidur bersama sebuah lampu</i>	نَامَ سَعِيدٌ وَ الْمَصْبَاحَ
نَامَ ( فعل ) + سَعِيدٌ ( فاعل ) + وَ ( لِلْمَعِيَّةِ ) + الْمَصْبَاحَ ( مفعول معه )	

2. Dan perbuatan oleh pihak *subjek* saja tanpa bersekutu dengan maf'ul ma'ah.

<i>Ali berjalan bersama sebuah sungai</i>	سَارَ عَلِيٌّ وَ النَّهْرَ
سَارَ ( فعل ) + عَلِيٌّ ( فاعل ) + وَ ( لِلْمَعِيَّةِ ) + النَّهْرَ ( مفعول معه )	
<i>Bakr dan Amr saling bersengketa</i>	تَخَاصَمَ بَكْرٌ وَ عَمْرٌو
تَخَاصَمَ ( فعل ) + بَكْرٌ وَ عَمْرٌو ( فاعل و فاعل )	

3. Maf'ul ma'ah merupakan diantara status kalimat sebagai pelengkap jumlah.

<i>Aku masuk pasar bersama terbitnya mentari</i>	دَخَلْتُ السُّوقَ وَ طُلُوعَ الشَّمْسِ
<i>Aku masuk pasar</i>	دَخَلْتُ السُّوقَ
دَخَلْتُ السُّوقَ وَ طُلُوعَ الشَّمْسِ / دَخَلْتُ السُّوقَ = جملة مفيدة	



## Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul ma'ah.

Umar tiba bersama tenggelamnya mentari	قَدِمَ عُمَرُ وَ غُرُوبَ الشَّمْسِ
<p>وَ : لِلْمَعْيَةِ , حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ</p> <p>غُرُوبَ : مَفْعُولٌ مَعَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ</p> <p>الشَّمْسِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Zaid berjalan bersama bulan sabit	سَارَ زَيْدٌ وَ الْهَيْلَالُ
<p>وَ : لِلْمَعْيَةِ , حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ</p> <p>الْهَيْلَالُ : مَفْعُولٌ مَعَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Onta (itu) disembelih bersama turunnya salju	نُحِرَ الْجَمَلُ وَ نُزُولَ الثَّلْجِ
<p>نُزُولَ : مَفْعُولٌ مَعَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ</p> <p>الثَّلْجِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	



## Latihan

- Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

Said datang bersama turunnya hujan	جاء سعيد و نزول المطر
<p>و :</p> <p>نزول :</p> <p>المطر :</p>	
Yusuf begadang bersama purnama	سهر يوسف و البدر
<p>البدر :</p>	
Aisyah menghafal al-Quran bersama sebuah lampu	حَفِظَتْ عائشة القرآن و المصباح
<p>و :</p> <p>المصباح :</p>	

## MUSTATSNA BI ILLA | المستثنى بـ "إلا"



### Pengenalan

**Mustatsna bi illa** adalah ism yang terletak setelah kata **إلا** dimana ia berbeda keadaan dari jumlah yang sebelum kata **إلا**.

Para guru hadir <b>kecuali Khalid</b>	حَضَرَ الْمُدَرِّسُونَ إِلَّا خَالِدًا
Aku hafal kitab (itu) <b>kecuali semuka</b>	حَفِظْتُ الْكِتَابَ إِلَّا صَفْحَةً



### Kaidah dan Aturan Mustatsna Bi Illa ( Istitsna' )

- Ada 3 rukun dalam hukum istitsna :
  - Mustatsna minhu*, yaitu kalimah yang darinya diambil pengecualian
  - Adat istitsna*, yaitu alat pengecualian <sup>(1)</sup>
  - Mustatsna*, kalimah yang dikecualikan.

Para siswi datang <b>kecuali Aisyah</b>	جَاءَتِ الطَّالِبَاتُ إِلَّا عَائِشَةَ
الطَّالِبَاتُ ( مستثنى منه ) + إِلَّا ( أداة استثناء ) + عَائِشَةَ ( مستثنى )	

- Istitsna tidak peduli unsur *jumlah mufidah*. Maka mustatsna minhu beragam sesuai jabatan aslinya. Dan mustatsna merupakan jabatan resmi *al-manshubat*.

Para karyawan dikeluarkan <b>kecuali Mahmud</b>	أُخْرِجَ الْمُوظَّفُونَ إِلَّا مَحْمُودًا
الْمُوظَّفُونَ ( مستثنى منه – نائب فاعل ) , مَحْمُودًا ( مستثنى )	
Aku pernah masuk banyak kota <b>kecuali Baghdad</b>	دَخَلْتُ الْمُدُنَ إِلَّا الْبَغْدَادَ
الْمُدُنَ ( مستثنى منه – مفعول به ) , الْبَغْدَادَ ( مستثنى )	

1. Dalam buku ini fokus kepada istitsna dengan kata bantu **إلا** terlebih dahulu.



## Ragam Bentuk Istitsna

Ada 3 bentuk istitsna yang masing-masing berbeda hukum satu sama lain.

1. *Istitsna tamm mujab*, yaitu istitsna lengkap dengan 3 rukunnya dalam jumlah yang positif. Hukum i'rab mustatsna disini adalah wajib manshub.

Onta-onta (itu) mati kecuali seekor onta betina	مَاتَ الْإِبِلُ إِلَّا نَاقَةً
(مَاتَ) (مستثنى منه) + (إِلَّا) (أداة استثناء) + (نَاقَةً) (مستثنى - منصوب)	

2. *Istitsna tamm manfi*, yaitu istitsna lengkap dengan 3 rukunnya dalam jumlah yang negatif. Hukum i'rab mustatsna disini adalah boleh manshub atau boleh 'mengikuti' i'rab mustatsna minhu-nya.

Para pekerja tidak hadir kecuali Said	مَا حَضَرَ الْعُمَالُ إِلَّا سَعِيدًا / سَعِيدٌ
مَا (نافية) ..... الْعُمَالُ (مستثنى منه - مرفوع) + (إِلَّا) (أداة) + سَعِيدًا (مستثنى - منصوب) / سَعِيدٌ (مستثنى - مرفوع)	
Aku tidak menukar dirham dengan apapun kecuali dirham	مَا بَدَّلْتُ الدَّرْهَمَ بِشَيْءٍ إِلَّا دِرْهَمًا / دِرْهَمٌ
مَا (نافية) ..... بِشَيْءٍ (مستثنى منه - مجرور) + (إِلَّا) (أداة) + دِرْهَمًا (مستثنى - منصوب) / دِرْهَمٌ (مستثنى - مجرور)	

3. *Istitsna mufarragh*, yaitu istitsna dengan tanpa penyebutan mustatsna minhu. Hukum i'rab mustatsna disini adalah menurut jabatan yang dimilikinya.

Aku tidak membaca kecuali semuka	مَا قَرَأْتُ إِلَّا صَفْحَةً
××××× (مستثنى منه) + (إِلَّا) (أداة) + صَفْحَةً (مستثنى - منصوب / مفعول به)	
Tidak ada yang hadir kecuali Zaid	مَا حَضَرَ إِلَّا زَيْدٌ
××××× (مستثنى منه) + (إِلَّا) (أداة) + زَيْدٌ (مستثنى - مرفوع / فاعل)	
Kami tidak sibuk kecuali dengan hal bermanfaat	لَا نَشْتَغِلُ إِلَّا بِالنَّافِعِ
××××× (مستثنى منه) + (إِلَّا) (أداة) + النَّافِعِ (مستثنى - مجرور / اسم مجرور بالحرف)	



## Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk mustatsna bi illa.

Para guru hadir kecuali Khalid	حَضَرَ الْمُدَرِّسُونَ إِلَّا خَالِدًا
إِلَّا : أَدَاةُ اسْتِثْنَاءٍ , حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ خَالِدًا : مُسْتَثْنَى بِ " إِلَّا " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Para karyawan dikeluarkan kecuali Mahmud	أَخْرَجَ الْمُوظَّفُونَ إِلَّا مَحْمُودًا
أَخْرَجَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُوظَّفُونَ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوُ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ إِلَّا : أَدَاةُ اسْتِثْنَاءٍ , حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ مَحْمُودًا : مُسْتَثْنَى بِ " إِلَّا " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Ali pernah masuk banyak kota kecuali Riyadh	دَخَلَ عَلَيَّ الْمُدْنَ إِلَّا الرِّيَاضَ
إِلَّا : أَدَاةُ اسْتِثْنَاءٍ , حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الرِّيَاضَ : مُسْتَثْنَى بِ " إِلَّا " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	



## Latihan

1. Tentukan kalimat yang menjadi mustatsna minhu ( plus jabatan aslinya ) dan mustatsna bi illa setelah menyempurnakan syakal lalu lengkapilah terjemahnya !

الرقم	الجملة المفيدة		المستثنى منه		المستثنى بـ " إِلَّا "
			الكلمة	الموقع	
نموذج	نُحِرَ الْإِبِلُ إِلَّا جَمًّا		الْإِبِلُ	نائب فاعل	جَمًّا
1	Onta-onta (itu) telah disembelih kecuali seekor jantan				
	أَكَلْتُ الْخُبْزَ إِلَّا قِطْعَةً				
	Aku telah makan (roti) khubz kecuali .....				
2	نَظَرْتُ إِلَى الْكِتَابِ إِلَّا وَرَقَةً				
	Aku telah melihat isi kitab kecuali .....				
3	سَافِرُ الْمُهَنْدِسِينَ إِلَّا حَسَنًا				
	Para insinyur bersafar kecuali .....				

2. Tulis kembali mustatsna dalam istitsna tamm manfi berikut dengan i’rab yang berbeda, yakni dengan mengikutkan kepada i’rab mustatsna minhu-nya setelah menyempurnakan harakat !

الترجمة	الجملة المفيدة	الرقم
<i>Aku tidak memetik bunga kecuali mawar (ini)</i>	مَا قَطَفْتُ الزَّهْرَةَ إِلَّا الْوَرْدَةَ / الْوَرْدَةَ	نموذج
<i>Para bu guru tidak hadir kecuali Zainab</i>	مَا حَضَرَتِ الْمُدْرَسَاتِ إِلَّا زَيْنَبَ / .....	1
<i>Aku tidak membaca buku (itu) kecuali selembbar</i>	مَا قَرَأْتُ الْكِتَابَ إِلَّا وَرَقَةً / .....	2
<i>Aku tidak melewati seorang pun kecuali tukang kayu</i>	مَا مَرَرْتُ بِشَخْصٍ إِلَّا نَجَّارًا / .....	3

3. Harakatilah dan i’rablah kalimat yang diminta !

<i>Para pekerja berangkat ke masjid kecuali Bakr</i>	ذَهَبَ الْعُمَّالُ إِلَى الْمَسْجِدِ إِلَّا بَكْرًا
ذَهَبَ : الْعُمَّالُ : إِلَى : الْمَسْجِدِ : إِلَّا : بَكْرًا :	
<i>Zaid telah membaca buku (itu) kecuali semuka</i>	قَرَأَ زَيْدُ الْكِتَابَ إِلَّا صَفْحَةً
قَرَأَ : زَيْدُ : الْكِتَابَ : إِلَّا : صَفْحَةً :	

## HAAL | الحال



### Pengenalan

**Haal** adalah ism manshub yang ditambahkan setelah jumlah mufidah sebagai keterangan kondisi untuk *subjek* atau *objek* saat perbuatan berlangsung.

<b>Ahmad</b> minum air (dalam kondisi) <b>berdiri</b>	شَرِبَ أَحْمَدُ الْمَاءَ قَائِمًا
Ahmad minum <b>air</b> (dalam kondisi) <b>dingin</b>	شَرِبَ أَحْمَدُ الْمَاءَ بَارِدًا



### Kaidah dan Aturan Haal

1. Dimana ada haal, berarti ada *shahibul haal*.

Zaid hadir (dalam kondisi) tertawa	حَضَرَ زَيْدٌ ضَاحِكًا
حَضَرَ ( فعل ) + زَيْدٌ ( فاعل - صاحب الحال ) + ضَاحِكًا ( حال )	
Aku menaiki kuda (dalam kondisi) berpelana	رَكِبْتُ الْفَرَسَ مُسْرَجًا
رَكِبْتُ ( فعل فاعل ) + الْفَرَسَ ( مفعول به - صاحب الحال ) + مُسْرَجًا ( حال )	

2. Haal berupa ism *nakirah*, sedangkan *shahibul haal* berupa ism *ma'rifah*.

Said makan anggur (dalam kondisi) duduk	أَكَلَ سَعِيدٌ الْعِنَبَ جَالِسًا
سَعِيدٌ ( صاحب الحال - معرفة ) , جَالِسًا ( حال - نكرة )	

3. Haal menyesuaikan terhadap *shahibul haal* dalam jenis dan bilangan.

Siswa itu datang (dalam kondisi) senyum	جَاءَ الطَّالِبُ مُبْتَسِمًا
Dua siswa itu datang (dalam kondisi) senyum	جَاءَ الطَّالِبَانِ مُبْتَسِمَيْنِ
Siswi itu datang (dalam kondisi) senyum	جَاءَتِ الطَّالِبَةُ مُبْتَسِمَةً

4. Secara umum haal berupa *ism-ism musytaq* <sup>(1)</sup>. Seperti *ism fail* atau *ism maf'ul* <sup>(2)</sup>.

Yusuf masuk penjara (dalam kondisi) terzhalmi	دَخَلَ يُوسُفُ السِّجْنَ مَظْلُومًا
مَظْلُومًا ( حال - اسم المفعول )	
Aku menemui Hindun (dalam kondisi) menangis	لَقِيتُ هِنْدًا بَاكِئَةً
بَاكِئَةً ( حال - اسم الفاعل )	



### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk haal.

Susu (itu) diminum (dalam kondisi) termasak	شَرِبَ اللَّبَنُ مَطْبُوخًا
<p>شَرِبَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ</p> <p>اللَّبَنُ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>مَطْبُوخًا : حَالٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ صَاحِبُ الْحَالِ ( اللَّبَنُ )</p>	
Aisyah membaca al-Quran (dalam kondisi) bersandar	قَرَأَتْ عَائِشَةُ الْقُرْآنَ مُتَكِنَةً
<p>قَرَأَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّأْنِيثِ</p> <p>عَائِشَةُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>الْقُرْآنَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>مُتَكِنَةً : حَالٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ صَاحِبُ الْحَالِ ( عَائِشَةُ )</p>	
Bocah (itu) makan nasi (dalam kondisi) panas	أَكَلَ الطِّفْلُ الرِّزَّ حَارًّا
<p>الطِّفْلُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>الرِّزَّ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>حَارًّا : حَالٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ صَاحِبُ الْحَالِ ( الرِّزَّ )</p>	

1. *Ism musytaq* adalah ism non statis, ism yang dibentuk dari kata lain sebagai dasarnya.
2. Ini tanpa melihat kepada jabatan yang ada pada *shahibul haal*, seperti tampak pada tabel di atas dimana bisa jadi *shahibul haal* menjabat sebagai *fail* dan *haal* nya datang dengan *shighah ism maf'ul* dan begitu seterusnya.





## Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah haal terhadap shahibul haal !

معناها	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
	حَضَرَ الْمُدْرَسُ مُسْتَبْشِرًا	حَضَرَ الْمُدْرَسُ مُسْتَبْشِرَةً
		حَضَرَتِ الْمُدْرَسَةُ مُسْتَبْشِرًا
		حَضَرَ الْمُدْرَسُونَ مُسْتَبْشِرًا
		حَضَرَتِ الْمُدْرَسَاتُ مُسْتَبْشِرًا
		حَضَرَ الْمُدْرَسَانِ مُسْتَبْشِرًا
		حَضَرَتِ الْمُدْرَسَتَانِ مُسْتَبْشِرًا

2. Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

Amir (itu) tiba (dalam kondisi) berjalan kaki	قدم الأمير ماشياً
	قدم : الأمير : ماشياً :
Majikan (itu) memukul pembantu (dalam kondisi) terzhalimi	ضربت السيدة الخادم مظلوماً
	ضربت : السيدة : الخادم : مظلوماً :
Kuda (itu) disembelih (dalam kondisi) terikat	نُجِرَ الْفَرَسُ مَحْبُوسًا
	نُجِرَ : الفرس : محبوساً :

## KHABAR KAANA 'DSS' I خبر كان و أخواتها



### Pengenalan

*Khabar kaana 'dss'* adalah apa yang menerangkan *ism kaana 'dss'* sehingga ma'na *jumlah* menjadi sempurna.

Bulan (itu) menjadi <b>bercahaya</b>	كَانَ الْقَمَرُ مُنِيرًا
Langit (itu) <b>cerah</b> sesiangin	ظَلَّتِ السَّمَاءُ صَافِيَةً



### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk khabar kaana 'dss'.

Unta (itu) menjadi <b>berpelana</b>	كَانَ الْجَمَلُ مُسْرَجًا
مُسْرَجًا : خَبَرٌ "كَانَ" مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Dua pohon (itu) menjadi <b>berdaun</b>	صَارَتِ الشَّجَرَتَانِ مُورِقَتَيْنِ
مُورِقَتَيْنِ : خَبَرٌ "صَارَ" مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ الْمُثَنَّى	
Para pekerja (itu) berpagi <b>dengan segera</b>	أَصْبَحَ الْعُمَالُ مُبَكِّرِينَ
مُبَكِّرِينَ : خَبَرٌ "أَصْبَحَ" مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ	
Para guru (itu) bersore <b>dengan lelah</b>	أَمْسَى الْمُدَرِّسُونَ مُتَعَبِينَ
مُتَعَبِينَ : خَبَرٌ "أَمْسَى" مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ	
Anak-anak perempuan bermalam <b>dengan dipingit</b>	بَاتَتِ الْبَنَاتُ مُسْتَرَاتٍ
مُسْتَرَاتٍ : خَبَرٌ "بَاتَ" مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ	
Kebenaran masih terus <b>tertolong</b>	مَا أَنْفَكَ الْحَقُّ مُنْتَصِرًا
مُنْتَصِرًا : خَبَرٌ "مَا أَنْفَكَ" مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	



### Macam-Macam Khabar Kaana 'Dss'

1. **Khabar Kaana 'dss' Mufrad**, yaitu berupa kalimat tunggal / kata majemuk.

Kebun (itu) menjadi <b>berbuah</b>	صَارَ الْبُسْتَانُ مُثْمِرًا
Khalid menjadi <b>kepala para pasukan</b>	صَارَ خَالِدٌ أَمِيرَ الْجُيُوشِ

2. **Khabar Kaana 'dss' Jumlah**, yaitu berupa jumlah ismiyyah atau jumlah fi'liyyah.

Di pagi, pedagang (itu) <b>usahnya berkah</b>	أَصْبَحَ التَّاجِرُ سَعِيَهُ مَبْرُوكٌ	اسمية
Di dhuha, siswa (itu) <b>melaksanakan ujian</b>	أَضْحَى الطَّالِبُ يَخْتَبِرُ	فعلية

3. **Khabar Kaana 'dss' Syibh Jumlah**, yaitu berupa jar majrur atau zharaf.

Sesiang Zaid <b>di dalam kantor</b>	ظَلَّ زَيْدٌ فِي الْمَكْتَبِ	جار مجرور
Witir (itu) adalah <b>setelah 'isya</b>	كَانَ الْوَيْثُرُ بَعْدَ الْعِشَاءِ	ظرف



### Tashrif Kaana 'Dss'

Ada 3 kelompok tashrif untuk kana dss, dan semuanya tetap berfungsi nawasikh.

1. Fi'l dengan *tashrif kamil*

صَارَ	بَاتَ	أَمْسَى	ظَلَّ	أَضْحَى	أَصْبَحَ	كَانَ	فعل ماض
يَصِيرُ	يَبِيتُ	يُؤْمِسِي	يَظِلُّ	يُضْحِي	يُصْبِحُ	يَكُونُ	فعل مضارع
صِرَ	بَتَ	أَمَسَ	ظَلَّ	أَضَحَ	أَصْبَحَ	كُنْ	فعل الأمر

2. Fi'l dengan *tashrif naqish*

مَا أَنْفَكَ	مَا فَتَيْ	مَا بَرَحَ	مَا زَالَ	فعل ماض
لَا يَنْفَكُ	لَا يَفْتَأُ	لَا يَبْرَحُ	لَا يَزَالُ	فعل مضارع

3. Fi'l dengan *tanpa tashrif*

لَيْسَ	مَا دَامَ	فعل ماض
--------	-----------	---------



### Contoh Aplikasi

“senantiasa manusia akan berselisih”	لَا يَزَالُ النَّاسُ مُخْتَلِفَةً
“jadilah seorang yang mujtahid !”	كُنْ مُجْتَهِدًا !
“bermalamlah dengan bersyukur !”	بِتْ شَاكِرًا !
“Zaid akan menjadi amir”	يَكُونُ زَيْدٌ أَمِيرًا



### Latihan

1. Masukkan kaana atau salah satu saudaranya ke dalam muftada' khabar !

Lelaki berubah gemuk	صَارَ الرَّجُلُ سَمِينًا	الرَّجُلُ سَمِينٌ
		الْفَرْقَدَانِ طَالِعَانِ
		الشَّمْسُ طَالِعَةٌ
		التُّجَّارُ رَاحُونَ
		الْمُسْلِمَاتُ مُطِيعَاتُ
		الْمُؤْمِنُونَ حَارِصُونَ

2. Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

Taman (itu) menjadi berbunga	صارت الحديقة مزهرة
	مزهرة :
Dua siswa (itu) berpagi dengan rajin	أصبح الطالبان نشيطين
	نشيطين :
Di sore, para guru (itu) menjadi lelah	أمسى المدرسون متعبين
	متعبين :
perempuan yang berpuasa (itu) bermalam bersyukur	باتت الصائمات شاكرات
	شاكرات :

## اسم إن و أخواتها I ISM INNA 'DSS'



### Pengenalan

*Ism inna 'dss'* adalah ism yang didahului oleh salah satu dari *harf-harf nasikhah*, kemudian diterangkan oleh *khavar inna 'dss'* sehingga sempurna ma'na jumlahnya.

<i>Sungguh bulan (itu) bercahaya</i>	إِنَّ الْقَمَرَ مُنِيرٌ
<i>Semoga langit (itu) cerah</i>	لَعَلَّ السَّمَاءَ صَافِيَةٌ



### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk ism inna berikut.

<i>Sungguh mudir (itu) hadir</i>	إِنَّ الْمُدِيرَ حَاضِرٌ
الْمُدِيرَ : اِسْمٌ " إِنَّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Aku tahu bahwa para guru laki (itu) hadir</i>	عَلِمْتُ أَنَّ الْمُدَرِّسِينَ حَاضِرُونَ
الْمُدَرِّسِينَ : اِسْمٌ " أَنَّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ	
<i>Tetapi para guru wanita (itu) tidak tampak</i>	لَكِنَّ الْمُدَرِّسَاتِ غَائِبَاتٌ
الْمُدَرِّسَاتِ : اِسْمٌ " لَكِنَّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ	
<i>Sepertinya Khadijah sakit</i>	كَأَنَّ خَدِيجَةَ مَرِيضَةٌ
خَدِيجَةَ : اِسْمٌ " كَأَنَّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
<i>Semoga Zainab sehat</i>	لَعَلَّ زَيْنَبَ صَحِيحَةٌ
زَيْنَبَ : اِسْمٌ " لَعَلَّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
<i>Andai masa kanak-kanak kembali</i>	لَيْتَ الطُّفُولَةَ عَائِدَةً
الطُّفُولَةَ : اِسْمٌ " لَيْتَ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
<i>Sungguh dua kapal (itu) berlayar</i>	إِنَّ السَّفِينَتَيْنِ مُبْجَرَتَانِ
السَّفِينَتَيْنِ : اِسْمٌ " إِنَّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ الْمُثَنَّى	



### Macam-Macam Khabar Inna untuk Ism Inna

1. **Khabar Inna ‘dss’ Mufrad**, yaitu berupa kalimat tunggal / kata majemuk.

Sungguh kebun (itu) <b>berbuah</b>	إِنَّ الْبُسْتَانَ مُثْمَرٌ
Sungguh Khalid <b>kepala para pasukan</b>	إِنَّ خَالِدًا أَمِيرُ الْجِيُوشِ

2. **Khabar Inna ‘dss’ Jumlah**, yaitu berupa jumlah ismiyyah atau jumlah fi’liyyah.

Semoga pedagang (itu) <b>usahanya berkah</b>	لَعَلَّ التَّاجِرَ سَعِيَهُ مَبْرُوكٌ	اسمية
Tetapi siswa (itu) <b>sedang ujian</b>	لَكِنَّ الطَّالِبَ يَخْتَبِرُ	فعلية

3. **Khabar Inna ‘dss’ Syibh Jumlah**, yaitu berupa jar majrur atau zharaf.

Kutahu bahwa Zaid <b>di dalam kantor</b>	عَلِمْتُ أَنَّ زَيْدًا فِي الْمَكْتَبِ	جار مجرور
Sungguh witr (itu) <b>setelah ‘isya</b>	إِنَّ الْوَيْتَرَ بَعْدَ الْعِشَاءِ	ظرف



### Praktik

1. Masukkan inna atau salah satu saudaranya ke dalam muftada’ khabar !

Sungguh Lelaki itu gemuk	إِنَّ الرَّجُلَ سَمِينٌ	الرَّجُلُ سَمِينٌ
		الْفَرْقَدَانِ طَالِعَانِ
		الْمُسْلِمَاتُ مُطِيعَاتُ
		الْمُؤْمِنُونَ حَارِصُونَ

2. Harakatilah dan i’rablah kalimat yang diminta !

Semoga para istri (itu) wanita-wanita shalihah	لَعَلَّ الزَّوْجَاتِ صَالِحَاتِ
	الزَّوْجَاتِ :
Andai negeri Hijaz dekat	لَيْتَ الْحِجَازَ قَرِيبَ
	الحِجَازَ :

## TAMYIZ | التمييز



### Pengenalan

**Tamyiz** adalah ism yang disebutkan untuk mentafsir kesamaran yang ada pada jumlah mufidah. Dan hukum tamyiz adalah *manshub* dalam i'rab.

Umar baik <b>akhlaqnya</b>	طَابَ عُمَرُ خُلُقًا
Aku punya 50 buah <b>kitab</b>	عِنْدِي خَمْسُونَ كِتَابًا



### Kaidah dan Aturan Tamyiz

1. Tamyiz selalu berupa *ism jamid* dengan bentuk *nakirah*.

Aku membeli 1 sha' <b>kurma kering</b>	اِشْتَرَيْتُ صَاعًا تَمْرًا
تَمْرًا ( تمييز - اسم جامد - نكرة )	

2. Dimana ada *tamyiz* (yang mentafsir), berarti ada *mumayyaz* (yang ditafsir).

Telah terjual 1 <b>hasta</b> kain sutra	بِيعَتْ ذِرَاعٌ حَرِيرًا
بِيعَتْ ( فعل مجهول ) + ذِرَاعٌ ( نائب فاعل - مميز ) + حَرِيرًا ( تمييز )	
Aku punya 30 ekor onta	عِنْدِي ثَلَاثُونَ إِبِلًا
عِنْدِي ( خبر ) + ثَلَاثُونَ ( مبتدأ - مميز ) + إِبِلًا ( تمييز )	



### Pembagian Mumayyaz

- A. **Mumayyaz malhuzh**, yaitu berupa sesuatu yang terkandung dalam jumlah mufidah tanpa terucap langsung.

Utsman banyak hartanya	كَثُرَ عُثْمَانُ مَالًا
كَثُرَ عُثْمَانُ ( جملة مفيدة - فيها مميز ملحوظ ) + مَالًا ( تمييز )	

B. **Mumayyaz malfuzh**, yaitu berupa sesuatu yang terucap dalam jumlah mufidah.

Dan termasuk kelompok mumayyaz malfuzh adalah :

1. *Asmaul kail*, yaitu istilah-istilah takaran
2. *Asmaul wazn*, yaitu istilah-istilah timbangan
3. *Asmaul misahah*, yaitu istilah-istilah area, ukuran, jarak
4. *Asmaul ‘adad*, yaitu istilah-istilah bilangan

المميز المفوظ	الجملة المفيدة	الترجمة
أسماء الكيل	اِشْتَرَيْتُ صَاعًا تَمْرًا	Aku membeli 1 sha’ tamr
أسماء الوزن	عِنْدِي رِطْلٌ فَضَّةً	Aku punya 1 pon perak
أسماء المساحة	بِيعْتُ ذِرَاعًا حَرِيرًا	Telah terjual 1 hasta kain sutra
أسماء العدد	جَاءَ ثَمَانُونَ رَجُلًا	Telah datang 80 orang lelaki



### Aplikasi dan Praktik I’rab

Mari belajar i’rab sederhana untuk tamyiz.

Umar baik akhlaqnya	طَابَ عُمَرُ خُلُقًا
<p>طَابَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ</p> <p>عُمَرُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>خُلُقًا : تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Telah terjual 1 hasta kain sutra	بِيعْتُ ذِرَاعًا حَرِيرًا
<p>بِيعْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّأْنِيثِ</p> <p>ذِرَاعٌ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>حَرِيرًا : تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Zaid mengambil 1 ton gandum	أَخَذَ زَيْدٌ طُنًّا حِنْطَةً
<p>زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>طُنًّا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>حِنْطَةً : تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	





## Latihan

1. Tentukan mumayyaz ( plus jabatan asli dan jenis malfuzhnya ) dan tamyiz-nya !

الرقم	الجملة المفيدة	المميز			التمييز
		الكلمة	الموقع	النوع	
نموذج	عِنْدِي سِتُّونَ دِينَارًا	سِتُّونَ	مبتدأ	العدد	دِينَارًا
Aku punya 60 keping dinar					
1	اشتريتُ هِيَكْتَارًا أرضًا				
Aku membeli 1 hektar tanah					
2	أَخَذْتُ وَسَقًا زَبِيًّا				
Aku mengambil 1 wasaq kismis					
3	بَدَّلْتُ الْكِتَابَ بَعْرَامَ ذَهَبًا				
Aku menukar buku (ini) dengan 1 gram emas					
4	سُجِّنَ عِشْرُونَ مُجْرِمًا				
Telah dipenjara 20 orang pidana					

2. I'rablah tamyiz berikut dan yang lainnya setelah melengkapi harakat !

Khalid baik jiwanya	طاب خالد نَفْسًا
طاب : خالد : نَفْسًا :	
Telah dicuri 1 mud kismis	سُرِقَ مَدُّ زَبِيًّا
مَدُّ : زَبِيًّا :	
Bakr membeli 1 meter kain wol	اِشْتَرَى بَكْرٌ مِثْرًا صُوفًا
مِثْرًا : صُوفًا :	

## MUNADA I المنادى



### Pengenalan

**Munada** adalah ism yang disebutkan setelah *huruf nida'* sebagai keterangan panggilan. Dan hukum munada adalah *manshub* dalam i'rab.

Wahai <b>Amirul</b> mukminin	يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ
Wahai <b>Abdul</b> Jabbar	يَا عَبْدَ الْجَبَّارِ



### Macam Munada, Aturan, dan Hukumnya

A. **Munada Manshub Lafzhan wa Mahallan**, yaitu munada berhak hukum manshub secara lafazh dan kedudukan. Munada yang demikian adalah apabila berupa :

1. *Mudhaf* kepada ism setelahnya.

Wahai ahlul kitab, masuk islamilah kalian !	يَا أَهْلَ الْكِتَابِ , اَسْلِمُوا !
( يا ( حرف النداء ) + أَهْلَ ( منادى منصوب - مضاف ) + الْكِتَابِ ( مضاف إليه ) )	

2. *Nakirah ghairu maqshudah*, panggilan secara umum tanpa menjurus.

Wahai yang lalai, perhatikan !	يَا غَافِلًا , تَنْبَهْ !
( يا ( حرف النداء ) + غَافِلًا ( منادى منصوب - نكرة غير مقصودة ) )	

B. **Munada Manshub Mahallan**, yaitu munada yang berhak hukum manshub secara kedudukan tanpa lafazh. Munada seperti ini berhak hukum mabni dengan tanda-tanda marfu'nya. Dan munada yang demikian adalah apabila berupa :

1. *'Alam mufrad*, yaitu ism 'alam dengan bentuk kalimat tunggal non idhafah.

Wahai Muhammad, bacalah !	يَا مُحَمَّدُ , اقْرَأْ !
( يا ( حرف النداء ) + مُحَمَّدُ ( منادى مبني على الضم - علم مفرد ) )	

2. *Nakirah maqshudah*, panggilan secara umum dan menjurus <sup>(1)</sup>.

Wahai dua lelaki, berdamailah !	يَا رَجُلَانِ , اصْطَلِحَا !
( حرف النداء ) + رَجُلَانِ ( منادى مبني على الألف - نكرة مقصودة )	

3. Kalimah *أَيُّهَا* / *أَيْتُهَا* dan *ismul isyarah*, bila panggilan untuk ism-ism dengan 'al'.

Wahai kaum muslimin, bersedekahlah !	يَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ , تَصَدَّقُوا !
( حرف النداء ) + أَيُّهَا ( أيُّ : منادى مبني على الضم , ها : للتنبيه ) + الْمُسْلِمُونَ ( الاسم ب " ال " )	

4. Lafzhul jalalah ( الله ) , dan lebih sering dengan membuang huruf nida' lalu diganti dengan *mim bertasydid*.

Yaa Allah, ampunilah kami	يَا اللَّهُ , اغْفِرْ لَنَا
( حرف النداء ) + اللَّهُ ( منادى مبني على الضم - لفظ الجلالة )	
Yaa Allah, limpahkan shalawat untuk Muhammad	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
اللَّهُ ( منادى مبني على الضم - لفظ الجلالة ) + مَّ ( عوض حرف النداء )	



## Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk munada. <sup>(2)</sup>

Wahai ahlul kitab, masuk islamlah kalian !	يَا أَهْلَ الْكِتَابِ , أَسْلِمُوا !
يَا : حَرْفُ النَّدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ أَهْلَ : مُنَادَى مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ الْكِتَابِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	

- Perhatikanlah contoh dalam tabel di setiap bentuk munada, lihat bab 2 tentang beberapa *istilah ism mu'rab* tatkala *marfu'*, lalu cocokkan sebagai tanda mabni untuk munada-munada di atas.
- Cara i'rab untuk *munada manshub mahallan* akan diulas secara ringkas pada bab ke-8 insyaAllah

Wahai yang lalai, perhatikan !	يَا غَافِلًا , تَنَبَّهُ !
يَا : حَرْفُ النَّدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ غَافِلًا : مُنَادَى مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	



### Latihan

1. Awali setiap ism berikut dengan huruf nida lalu terjemahkanlah !

		أُمُّ فَاطِمَةَ
Wahai Rasulullah	يَا رَسُولَ اللَّهِ	رَسُولُ اللَّهِ
		مَحْمُودٌ
		زَيْنَبَانِ
Hai Ali	يَا عَلِيُّ	عَلِيُّ

2. Ubahlah lafazh munada berikut menyesuaikan jenis ism yang berimbuhan ‘al’ !

معناها	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Wahai lelaki ini	يَا هَذَا الرَّجُلُ	يَا هَذِهِ الرَّجُلُ
Wahai kaum muslimat	يَا أَيَّتُهَا الْمُسْلِمَاتُ	يَا أَيُّهَا الْمُسْلِمَاتُ
		يَا هَذَا الْفَتَاةُ
		يَا أَيَّتُهَا الْمُؤْمِنُونَ
		يَا هَذِهِ الطِّفْلُ

3. I’rablah munada berikut dan huruf nida’nya setelah melengkapi harakat !

Hai pemilik rumah, silahkan !	يا صاحب البيت , تَفَضَّلْ !
يا : صاحب : البيت :	

## LATIHAN UMUM BAB AL-MANSHUBAT

📖 Carilah dan kelompokkan **al-manshubat** yang terdapat dalam kumpulan jumlah berikut ke dalam tabel setelah menyempurnakan syakal !

فَكَرَّ الْأَمِيرُ فِي الْأَمْرِ فَكَّرًا جَيِّدًا \* عَاشَ الْمُسْلِمُ كَرِيمًا \* يَا طُلَّابَ الْعِلْمِ \*  
 قُتِلَ الْخُلَفَاءُ الْأَرْبَعَةُ إِلَّا أَبَا بَكْرٍ \* مَا بَرَحَتِ الشَّمْسُ مَشْرِقَةً \* إِنَّ الْقُرْعَانَ حَقٌّ \*  
 وَفَقَتِ السَّيَّارَةُ وَسْطَ الصَّحْرَاءِ \* خَلَقَ اللَّهُ الثَّقَلَيْنِ \* زَيْنَ الْأَمِيرِ الْقَصْرِ إِكْرَامًا لِلْقَادِمِ \*  
 مَا شَرَبَ أَحْمَدُ اللَّبْنَ مَتْنَفَسًا \* عِنْدِي صَاعٌ قَمْحًا \* أُعْطِيَ الْفَقِيرُ قَمِيصًا \*  
 قَعَدَ زَيْدٌ قَعُودًا \* يُسَافِرُ التَّاجِرُ ابْتِغَاءَ الْمَالِ \* حَضَرَ الشَّرْطِيُّ وَطُلُوعُ الشَّمْسِ \*  
 تُؤْفِي الْمَجَاهِدُ شَهِيدًا \* إِنَّ الْعَسَلَ دَوَاءٌ \* طَابَ مُحَمَّدٌ شَخْصِيَّةً \* يَا شَيْخَ الْإِسْلَامِ \*  
 صَامَ عَلِيٌّ شَهْرًا \* مَا حَصَدَ الْفَلَّاحُ الزَّرْعَ إِلَّا شَعِيرًا \* كَانَ أَبُو بَكْرٍ خَلِيفَةَ الرَّسُولِ \*  
 ضَرَبْتُهُ ضَرْبًا \* تَكَلَّمَ الْمُؤْمِنُ صَادِقًا \* قَدْ حَضَرَ تِسْعُونَ جَيْشًا \* يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ \*  
 قُتِلَ فَلَانٌ صَبَاحًا \* تَصَدَّقَ بِكَرٍّ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ \* زَيْدٌ عَالِمٌ لَكِنَّ ابْنَهُ مَجْنُونٌ \*

				المفعول به
				المفعول المطلق
				المفعول فيه
				المفعول له
				المفعول معه
				المستثنى
				الحال
				خبر كان و أخواتها
				اسم إنّ و أخواتها
				التمييز
				المنادى

## BAB 6

---

### I'RAB FI'L MUDHARI'

---

CAKUPAN MATERI :

- ⇒ FI'L MUDHARI' MANSHUB
- ⇒ FI'L MUDHARI' MAJZUM
- ⇒ FI'L MUDHARI' MARFU'

=====

## MUQADDIMAH

Dalam membahas bab *i’rab fi’l mudhari’*, setidaknya terdapat beberapa poin pembahasan yang perlu untuk diketahui dan diingat kembali sebagai pembekalan.

### ⇒ Tiga Macam I’rab untuk Fi’l Mudhari’

Seperti diketahui bahwa *fi’l mudhari’* berpotensi untuk tiga macam *i’rab* berikut :

1. **Nashb**, sehingga *fi’l mudhari’* ber hukum *manshub*. Dan inisial *manshub* adalah dengan harakat fathah sebagai tanda baca aslinya.
2. **Jazm**, sehingga *fi’l mudhari’* ber hukum *majzum*. Dan inisial *majzum* adalah dengan harakat sukun sebagai tanda baca aslinya.
3. **Raf’**, sehingga *fi’l mudhari’* ber hukum *marfu’*. Dan inisial *marfu’* adalah dengan harakat dhammah sebagai tanda baca aslinya. <sup>(1)</sup>

### ⇒ Tanda Baca Turunan untuk Fi’l Mudhari’ dengan Tiga Macam I’rabnya

1. *Fi’l mudhari’ manshub*  
Selain harakat fathah sebagai tanda aslinya, *fi’l mudhari’ manshub* memiliki tanda baca turunan. Yaitu *fathah muqaddarah* dan *hadzfun nun*.
2. *Fi’l mudhari’ majzum*  
Selain sukun sebagai tanda aslinya, *fi’l mudhari’ majzum* memiliki tanda baca turunan. Yaitu *hadzful harfil ‘illah* dan *hadzfun nun*.
3. *Fi’l mudhari’ marfu’*  
Selain harakat dhammah sebagai tanda aslinya, *fi’l mudhari’ marfu’* memiliki tanda baca turunan. Yaitu *dhammah muqaddarah* dan *tsubutun nun*.

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk *fi’l mudhari’*-nya. <sup>(2)</sup>

---

1. Lihat lagi poin bahasan ‘pembagian hukum *i’rab*’ pada bab 2 buku ini.  
2. Lihat lagi sub bab bahasan ‘tanda-tanda *i’rab*’ pada bab 2 buku ini.



## FI'L MUDHARI' MANSHUB I الفعل المضارع المنصوب



### Pengenalan

Fi'l mudhari' ber hukum manshub bila didahului salah satu dari *harf-harf nashib*.

Aku datang **karena** aku ingin belajar

جِئْتُ كَيْ أَذْرُسَ



### Grup Ahruf Nashibah

Untuk (to), akan, agar	أَنَّ (لِلْمَصْدَرِيَّةِ)
Tidak akan	لَنْ (لِنَفْيِ الْفِعْلِ الْمُسْتَقْبَلِ)
Berarti (kalau begitu)	إِذَنْ (لِلْجَوَابِ وَالْجَزَاءِ)
Agar, supaya	كَيْ (لِلتَّعْلِيلِ)



### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk fi'l mudhari' manshub.

Aku ingin agar anak-anak berpuasa sebulan	أُرِيدُ أَنْ يَصُومَ الْأَوْلَادُ الشَّهْرَ
<p>أَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَ مَصْدَرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>يَصُومَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ "أَنْ" وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ</p> <p>الْأَوْلَادُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ</p>	
Bakr tidak akan masuk kelas	لَنْ يَدْخُلَ بَكْرٌ الْفَصْلَ
<p>لَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَ نَفْيٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>يَدْخُلَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ "لَنْ" وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ</p> <p>بَكْرٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>الْفَصْلَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	

Jika begitu, kalian akan muliakan para tamu (itu)	إِذَنْ , تُكْرِمُوا الضُّيُوفَ
<p>إِذَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَ جَزَاءٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>تُكْرِمُوا : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ " إِذَنْ " وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ حَذْفُ التَّوْنِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَمْثَلَةِ الْخَمْسَةِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ ( وَאוּ الْجَمَاعَةِ )</p> <p>الضُّيُوفَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ</p>	
Umar kembali ke negrinya supaya Ummu Umar rela	رَجَعَ عُمَرُ إِلَى بَلَدِهِ كَيْ تَرْضَى أُمُّ عُمَرَ
<p>كَيْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَ تَعْلِيلٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>تَرْضَى : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ " كَيْ " وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌّ بِالْآخِرِ بِالْأَلِفِ</p> <p>أُمُّ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ</p> <p>عُمَرَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرَفٍ</p>	



### Latihan

Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

	وَأَنْ يَرِاجِعَ الطَّلَابُ الدَّرُوسَ قَبْلَ الْإِحْتِبَارِ
<p>أَنْ :</p> <p>يراجع :</p> <p>الطلاب :</p>	
	لَنْ يَأْكُلَ عُمَرُ الضَّبَّ
<p>لَنْ :</p> <p>يأكل :</p>	
	هَزَّتْ مَرْيَمُ النَّخْلَةَ كَيْ يَسْقُطَ الرُّطْبُ
<p>كَيْ :</p> <p>يسقط :</p> <p>الرطب :</p>	

## FI'L MUDHARI' MAJZUM I الفعل المضارع المجزوم



### Pengenalan

Fi'l mudhari' ber hukum majzum bila didahului oleh salah satu dari *adawat jazimah*.

Bakr <i>tidak datang</i>	لَمْ يَحْضُرْ بَكْرٌ
--------------------------	----------------------



### Grup Adawat Jazimah

A. *Adawat jazimah* yang menjazm satu buah fi'l.

Hendaklah	لِ / لَ (لِلطَّلَبِ)	Tidak	لَمْ (لِلتَّنْفِي وَ الْقَلْبِ)
Janganlah	لَا (لِلطَّلَبِ)	Belum	لَمَّا (لِلتَّنْفِي وَ الْقَلْبِ)

B. *Adawat jazimah* yang menjazm dua buah fi'l sekaligus.

Mereka biasa diistilahkan dengan *adawat syarth*. Mereka ada yang berjenis *ism*, ada pula yang berjenis *harf*. Beberapa diantara mereka yaitu <sup>(1)</sup> :

Jikalau	إِنْ	Barangsiapa	مَنْ
---------	------	-------------	------



### Aplikasi dan Praktik I'rab

Zaid tidak menyalahi janji-janji	لَمْ يُخْلِفْ زَيْدٌ وَعُودًا
<p>لَمْ : حَرْفُ جَزْمٍ وَ تَنْفِيٍّ مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>يُخْلِفُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لَمْ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ</p> <p>زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>وَعُودًا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ</p>	

1. Penyusun menyebutkan 2 buah saja untuk *adawat syarth* sebagai pengenalan terlebih dahulu bagi pemula. Adapun total *adawat syarth* berjumlah lebih dari 16 kalimat

Kebun milik desa (itu) belum berbuah	لَمَّا يُثْمِرُ بُسْتَانُ الْقَرْيَةِ
<p>لَمَّا : حَرْفُ جَزْمٍ وَ تَفْيِ مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>يُثْمِرُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لَمَّا " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ</p> <p>بُسْتَانٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ</p>	
Hendaklah setiap orang berusaha dalam kebaikan	لِيَسْعَ كُلُّ إِنْسَانٍ فِي الْخَيْرَاتِ
<p>لِ : حَرْفُ جَزْمٍ وَ طَلَبٍ مَبْنِيٍّ عَلَى الْكَسْرِ</p> <p>يَسْعَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لِ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌّ الْآخِرِ</p> <p>كُلُّ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ</p>	
Janganlah kalian menulis sesuatupun !	لَا تَكْتُبُوا شَيْئًا !
<p>لَا : حَرْفُ جَزْمٍ وَ طَلَبٍ مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>تَكْتُبُوا : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لَا " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ التَّوْنِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَمْثَلَةِ الْخَمْسَةِ ,</p> <p>وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ ( وَأُو الْجَمَاعَةِ )</p> <p>شَيْئًا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Jikalau kamu belajar maka kamu lulus	إِنْ تَدْرُسْ تَنْجَحْ
<p>إِنْ : حَرْفُ جَزْمٍ وَ شَرْطٍ مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>تَدْرُسْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " إِنْ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ</p> <p>ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " أَنْتَ "</p> <p>تَنْجَحْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " إِنْ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ</p> <p>ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " أَنْتَ "</p>	
Barangsiapa yang menanam dia akan menuai	مَنْ يَزْرَعْ يَحْصُدْ
<p>مَنْ : إِسْمٌ شَرْطٍ جَازِمٌ مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>يَزْرَعْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " مَنْ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ</p> <p>ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " هُوَ "</p> <p>يَحْصُدْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " مَنْ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ</p> <p>ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " هُوَ "</p>	



## Latihan

Berilah syakal, lalu terjemahlah, kemudian i'rablah kalimat yang diminta !

	لَمْ يَخُنْ بَكَرَ أَمَانَةَ
	لَمْ : يَخُنْ : أَمَانَةَ :
	لَمَّا يَحْفَظُ سَعِيدَ الْقُرْءَانِ
	لَمَّا : يَحْفَظُ : سَعِيدَ :
	لِإِلْزَامِ الْمُؤْمِنَاتِ الْبُيُوتِ
	لِـ : يَلْزَمُ : الْمُؤْمِنَاتِ : الْبُيُوتِ :
	لَا تَرْضَ عَنْ مَعْصِيَةٍ !
	لَا : تَرْضَ : مَعْصِيَةٍ :
	مَنْ يَجْتَهِدُ يَنْجَحُ
	مَنْ : يَجْتَهِدُ : يَنْجَحُ :

## الفعل المضارع المرفوع I FI'L MUDHARI' MARFU'

### Pengenalan

Fi'l mudhari' ber hukum *marfu'* apabila tidak didahului oleh salah satu pun dari *harf-harf nashibah* ataupun *adawat jazimah*.

Zaid sedang makan daging	زَيْدٌ يَأْكُلُ اللَّحْمَ
--------------------------	---------------------------

### Aplikasi dan Praktik I'rab

Aku suka bahasa percontohan	أُحِبُّ لِسَانَ الْأَحْوَالِ
أُحِبُّ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " أَنَا "	
لِسَانَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ	
Para mujahid (itu) sedang ditolong	الْمُجَاهِدُونَ يُنْصَرُونَ
يُنْصَرُونَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ثُبُوتُ التَّوْنِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَمْثَلَةِ الْخَمْسَةِ	
Para ulama (itu) menyeru kepada mentauhidkan Allah	يَدْعُو الْعُلَمَاءُ إِلَى تَوْحِيدِ اللَّهِ
يَدْعُو : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌ الْآخِرِ	

### Latihan


Berilah syakal, lalu terjemahkan, kemudian i'rablah kalimat yang diminta !

	نَحَبُ الْخَيْرَاتِ
نَحَبٌ :	
الْخَيْرَاتِ :	
	يُفْشِي النَّمَامَ عِیُوبِ النَّاسِ
يُفْشِي :	

النَّمَامُ :	
عيوب :	
الناس :	
يقرأ المسلمون القرآن في المسجد	
يقرأ :	
المسلمون :	
القرآن :	
في :	
المسجد :	

\*\*\*

## LATIHAN UMUM BAB FI'L MUDHARI'

 Harakatilah jumlah berikut dengan sempurna, lalu tentukan *fi'l mudhari'* berikut *i'rab* dan *tanda i'rabnya* (baik *raf'*, *nashb*, ataupun *jazm*) ! (seperti contoh)

الجملة المفيدة			الفعل المضارع		
			الكلمة	إعرابها	علامة الإعراب
1	لَمْ يَخْنُ عُمَرُ عَهْدًا		يَخْنُ	مَجْزُومٌ	السُّكُونُ
2	يَحَاوِلُ الْأَبُ فِي إِنْقَازِ الْغَرِيقِ				
3	لَنْ يَسُودَ الْكِسْلَانُ				
4	لَمَّا يَحْضُرُ زَيْدٌ وَ قَدْ حَضَرَ الطَّلَابُ				
5	جِئْتُ إِلَى السُّوقِ كَيْ أَتَاجِرَ				
6	أَحْمَدُ يَنْظُرُ إِلَى قَوْسٍ قُزَحَ				

## BAB 7

---

### AT TAWABI'

---

#### CAKUPAN MATERI :

- ⇒ MENGENAL NA'T
- ⇒ MENGENAL 'ATHF
- ⇒ MENGENAL TAUKID
- ⇒ MENGENAL BADAL



=====

## MUQADDIMAH

Dalam membahas bab *at-tawabi'*, setidaknya terdapat beberapa poin pembahasan yang perlu untuk diketahui sebagai pembekalan.

### ⇒ Definisi Tawabi' (Tabi')

*Tabi'* adalah istilah umum untuk jabatan pembonceng. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab kalimat yang diboncenginya (*matbu'*). Andaikata *matbu'* marfu' maka *tabi'* ikut marfu', dan bila manshub maka *tabi'* manshub, demikian pula bila majrur serta majzum. <sup>(1)</sup>

### ⇒ Jabatan Apa Saja yang Tergolong Tawabi' ?

Suatu kalimat berhuruf sebagai *tabi'* dalam jumlah mufidah tatkala menjabat untuk empat kedudukan berikut :

***Na't***

***'Athf***

***Taukid***

***Badal***

Dan sebagaimana diketahui bahwa keempat jabatan tersebut termasuk diantara kelompok “jabatan pengikut atau ekor kalimat” yang mereka merupakan unsur pelengkap suatu jumlah mufidah. <sup>(2)</sup>

- 
1. Sampai bahasan ini diharapkan pembaca sudah *mutqin* tentang materi yang ada pada bab 1 sampai bab 6 terutama mengenai kapan dan dimana berlakunya jabatan-jabatan *ism mu'rab* serta *fi'l mu'rab*.
  2. Lihat lagi poin bahasan ‘unsur penyusun jumlah’ pada bab 1 buku ini.

## NA'T I النعت



### Pengenalan

**Na't** adalah tabi' yang disebutkan untuk mensifati kalimat yang diboncenginya. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab yang disifati.

Telah tiba guru <b>yang shalih</b> (itu)	قَدِمَ الْمُدَرِّسُ الصَّالِحُ
Aku menemui guru <b>yang shalih</b> (itu)	لَقِيتُ الْمُدَرِّسَ الصَّالِحَ
Aku melewati guru <b>yang shalih</b> (itu)	مَرَرْتُ بِالْمُدَرِّسِ الصَّالِحِ



### Kaidah dan Aturan Na't

1. Dimana ada *na't* (yang mensifati), berarti ada *man'ut* (yang disifati).

Telah datang karyawan yang rajin (itu)	جَاءَ الْمُوظَّفُ النَّشِيطُ
جَاءَ (فعل) + الْمُوظَّفُ (فاعل - منعوت) + النَّشِيطُ (نعت)	
Aku melewati karyawan yang rajin (itu)	مَرَرْتُ بِالْمُوظَّفِ النَّشِيطِ
مَرَرْتُ (فعل فاعل) + بِ (ب) + الْمُوظَّفِ (اسم مجرور - منعوت) + النَّشِيطِ (نعت)	

2. Na't mengikuti man'ut dalam 4 hal berikut :

a. I'rabnya (marfu', manshub, atau majrur)

Aku memasuki masjid yang besar (itu)	دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ الْكَبِيرَ
الْمَسْجِدَ (المفعول به - منصوب) + الْكَبِيرَ (نعت - منصوب)	

b. Jenisnya (mudzakkar atau muannats)

Aku melewati seorang siswa yang mujtahid	مَرَرْتُ بِطَالِبٍ مُجْتَهِدٍ
Aku melewati seorang siswi yang mujtahidah	مَرَرْتُ بِطَالِبَةٍ مُجْتَهِدَةٍ

## c. Bilangannya (mufrad, mutsanna, atau jama')

Aku menemui seorang fakir yang qana'ah	لَقِيتُ فَقِيرًا قَانِعًا
Aku menemui dua fakir yang qana'ah	لَقِيتُ فَقِيرَيْنِ قَانِعَيْنِ
Aku menemui banyak fakir yang qana'ah	لَقِيتُ فُقَرَاءَ قَانِعِينَ

## d. Ta'yinnya (ma'rifah atau nakirah)

Telah duduk amir yang adil (itu)	جَلَسَ الْأَمِيرُ الْعَادِلُ
Telah duduk seorang amir yang adil	جَلَسَ أَمِيرٌ عَادِلٌ



## Aplikasi dan Praktik I'rab

Zaid melewati Umar yang berbakti	مَرَّ زَيْدٌ بِعُمَرَ الْفَاضِلِ
<p>زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>بِ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ</p> <p>عُمَرَ : اسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الْبَاءِ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ</p> <p>الْفَاضِلِ : نَعْتٌ لِ " عُمَرَ " , مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ</p>	
Telah duduk amir yang adil (itu)	جَلَسَ الْأَمِيرُ الْعَادِلُ
<p>جَلَسَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ</p> <p>الْأَمِيرُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>الْعَادِلُ : نَعْتٌ لِ " الْأَمِيرِ " , مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Bakr telah memberi dua fakir yang qana'ah banyak pakaian	أَعْطَى بَكْرٌ فَقِيرَيْنِ قَانِعَيْنِ ثِيَابًا
<p>أَعْطَى : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمَقْدَرِ</p> <p>بَكْرٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>فَقِيرَيْنِ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ الْمُثَنَّى</p> <p>قَانِعَيْنِ : نَعْتٌ لِ " فَقِيرَيْنِ " , مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ الْمُثَنَّى</p>	



## Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah na't terhadap man'utnya !

معناها	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
<i>Aku membeli sepeda baru</i>	اِشْتَرَيْتُ دَرَّاجَةً جَدِيدَةً	اِشْتَرَيْتُ دَرَّاجَةً جَدِيدِ
		فَتَحَ خَالِدٌ مَدِينَةً كَبِيرٌ
		عِنْدِي طُلَّابٌ مُجْتَهِدًا
		مَرَّ بَكْرٌ بِامْرَأَةٍ الْغَانِيَةِ

2. Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

<i>Telah datang orang alim yang mengamalkan (ilmunya) (itu)</i>	جاء العالم العامل
جاء : العالم : العامل :	
<i>Umar berbicara kepada orang alim yang mengamalkan (ilmunya) (itu)</i>	كَلَّمَ عمر العالم العامل
كَلَّمَ : عمر : العالم : العامل :	
<i>Said melihat ke orang alim yang mengamalkan (ilmunya) (itu)</i>	نظر سعيد إلى العالم العامل
نظر : سعيد : إلى : العالم : العامل :	

## 'ATHF | العطف



### Pengenalan

'*Athf* adalah kondisi suatu *tabi'* yang dihubungkan kepada kalimat sebelumnya dengan perantara *harf 'athf*. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab kalimat sebelumnya.

Telah hadir dokter <b>dan pasien</b> (itu)	حَضَرَ الطَّبِيبُ وَ الْمَرِيضُ
Aku melewati dokter <b>dan pasien</b> (itu)	مَرَرْتُ بِالطَّبِيبِ وَ الْمَرِيضِ
Aku menemui dokter <b>dan pasien</b> (itu)	لَقِيتُ الطَّبِيبَ وَ الْمَرِيضَ



### Grup Huruf 'Athf

Adapun harf-harf 'athf tersebut adalah seperti keterangan berikut :

Ataukah	أَمْ	Dan	وَ
Tetapi	لَكِنْ	Kemudian, maka	فَ
Bahkan	بَلْ	Kemudian, lalu	ثُمَّ
Bukan, tidak	لَا	Atau	أَوْ



### Kaidah dan Aturan 'Athf

Diantara kaidah dan aturan yang berlaku untuk 'athf adalah :

- Hukum 'athf memiliki unsur berikut :
  - Ma'thuf, yaitu kalimat yang mengikuti (*tabi'*)
  - Harf 'athf, yaitu alat penghubung
  - Ma'thuf 'alaih, yaitu kalimat yang diikuti (*matbu'*)

Seseorang wafat meninggalkan putri dan paman	تُوفِّيَ شَخْصٌ عَنْ بِنْتٍ وَ عَمٍّ
بِنْتٍ ( اسم مجرور - معطوف عليه ) + وَ ( حرف عطف ) + عَمٍّ ( معطوف )	

## 2. Ma'thuf mengikuti ma'thuf 'alaih dalam i'rabnya

Para guru hadir kecuali Zaid dan Ali	حَضَرَ الْمُدْرَسُونَ إِلَّا زَيْدًا وَعَلِيًّا
زَيْدًا (مستثنى - معطوف عليه - منصوب) --- عَلِيًّا (معطوف - منصوب)	

3. Hukum 'athf berlaku pula untuk *fi'l* bahkan *jumlah*.

Jikalau kamu makan dan minum kamu kenyang	إِنْ تَأْكُلَ وَتَشْرَبْ تَشْبَعْ
تَأْكُلَ (فعل مضارع مجزوم - معطوف عليه) + وَ (حرف عطف) + تَشْرَبْ (فعل مضارع مجزوم - معطوف)	
Sang Amir datang maka bangkitlah pasukan	جَاءَ الْأَمِيرُ فَقَامَ الْجَيْشُ
جَاءَ الْأَمِيرُ (جملة فعلية - معطوف عليه) + فَ (حرف عطف) + قَامَ الْجَيْشُ (جملة فعلية - معطوف)	



## Aplikasi dan Praktik I'rab

Amr tidak bersafar bahkan Muhammad	مَا سَافَرَ عَمْرُو بَلْ مُحَمَّدٌ
مَا : نَافِيَةٌ , سَافَرَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ عَمْرُو : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ بَلْ : حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ مُحَمَّدٌ : مَعْطُوفٌ عَلَى "عَمْرُو" , مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Bacalah buku (itu) dengan duduk atau berdiri	اقْرَأِ الْكِتَابَ جَالِسًا أَوْ قَائِمًا !
اقْرَأِ : فِعْلٌ الْأَمْرِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنْتَ" الْكِتَابَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ جَالِسًا : حَالٌ مَنْصُوبَةٌ وَ عَلَامَةٌ نَصْبِهَا فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ أَوْ : حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ قَائِمًا : مَعْطُوفٌ عَلَى "جَالِسًا" , مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	

Aku melewati Zaid dan Ali	مَرَرْتُ بِزَيْدٍ وَعَلِيٍّ
زَيْدٌ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الباء " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ وَ : حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ عَلِيٍّ : مَعْطُوفٌ عَلَى " زَيْدٍ " , مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	



## Latihan

1. Tentukan ma'thuf 'alaih ( plus jabatan aslinya ) dan ma'thuf-nya !

المعطوف	المعطوف عليه		الجملة المفيدة	الرقم
	الموقع	الكلمة		
			ضرب زيد بكرًا و سعيدًا	1
			خرج المدرسون ثم الطلاب	2
			ما نظر زيد إلى فاطمة لكن زينب	3

2. Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

Para karyawan telah hadir kecuali Said dan Zaid	حضر الموظفون إلا سعيدًا و زيدًا
إلا : سعيدًا : و : زيدًا :	
Telah roboh hotel (itu) bukan menara (itu)	انهدم الفندق لا المنارة
الفندق : لا : المنارة :	



## TAUKID | التوكيد



### Pengenalan

**Taukid** adalah tabi' yang disebutkan untuk menguatkan kalimat sebelumnya serta menghilangkan kemungkinan paham lain yang tidak diinginkan dari jumlah. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab kalimat sebelumnya.

Mudir (itu) telah hadir <b>dirinya</b>	حَضَرَ الْمُدِيرُ نَفْسَهُ
Aku melihat mudir (itu) <b>dirinya</b>	رَأَيْتُ الْمُدِيرَ نَفْسَهُ
Aku melewati mudir (itu) <b>dirinya</b>	مَرَرْتُ بِالْمُدِيرِ نَفْسِهِ



### Pembagian Taukid

A. *Taukid lafzhi*, yaitu berupa pengulangan lafazh, baik berupa ism, harf, fi'l, jumlah.

Silahkan, <b>silahkan !</b>	تَفَضَّلْ , تَفَضَّلْ !
Telah wafat mudir (itu), <b>mudir (itu)</b>	تُوَفِّي الْمُدِيرَ الْمُدِيرُ

B. *Taukid ma'nawy*, yaitu taukid dengan lafazh-lafazh tertentu.

الألفاظ	الجملة المفيدة	الترجمة
عَيْنٌ	قَدِمَ السُّلْطَانُ عَيْنَهُ	Penguasa (itu) telah datang <b>orangnya</b>
نَفْسٌ	كَلَمْتُ زَيْنَبَ نَفْسَهَا	Aku berbicara kepada Zainab <b>dirinya</b>
كُلٌّ	آمَنْتُ بِالْقُرْآنِ كُلِّهِ	Ku beriman kepada al-Quran <b>seluruhnya</b>
جَمِيعٌ	حَضَرَ الْجُنُودُ جَمِيعَهُمْ	Para tentara (itu) telah hadir <b>semuanya</b>
عَامَّةٌ	حَفِظْتُ الْكِتَابَ عَامَّتَهُ	Aku telah hafal kitab (itu) <b>umumnya</b>
كِلَا	مَرَرْتُ بِالْمَسْجِدَيْنِ كِلَاهِمَا	Aku melewati dua masjid (itu) <b>keduanya</b>
كِلْتَا	نَجَحَتِ الطَّالِبَتَانِ كِلْتَاهُمَا	Dua siswi (itu) lulus <b>keduanya</b>



### Kaidah dan Aturan Taukid

1. Taukid mengikuti *muakkad* dalam hal i'rab. Dan muakkad berupa ism ma'rifah.

<b>Hotel (itu) terbakar <i>seluruhnya</i></b>	احْتَرَقَ الْفُنْدُقُ كُلَّهُ
( الفندق ( فاعل مرفوع - مؤكّد - اسم معرفة ) + كل ( توكيد - مرفوع )	

2. Taukid ma'nawy bersambung dengan *dhamir* yang sesuai terhadap muakkad.

<b>Dua guru (itu) telah hadir <i>keduanya</i></b>	حَضَرَ الْمُدْرَسَانِ كِلَاهُمَا
كلاهما ( كلا + هما = المدرسان )	

3. Lafazh yang digunakan sebagai taukid ma'nawy bukan berarti selamanya taukid.

<b>Jiwa (itu) ada tiga macam</b>	النَّفْسُ ثَلَاثَةٌ
النَّفْسُ ( مبتدأ ) + ثَلَاثَةٌ ( خبر )	



### Aplikasi dan Praktik I'rab

<b>Aku bicara kepada sang amir (itu) dirinya</b>	كَلَّمْتُ الْأَمِيرَ نَفْسَهُ
<p>كَلَّمْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ , وَ التَّاءُ فَاعِلٌ</p> <p>الْأَمِيرَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>نَفْسَهُ : تَوْكِيدٌ لِ " الْأَمِيرَ " , مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ وَ هُوَ مُضَافٌ , وَ الْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ</p>	
<b>Aku beriman kepada al-Quran seluruhnya</b>	آمَنْتُ بِالْقُرْآنِ كُلِّهِ
<p>آمَنْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ , وَ التَّاءُ فَاعِلٌ</p> <p>الْقُرْآنِ : اسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الْبَاءِ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>كُلِّهِ : تَوْكِيدٌ لِ " الْقُرْآنِ " , مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ وَ هُوَ مُضَافٌ , وَ الْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ</p>	

Dua siswi (itu) lulus keduanya	نَجَحَتِ الطَّالِبَتَانِ كِلْتَاهُمَا
<p>الطَّالِبَتَانِ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُنْثَى</p> <p>كِتَاهُمَا : تَوْكِيدٌ لِ " الطَّالِبَتَانِ " , مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ مُلْحَقٌ بِاسْمِ الْمُنْثَى وَ هُوَ مُضَافٌ , وَ " هُمَا " مُضَافٌ إِلَيْهِ</p>	



## Latihan

1. Tentukan muakkad ( plus jabatan aslinya ) dan taukid-nya !

الرقم	الجملة المفيدة	المؤكد		التوكيد
		الكلمة	الموقع	
1	حضرت زينب عيناها			
2	نظر بكر إلى الكتاب كله			
3	أكرم زيد الضيوف جميعهم			

2. Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

Ustadz (itu) telah hadir orangnya	حضر الأستاذ نفسه
<p>الأستاذ :</p> <p>نفسه :</p>	
Ali melewati para tentara (itu) seluruhnya	مرَّ علي بالجنود كلهم
<p>الجنود :</p> <p>كلهم :</p>	
Bakr telah hafal kitab (itu) umumnya	حفظ بكر الكتاب عامته
<p>الكتاب :</p> <p>عامته :</p>	

## BADAL I البدل



### Pengenalan

**Badal** adalah tabi' yang disebutkan untuk menggantikan ma'na kalimat sebelumnya serta memperkuat pengaruh yang diinginkan dari jumlah. I'rabnya menyesuaikan i'rab kalimat yang digantikan (*mubdal minhu*).

Amir <b>Khalid</b> telah hadir	حَضَرَ الْأَمِيرُ خَالِدٌ
Aku melihat amir <b>Khalid</b>	رَأَيْتُ الْأَمِيرَ خَالِدًا
Aku melewati amir <b>Khalid</b>	مَرَرْتُ بِالْأَمِيرِ خَالِدٍ



### Macam-Macam Badal

Ada 4 macam badal yang dikenal :

1. *Badal muthabiq*, badal yang sesuai dengan mubdal minhu secara menyeluruh.

<b>Al-Khalil Ibrahim</b> telah meninggikan pondasi	رَفَعَ الْخَلِيلُ إِبْرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ
الْخَلِيلُ (فاعل - مبدل منه) + إِبْرَاهِيمَ (بدل مطابق)	

2. *Badal ba'dh min kull*, yaitu badal yang merupakan bagian dari keseluruhan mubdal minhu.

<b>Mentari</b> (itu) telah terbit <b>setengahnya</b>	طَلَعَتِ الشَّمْسُ نِصْفَهَا
الشَّمْسُ (فاعل - مبدل منه) + نِصْفَهَا (بدل بعض من كل)	

3. *Badal isytimal*, yaitu badal yang memiliki keterkaitan terhadap mubdal minhu.

Kami kagum kepada <b>Zaid</b> ilmunya	تَعَجَّبْنَا بِزَيْدٍ عِلْمِهِ
زَيْدٍ (اسم مجرور - مبدل منه) + عِلْمِهِ (بدل اشتمال)	

4. *Badal mubayin*, yaitu badal yang disebutkan lantaran mubdal minhu terlanjur disebut (yakni salah penyebutan).

<i>Ambillah pena, eh ... buku tulis !</i>	خَذْ قَلَمًا كُرَّاسَةً !
قَلَمًا ( مفعول به - مبدل منه ) + كُرَّاسَةً ( بدل مبين )	



### Kaidah dan Aturan Badal

1. Badal mengikuti mubdal minhu dalam hal i'rab

<i>Bershalawatlah untuk Nabi Muhammad</i>	صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ
النَّبِيِّ ( اسم مجرور - مبدل منه ) + مُحَمَّدٍ ( بدل - مجرور )	

2. Untuk badal ba'dh dan badal isyimal, secara umum mereka bersambung dengan *dhamir* yang sesuai terhadap mubdal minhu.

<i>Zaid hafal al-Quran seperempatnya</i>	حَفِظَ زَيْدُ الْقُرْآنَ رُبْعَهُ
رُبْعَهُ ( رُبْع + هُ = القرآن )	
<i>Kami kagum kepada Khalid keberaniannya</i>	تَعَجَّبْنَا بِخَالِدٍ شَجَاعَتِهِ
شَجَاعَتِهِ ( شجاعة + ه = خالد )	



### Aplikasi dan Praktik I'rab

<i>Alkhalil Ibrahim telah meninggikan pondasi</i>	رَفَعَ الْخَلِيلُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ
الْخَلِيلُ : فاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ إِبْرَاهِيمُ : بَدَلٌ لِ " الْخَلِيل " , مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Mentari (itu) telah terbit setengahnya</i>	طَلَعَتِ الشَّمْسُ نِصْفَهَا
الشَّمْسُ : فاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ نِصْفَهَا : بَدَلٌ لِ " الشَّمْس " , مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ . وَ الْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ	

Kami kagum kepada Khalid keberaniannya	تَعَجَّبْنَا بِخَالِدٍ شَجَاعَتِهِ
<p>خَالِدٍ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِـ " الباء " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ  شَجَاعَتِهِ : بَدَلٌ لـ " خَالِدٍ " , مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ . وَ  الْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ</p>	



## Praktik


1. Tentukan mubdal minhu ( plus jabatan aslinya ) dan badal-nya !

الرقم	الجملة المفيدة	المبدل منه		البدل
		الكلمة	الموقع	
1	خسف القمر نصفه			
2	تُوْفِي الأستاذ إحسان			
3	جاء زيد راكباً ماشياً			

2. Harakatilah dan i'rablah kalimat yang diminta !

Amir Khalid telah hadir	حضر الأمير خالد
<p>حضر :</p> <p>الأمير :</p> <p>خالد :</p>	
Zaid melihat amir Khalid	رأى زيد الأمير خالدًا
<p>رأى :</p> <p>زيد :</p> <p>الأمير :</p> <p>خالدًا :</p>	

## LATIHAN UMUM BAB AT-TAWABI'

 Carilah dan kelompokkan **at-tawabi'** yang terdapat dalam kumpulan jumlah berikut ke dalam tabel setelah menyempurnakan syakal !

فتح الخليفة عمر الشام \* أحبّ المسلمون الحسن و الحسين \*  
 تسعد الأمة بالأمير الأمين \* المدرس الحليم محبوب عند الطلاب \*  
 اتبعتُ عمر عدالته \* ما صام بكر لكن سعيد \*  
 فقدتُ قلمًا جديدًا \* رأيتُ فرسًا زيدًا \* زرتُ الوالدين كليهما \*  
 البناء ملازم للحروف كلّها \* ماتت الإبل كلّها \*  
 تنقسم الكلمة إلى المبني و المعرب

				النعته
				العطف
				التوكيد
				البدل

\*\*\*

## BAB 8

---

### I'RAB MAHALLIY

---

CAKUPAN MATERI :

- ⇒ I'RAB KALIMAH MABNI
- ⇒ I'RAB JUMLAH



=====

## MUQADDIMAH

Dalam beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya disebutkan contoh berikut :

<i>Ini sinar mentari</i>	هَذَا ضَوْءُ الشَّمْسِ
<i>Sabar (itu) akhirnya manis</i>	الصَّبْرُ آخِرُهُ حُلْوٌ
<i>Ini seekor buaya</i>	هَذَا تِمْسَاحٌ

Dan banyak contoh lain yang memuat aplikasi jumlah dengan unsur kalimah mabni atau jumlah dalam jumlah.

Pertanyaannya : “apakah jabatan untuk kalimah mabni dalam jumlah tersebut dan bagaimana hukum i’rabnya ?”

Inilah yang menjadi inti pembahasan pada bab ke-8 ini insyaAllah. <sup>(1)</sup>

---

1. Dalam membahas bab ini pembaca sangat diharapkan telah *mutqin* untuk materi pada bab 1 – bab 7 agar terbantu dan mudah dalam mengkaji .. *insyaAllah*.

## I'RAB MAHALLIY I الإعراب المحلي



### Pengenalan

Apabila kalimah mabni menduduki salah satu daripada jabatan al-mu'rabat, maka hukum i'rab berlaku untuk kalimah mabni tersebut. Dan hukum i'rab mereka berlaku secara *jabatan* dan *kedudukan*, namun tidak secara lafazh lantaran mereka mabni. Itulah sekilas tentang *i'rab mahalliy*.

<i>Dia (itu) seorang guru</i>	هُوَ مُدَرِّسٌ
<i>Telah dipukul orang yang tidur (itu)</i>	ضُرِبَ الَّذِي يَنَامُ

Kemudian perlu diketahui bahwa i'rab jenis ini hanya berlaku untuk beberapa lafazh saja dari kalimah mabni serta beberapa daripada jumlah dengan ragam bentuknya.



### I'rab Mahalliy pada Al-Mabniyyat

#### ⇒ Kalimah Mabni yang Berpotensi Mu'rab

Diantara kalimah mabni yang berpotensi mu'rab secara *mahallan* adalah beberapa dari al-mabniyyat berjenis *ism*. Mereka adalah *ismul isyarah*, *al-ismul maushul*, *ismu asy-syarth*, *ismul istifham*, dan *dhamir* <sup>(1)</sup>.

<i>Ini sebuah buku tulis</i>	هَذِهِ كُرَّاسَةٌ
هذه ( اسم الإشارة — مبتدأ )	
<i>Telah dibunuh orang yang di benteng (itu)</i>	قُتِلَ الَّذِي فِي الْقَصْرِ
الذي ( الاسم الموصول — نائب فاعل )	

1. Seperti halnya *dhamir*, mereka seringkali disebutkan secara tampak baik tersambung dengan kalimah lain atau terpisah, juga secara tersembunyi sebagaimana hal ini masyhur ditemukan.

<i>Barangsiapa menanam maka dia menuai</i>	مَنْ يَزْرَعْ يَحْصُدْ
(من (اسم الشرط - مبتدأ)	
<i>Kapan ujian ?</i>	مَتَى الْإِحْتِبَارُ ؟
(متى (اسم الاستفهام - خبر مقدّم)	
<i>Kalian adalah para mujtahid</i>	أَنْتُمْ مُجْتَهِدُونَ
(أنتم (ضمير - مبتدأ)	

### ⇒ Contoh Aplikasi dan Praktik I'rab

#### 1. Al-mabniyyat dengan i'rab *majrur mahallan*

<i>Zaid telah melihat ke itu masjid</i>	نَظَرَ زَيْدٌ إِلَى ذَلِكَ الْمَسْجِدِ
ذلك : إسمُ الإِشَارَةِ , إسمُ مَبْنِيٍّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ جَرِّ ب " إِلَى "	
<i>Zaid telah membaca bukunya</i>	قَرَأَ زَيْدٌ كِتَابَهُ
الهاء : ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرِّ	

#### 2. Al-mabniyyat dengan i'rab *marfu' mahallan*

<i>Aku telah membaca al-Quran pada hari ini</i>	قَرَأْتُ الْقُرْآنَ الْيَوْمَ
ت : ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
<i>Telah wafat orang yang bicara di atas mimbar</i>	تُوفِيَ الَّذِي تَكَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ
الذي : الإِسمُ الْمَوْصُولُ , نَائِبُ الْفَاعِلِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
<i>Ini Khalid</i>	هَذَا خَالِدٌ
هذا : إِسمُ الإِشَارَةِ , مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
<i>Ini dia bu guru</i>	هَذِهِ هِيَ الْمُدْرَسَةُ
هي : ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ , خَبَرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
<i>Mereka dulunya adalah orang-orang qana'ah</i>	كَانُوا قَانِعِينَ
واو الجماعة : ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , إِسمٌ " كَانَ " مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	

Semoga pemenang (itu) adalah kamu	لَعَلَّ الْفَائِزَ أَنْتَ
أنت : ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , خَبَرٌ " لَعَلَّ " مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	

### 3. Al-mabniyyat dengan i'rab *manshub mahallan*

Allah telah memberimu harta	أَعْطَاكَ اللَّهُ مَالًا
كَ : ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , مَفْعُولٌ بِهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
Para peserta telah hadir kecuali orang ini	حَضَرَ الْمُشَارِكُونَ إِلَّا هَذَا الرَّجُلَ
هَذَا : اِسْمٌ الْإِشَارَةِ , مُسْتَشْنَى مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
Kamu dulu yang makannya banyak	كُنْتَ الَّذِي أَكَلَ كَثِيرًا
الَّذِي : اِلِسْمُ الْمَوْصُولِ , خَبَرٌ " كَانَ " مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
Sungguh mereka pasti akan mati	إِنَّهُمْ مَيِّتُونَ
هُمْ : ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , اِسْمٌ " إِنَّ " مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
Hai Zaid, bacalah !	يَا زَيْدُ اقْرَأْ ! (1)
زيد : مُنَادَى مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	

### I'rab Mahalliy pada Jumlah

#### ⇒ Jumlah yang Berpotensi Mu'rab

Adapun jumlah yang berpotensi mu'rab secara mahallan, *diantaranya* adalah apabila berupa seperti berikut :

1. *Jumlah khabariyyah*, mereka adalah jumlah yang berposisi sebagai khabar mu'tada', khabar kaana 'dss', atau khabar inna 'dss'. Baik berupa jumlah ismiyyah, fi'liyyah, atau syibhul jumlah.

Marah (itu) <i>ujungny</i> penyesalan	الْعُزْبُ آخِرُهُ نَدَمٌ
آخِرُهُ نَدَمٌ ( جملة اسمية — خبر )	

1. Kalimah زَيْدٌ sejatinya mu'rab, namun disini ia mabni lantaran sebagai munada berbentuk *'alam mufrad*.

Aisyah bermalam dengan <b>melaksanakan shalat</b>	بَاتَتْ عَائِشَةُ تُصَلِّي
تُصَلِّي (جملة فعلية - خبر "بات")	
Sungguh shalat witir (itu) <b>setelah isya'</b>	إِنَّ الْوَيْتَرَ بَعْدَ الْعِشَاءِ
بَعْدَ الْعِشَاءِ (شبه الجملة - خبر "إن")	

2. *Mashdar muawwal*, yaitu rangkaian harf أَنْ plus fi'lnya, atau أَنْ plus ism dan khabarnya yang kemudian dita'wil (dirubah) ke bentuk mashdar.

Menyenangkan aku <b>kamu lulus (itu)</b>	يَسُرُّنِي أَنْ تَنْجَحَ
أَنْ تَنْجَحَ = نَجَّاحُكَ (مصدر مؤول - فاعل)	
Aku tahu <b>bahwa kamu lulus</b>	عَلِمْتُ أَنَّكَ نَاجِحٌ
أَنَّكَ نَاجِحٌ = نَجَّاحُكَ (مصدر مؤول - مفعول به)	

3. Jumlah yang berposisi sebagai *fi'l syarth* atau *jawab syarth* untuk adawat syarth *jazimah*.

Barangsiapa <b>bersabar</b> maka <b>dia beruntung</b>	مَنْ صَبَرَ ظَفَرَ
صَبَرَ = صَبْرٌ هو (جملة فعلية - فعل الشرط) , , ظَفَرَ = ظَفَرٌ هو (جملة فعلية - جواب الشرط)	

### ⇒ Contoh Aplikasi dan Praktik I'rab

Ahmad sedang tidur	أَحْمَدُ يَنَامُ
أَحْمَدُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ يَنَامُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ" == وَ الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ (يَنَامُ) خَبَرٌ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	

Siswa (itu) berpagi di dalam kelas	أَضْحَى الطَّالِبُ فِي الْفَصْلِ
<p>أَضْحَى : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ</p> <p>الطَّالِبُ : اِسْمٌ " أَضْحَى " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ</p> <p>فِي : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>الْفَصْلُ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " فِي " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ</p> <p>== وَ شِبْهُ الْجُمْلَةِ ( فِي الْفَصْلِ ) خَبَرٌ " أَضْحَى " فِي مَحَلِّ نَصْبٍ</p>	
Aku ingin kalian berpuasa	أُرِيدُ أَنْ تَصُومُوا
<p>أُرِيدُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " أَنَا "</p> <p>أَنْ : حَرْفٌ نَصْبٍ وَ مَصْدَرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>تَصُومُوا : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ " أَنْ " وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ حَذْفُ التَّوْنِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَمْثَلَةِ الْخَمْسَةِ , وَ وَאוُ الْجَمَاعَةِ : فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ</p> <p>== وَ الْمَصْدَرُ الْمُؤَوَّلُ ( أَنْ تَصُومُوا = صِيَامُكُمْ ) مَفْعُولٌ بِهِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ</p>	
Siapa menanam dia menuai	مَنْ زَرَعَ حَصَدَ
<p>مَنْ : اِسْمُ الشَّرْطِ , مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ</p> <p>زَرَعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " هُوَ "</p> <p>== وَ الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ ( زَرَعَ ) فِعْلٌ الشَّرْطِ فِي مَحَلِّ جَزْمٍ</p> <p>حَصَدَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " هُوَ "</p> <p>== وَ الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ ( حَصَدَ ) جَوَابُ الشَّرْطِ فِي مَحَلِّ جَزْمٍ</p>	



## Latihan

1. Harakatilah secara sempurna, kemudian tentukan jabatan yang beri'rab secara *mahallan* daripada al-mabniyyat yang ada, lalu terjemahkanlah !

الرقم	الجملة المفيدة	المعرب محلاً		
		الكلمة	الموقع	الإعراب
نموذج	هَذَا قَلَمٌ	هَذَا	مبتدأ	فِي مَحَلِّ رَفْعٍ
Ini sebuah pena				
1	حضر الذي مريض			
2	نظر زيد إليها			
3	كأنه أسد			
4	أين الكراسية ؟			
5	كلّمكم المدير			
6	هم طلاب المعهد			
7	من صبر نال			
8	دخل محمد بيته			
9	كنت معلّمًا			
10	يصوم الطلاب إلا أنت			
11	ضربتُ بالعصا			



2. Lengkapilah syakalnya, terjemahkan, kemudian i'rablah kalimat yang diminta !

	نحر زيد جملة
	نحر : زيد : جمل : الهاء :
	هؤلاء مسلمون
	هؤلاء : مسلمون :
	ضربْتُكَ
	ضربَ : تُ : ك :
	سعيد يتكلم
	سعيد : يتكلم : ==
	أحب أن تستقيم
	أحب : أن : تستقيم : ==

**KALIMAT PENUTUP**

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات .....

Segala puji bagi Allah, dengan segala limpahan karunia Nya ... kebaikan apapun dapat terlaksana dengan sempurna ....

Para pembaca - yang semoga Allah mulyakan -,

Dengan selesainya pembahasan yang ada pada buku panduan bahasa Arab seri kedua ini, penyusun ingin kembali mengajak dan memotivasi khususnya kepada diri penyusun sendiri dan umumnya seluruh pembaca dimanapun berada – terutama yang masih menapaki langkah awal belajar bahasa Arab -, bahwa apa yang telah kita peroleh berupa ilmu dari tulisan sederhana ini hanya sebagai langkah awal untuk mempelajari bahasa Arab pada jenjang-jenjang lanjutan di atasnya.

Ibarat orang ingin membangun rumah atau sebuah bangunan, maka dia memulainya dengan menata pondasi yang benar-benar kuat dan kokoh. Oleh karenanya, sudah selayaknya bagi pemula belajar apa pun, untuk memperkuat dasar dan alat-alat utama menuju kemudahan pada tingkat berikut dan berikutnya. Termasuk salah satunya adalah belajar bahasa Arab.

Dan hal lain yang ingin penyusun himbau kepada pembaca sekalian agar tidak meninggalkan daripada mengulang – ulang pelajaran yang sudah dilewati. Karena dengan semakin sering mengulang, ilmu ini akan terjaga di dalam hati-hati kita. Dan lakukanlah muroja’ah ini secara rutin tanpa mengesampingkan pelajaran-pelajaran penting lainnya di jenjang selanjutnya.

Akhir kata pada penutupan ini, jangan lupa untuk selalu memohon kepada Allah Yang telah Menciptakan kita, dari kita tidak mengetahui apa-apa, kemudian mengajarkan kepada kita bagaimana membaca dan berucap, agar kita dimudahkan dalam belajar dan menghafal. Juga mengamalkan dan mengajarkan apa yang bermanfaat. Karena manusia tidak bisa terlepas dari kehendak Allah, dan semua yang terjadi tidak lain kecuali berdasarkan keinginanNya. Hanya kepada Allah kita memohon pertolongan ....

و صلى الله و سلم على نبينا محمد .....

## DAFTAR REFERENSI

- *Al-Quran al-Karim*
- *Iddah as-Salik ilaa Tahqiq Audhah al-Masalik*, Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid, Kairo : Dar ath-Thalaa-i', 2009 M.
- *Audhah al-Masalik ila Alfiyyah Ibni Malik*, Ibnu Hisyam al-Anshari al-Mishri, Beirut : Dar Ibnu Hazm, cet. I, 1429 H – 2008 M.
- *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Edisi Nahwu Mustawa 3* (diktat Jami'ah Muhammad Bin Su'ud al-Islamiyah), tim ahli di bawah bimbingan Dr. Abdullah al-Hamid, KSA : Pustaka Jami'ah, t.th.
- *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Edisi Nahwu Mustawa 4* (diktat Jami'ah Muhammad Bin Su'ud al-Islamiyah), tim ahli di bawah bimbingan Dr. Abdullah al-Hamid, Jakarta : Lembaga Da'wah dan Ta'lim, t.th.
- *Jami' ad-Durus al-Arabiyyah*, Syaikh Mushthofa Ghulayini, Beirut : Maktabah al-Ashriyyah, cet. XXI, 1408 H – 1987 M.
- *Ad-Durus an-Nahwiyyah*, al-'Allamah Hifni Nashif Dkk, *ta'liq* oleh Abu Anas Asyraf Bin Yusuf Bin Hasan, Iskandariyah : Dar al-Aqidah, cet. I, 1428 H – 2007 M.
- *At-tuhfah as-Saniyyah bi Syarh al-Muqaddimah al-Ajurumiyyah*, Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid, Dimasyq : Maktabah Dar al-Fiha' & Riyadh : Maktabah Dar as-Salam, cet. I, 1414 H – 1994 M.
- *An-Nahwu al-Wadhih fi Qawa'id al-Lughah al-Arabiyyah Juz 1*, Ali Jarim dan Musthafa Amin, Mesir : Dar al-Ma'arif, t.th.
- *An-Nahwu al-Wadhih fi Qawa'id al-Lughah al-Arabiyyah Juz 2*, Ali Jarim dan Musthafa Amin, Surabaya : Pustaka al-Hidayah, t.th.
- *Al-Ikhtishor wa at-Takmil li Syarh Ibni 'Aqil 'Ala Alfiyyah Ibni Malik Juz 3 & 4*, Dr. Mu'min Bin Shabri Ghonam, Riyadh : Maktabah ar-Rusyd, cet. I, 1425 H – 2004 M.
- *Jadwal ash-Sharf*, Hasyim Isma'i, Surabaya : Syirkah Bonggol Indah, 1996 M.
- *Kamus Arab – Indonesia*, Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, Jakarta : PT. Hidakarya Agung, cet. VIII, 1411 H – 1990 M.

- 
- *Al-Mu'jam al-Wasith*, Jumhuriyyah Mishr al-Arabiyyah Majma' Lughoh al-Arabiyyah, Mesir : Maktabah asy-Syuruq ad-Dauliyyah, cet. V, januari 2011 M.
  - *Mutun Thalib al-Ilmi Mustawa 1 & 2*, penyusun dan *tahqiq* Dr. Abdul Muhsin Bin Muhammad al-Qasim, Riyadh : Fahrasah Maktabah Malik Fahd al-Wathaniyyah, cet. II, 1433 H – 2012 M.
  - *At-Tauhid al-Ladzi Huwa Haqqullahi 'ala al-'Abid* – untuk kelas 1 Mutawassith (diktat Wizarah Ma'arif KSA Edisi Tashwir), Riyadh : Wizarah Ma'arif, cet. I, 1419 H.
  - *Tajwid al-Quran Riwayat Hafsh dari 'Ashim*, Hartanto Saryono, Lc., Depok : Yayasan Rumah Tajwid Indonesia, cet. I, 1435 H – 2014 M.
  - *Daftar al-Mutaba'ah fi Hifzh al-Quran*, Abu Yahya Sumantoro dan Abdullah Bin Pahanan al-Qari', Yogyakarta : Markaz asy-Syaikh Ibnu Baaz, t.th.
  - *4 Langkah Tepat Membaca Kitab Arab Metode Lisani*, M. Afdlol, Lc., Indonesia : Granada Investa Islami dan Lisani Publishing, cet. II, 1437 H – 2016 M.
  - *Empat Langkah Membaca & Menerjemah Kitab Gundul Metode as-Sasakiy*, Abu Hilya Salsabila, Bekasi : Penerbit Ukhuwatuna, cet. VIII, 1437 H – 2015 M.
  - *Bahasa Arab Sebarkan Seri 1 (Sharaf)*, Daud Abdu Robbil Haq, Depok : Pustaka SAIN, cet. II, 1437 H – 2016 M.
  - *Bahasa Arab Sebarkan Seri 3 (Baca Kitab Kuning)*, Daud Abdu Robbil Haq, Depok : Pustaka SAIN, cet. I, 1437 H – 2016 M.
  - *Perjalanan Hidup Empat Khalifah Rasul Yang Agung*, al-Hafizh Ibnu Katsir, *i'dad* Dr. Muhammad Bin Shamil as-Sulami, Jakarta : Darul Haq, cet. XII, 1437 H.
  - *Mushaf al-Burhan Edisi Ummahatul Mukminin Terjemah Per-Kata Tajwid*, H. Nandang Burhanudin, Lc., M.Si., Bandung : Cv. Media Fitrah Rabbani, t.th.
  - *Kamus al-Ma'any*, Kamus Online, [www.almaany.com](http://www.almaany.com)
  - *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Kamus Online, [www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)
  - Referensi-referensi lain daripada *bangku kuliah*, *internet*, *TIM SAIN*, dan lainnya.

---

**CATATAN**

**Nikmati Asyiknya Belajar Ilmu Nahwu,  
si Grammarsnya Bahasa Arab .... !!**  
**Mari, silahkan anda amati dan baca sekilas beberapa contoh kalimat berikut**

النَّاقَةُ حَامِلٌ

Onta betina itu bunting

حَلَبْتُ النَّاقَةَ

Aku memerah susu onta betina itu

أَصْعَدْتُ سَنَامَ النَّاقَةِ

Aku mendaki punuk onta betina itu

Lihat, bagaimana kata الناقَةُ (an-naaqatu) bisa berharakat akhir dhammah, الناقَةُ (an-naaqata) berharakat akhir fathah, dan الناقَةِ (an-naaqati) berharakat akhir kasrah ?!?. Itulah bahasa Arab, mengasyikkan bukan jika kita bisa menggunakannya sesuai aturan2nya ..

Di samping itu, siapa yang mengucapkan suatu kata bahasa arab dengan ejaan harakat yg tepat, maka ucapannya dianggap benar. Sebaliknya, siapa yang menyelsihi harakat yang seharusnya, maka ucapannya dianggap salah dan menyelsihi bahasa al-Qur'an, as-Sunnah, dan kalam orang-orang yang fasih. Maka dari itu, untuk bisa mengucapkan dan menuliskan kalimat bahasa Arab secara fasih dan benar diperlukan pemahaman pada grammar bahasa Arab yang benar pula. Sehingga terciptalah kalimat bahasa Arab yang indah seperti bahasa al-Qur'an dan hadits-hadits Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Selamat menikmati sajian dalam buku sederhana ini, dan ambillah manfaatnya

وفقكم الله لما يحبه و يرضاه



[www.fb.com/sekolahislamonline](http://www.fb.com/sekolahislamonline)